

## Rambu - rambu terminal bandar udara





## Daftar isi

Daftar Isi .....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang lingkup .....	1
2 Acuan normatif .....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
3.1 Rambu .....	1
3.2 Terminal penumpang .....	1
3.3 Bandar udara .....	2
3.4 Rambu operasional .....	2
3.5 Rambu fasilitas umum dan konsesional .....	2
3.6 Rambu perkantoran .....	2
3.7 Rambu peringatan .....	2
3.8 Rambu larangan .....	2
3.9 Rambu petunjuk arah .....	2
3.10 Rambu pada lokasi .....	2
3.11 Rambu peringatan dan larangan .....	2
4 Kategori rambu .....	2
4.1 Rambu operasional .....	2
4.2 Rambu fasilitas umum dan konsesional .....	3
4.3 Rambu perkantoran .....	3
4.4 Rambu peringatan .....	4
4.5 Rambu larangan .....	4
5 Bentuk, proporsi dan komposisi rambu .....	4
5.1 Rambu petunjuk arah .....	4
5.2 Rambu pada lokasi .....	4
5.3 Rambu peringatan dan larangan .....	5
6 Penggunaan simbol, teks, petunjuk arah dan warna rambu .....	5
6.1 Penggunaan simbol .....	5
6.2 Penggunaan teks .....	5
6.3 Petunjuk arah menggunakan tanda panah .....	5
7 Warna rambu .....	6
8 Bahan dan pencahayaan .....	6
9 Penempatan rambu .....	6
10 Pemasangan rambu .....	7
11 Penempatan atau pemasangan rambu yang berjumlah lebih .....	7
Lampiran A Rambu-rambu .....	8
Lampiran B Rambu pada fasilitas umum .....	11
Lampiran C Rambu peringatan .....	14
Lampiran D Rambu larangan .....	16
Lampiran E Rambu petunjuk arah .....	17
Lampiran F Rambu pada lokasi .....	18
Lampiran G Penggunaan teks .....	8
Lampiran H Penggunaan simbol dan teks .....	8
Lampiran I Rambu petunjuk arah .....	8
Lampiran J Warna pada rambu .....	19
Lampiran K Pemasangan rambu .....	20
Bibliografi .....	22



## Prakata

Standar Nasional Indonesia "Rambu-rambu terminal bandar udara" disusun untuk memberikan pedoman dalam membuat/ menyediakan rambu-rambu yang standar di terminal bandara, sehingga kegiatan penerbangan khususnya saat di terminal bandar udara dapat berjalan dengan lancar.

SNI ini dirumuskan oleh Panitia Teknis Persyaratan Sarana dan Prasarana, Pengoperasian serta Pelayanan Transportasi Udara (74F).

Standar ini dalam penyusunannya telah mengikuti prosedur yang telah ditetapkan Pedoman BSN Nomor 9-2000, Perumusan Standar Nasional Indonesia, yaitu melalui rapat-rapat teknis, prakonsensus dan terakhir kali dibahas dalam konsensus yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 21 Januari 2004.





## Rambu - rambu terminal bandar udara

### 1 Ruang lingkup

Sesuai dengan peranannya baik pada masa kini maupun masa mendatang, bandar udara akan dikembangkan sesuai dengan tuntutan kebutuhan jumlah penumpang dan barang yang harus dilayani dengan mempertimbangkan efisiensi pengelolaan dan perkembangan teknologi. Salah satu bentuk kebutuhan untuk pelayanan penumpang adalah rambu terminal bandar udara sebagai salah satu fasilitas terminal penumpang. Rambu terminal ini yang pengadaan maupun penempatannya telah diatur di dalam aturan-aturan Internasional maupun nasional menjadi kebutuhan minimal operasional bandar udara dalam melayani kegiatan perpindahan penumpang dari moda satu ke mode lainnya. Pengaturan fasilitas ini akan menjadi hal mutlak, dalam bandar udara mempunyai tingkat pergerakan penumpang yang tinggi dan memberikan pelayanan baik domestik maupun internasional.

Tujuan pemasangan rambu-rambu terminal bandar udara untuk meningkatkan kelancaran keamanan dan keselamatan serta ketertiban pelayanan terhadap pemakai atau pengguna jasa bandar udara.

### 2 Acuan normatif

ICAO, *Annex 14 (Aerodrome vol I and vol II )*

ICAO, *Airport Planning Manual, Part 1 and II*

IATA, *Airport Terminal Reference Manual, 7<sup>th</sup> edition*

### 3 Istilah dan definisi

#### 3.1

##### **rambu**

tanda atau keterangan yang di tempatkan atau dipasang di terminal bandar udara, dibuat secara jelas, mudah dimengerti dan berfungsi menjelaskan atau memberikan suatu petunjuk, peringatan, pengaturan, larangan dan perintah bagi seluruh pemakai atau pengguna jasa di bandar udara

#### 3.2

##### **terminal penumpang bandara**

semua bentuk bangunan yang menjadi penghubung sistem transportasi darat dan sistem transportasi udara yang menampung kegiatan-kegiatan transisi antara akses-akses dari darat ke pesawat udara atau sebaliknya; pemrosesan penumpang datang, berangkat maupun transit dan transfer serta pemindahan penumpang dan bagasi dari dan ke pesawat udara yang memenuhi keselamatan dan keamanan penerbangan

#### 3.3

##### **bandar udara (Bandara)**

lapangan terbang yang dipergunakan untuk mendarat dan lepas landas pesawat udara, naik turun penumpang dan atau bongkar muat kargo, serta dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan dan sebagai tempat perpindahan antar moda transportasi



**3.4**

**rambu operasional**

rambu-rambu yang memberikan petunjuk tentang aktifitas operasional keberangkatan atau kedatangan penumpang

**3.5**

**rambu fasilitas umum dan konsesional**

rambu-rambu yang memberikan petunjuk tentang fasilitas umum dan konsesional yang disediakan

**3.6**

**rambu perkantoran**

rambu-rambu yang memberikan petunjuk tentang fasilitas perkantoran

**3.7**

**rambu peringatan**

rambu-rambu yang memberitahukan tentang prosedur atau ketentuan yang harus diikuti dan dipatuhi oleh pemakai atau pengguna jasa bandar udara

**3.8**

**rambu larangan**

rambu-rambu yang memberitahukan tentang hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan atau yang harus dilakukan oleh seluruh atau sebagian pemakai atau pengguna jasa bandar udara

**3.9**

**rambu petunjuk arah**

rambu yang memberikan petunjuk arah menuju ke tempat-tempat tertentu sesuai dengan keterangan yang tertera pada rambu

**3.10**

**rambu pada lokasi**

rambu yang memberikan penjelasan tentang fungsi dari ruangan dimana rambu ditempatkan baik yang berkaitan dengan aktifitas operasional, fasilitas umum, konsesional atau perkantoran

**3.11**

**rambu peringatan dan larangan**

rambu yang memberikan petunjuk tentang hal-hal yang harus dipatuhi oleh seluruh pemakai atau pengguna jasa bandar udara

**4 Kategori rambu**

Berdasarkan fungsinya rambu dibagi dalam kategori:

**4.1 Rambu operasional**

Jenis rambu yang termasuk dalam katagori rambu operasional antara lain:

- 1) penjualan tiket (*ticket sales*);
- 2) pelaporan (*check in*);
- 3) ruang tunggu (*waiting room*);
- 4) keberangkatan (*departure*);
- 5) kedatangan (*arrival*);
- 6) transit (*transit*);
- 7) pindah pesawat (*transfer*);



- 8) nomor pintu (*gate number*);
- 9) fiskal (*fiscal*);
- 10) harap antri (*Q please*);
- 11) pintu darurat (*emergency exit*);
- 12) pintu keluar (*exit*);
- 13) pintu masuk (*entrance*);
- 14) pemeriksaan keamanan (*security check*);
- 15) petugas keamanan (*security personnel*);
- 16) Imigrasi (*immigration*);
- 17) bea cukai (*customs*);
- 18) karantina (*quarantine*);
- 19) karantina tumbuhan (*plant quarantine*);
- 20) karantina hewan (*animal quarantine*);
- 21) karantina ikan (*fish quarantine*);
- 22) karantina kesehatan (*health quarantine*);
- 23) ruang pemeriksaan (*check room*);
- 24) penyandang cacat (*handicapped*);
- 25) elevator penyandang cacat (*handicapped elevator*);
- 26) elevator barang (*baggage elevator*);
- 27) lift (*lift (s)*);
- 28) kereta dorong (*trolleys*);
- 29) pengambilan barang (*baggage claim*);
- 30) porter (*porters*);
- 31) eskalator turun (*escalator down*);
- 32) eskalator naik (*escalator up*);
- 33) tangga (*stairway*);
- 34) lantai berjalan (*moving side walk*).

Simbol rambu operasional selengkapnya terlihat dalam **Lampiran A**.

#### 4.2 Rambu fasilitas umum dan konsesional

Jenis rambu yang termasuk dalam katagori rambu fasilitas umum dan konsesional antara lain:

- 1) penerangan (*information*);
- 2) kamar kecil (*toilet*);
- 3) pria (*gent*);
- 4) wanita (*ladies*);
- 5) kehilangan & penemuan (*lost & found*);
- 6) anak hilang (*lost child*).

#### 4.3 Rambu perkantoran

Jenis rambu yang termasuk dalam katagori rambu perkantoran antara lain: perkantoran (*office*).

Simbol rambu fasilitas umum dan konsesional serta perkantoran selengkapnya terlihat dalam **lampiran B**.

#### 4.4 Rambu peringatan

Jenis rambu yang termasuk dalam katagori rambu peringatan antara lain:

- 1) awas kaca (*Glass*);
- 2) pintu (*door*);
- 3) jagalah kebersihan (*keep clean*).



Simbol rambu tersebut terlihat dalam **lampiran C**.

#### 4.5 Rambu larangan

Jenis rambu yang termasuk dalam katagori rambu larangan antara lain:

- 1) dilarang masuk (*no entry*);
- 2) dilarang merokok (*no smoking*);
- 3) khusus untuk penumpang (*passenger only*);
- 4) dilarang membawa hewan (*no animals*).

Simbol rambu tersebut terlihat dalam **lampiran D**.

### 5 Bentuk, proporsi dan komposisi rambu

Berdasarkan bentuk dan komposisinya, rambu dibedakan dalam jenis:

#### 5.1 Rambu petunjuk arah

Bentuk rambu petunjuk arah adalah empat persegi panjang dengan sudut-sudutnya melengkung dengan garis tepi.

Proporsi atau perbandingan antara tinggi dan panjang rambu petunjuk arah, adalah 1 : 5. Besar panel rambu disesuaikan dengan bentuk ruangan, sebagaimana pedoman pada ruang dengan tinggi plafond kurang lebih 30 cm x 150 cm. Jarak antara sisi panel rambu sebagian bawah dengan permukaan lantai minimal 2,40 m.

##### 5.1.1 Komposisi rambu petunjuk arah sebagai berikut:

Arah                                -        teks                                -        simbol

atau

simbol                                -        teks                                -        arah

Penempatan tanda panah petunjuk arah pada rambu tidak boleh mengarah pada teks.

Bentuk rambu selengkapnya terlihat dalam **lampiran E**.

#### 5.2 Rambu pada lokasi

Bentuk rambu pada lokasi adalah kubus atau bujur sangkar.

Besar panel rambu pada lokasi disesuaikan dengan ukuran ruangan, sebagai pedoman pada ruangan dengan tinggi plafond kurang lebih 3 meter, ukuran sisi rambu adalah 60 cm.

Khusus rambu yang dipasang pada pintu kamar mandi, toilet, ruangan perkantoran dan lain-lain ruangan ukuran sisinya adalah 15 cm.

Simbol                                -        teks

atau

Teks                                -        simbol



Teks

atau

Simbol

atau

Simbol atau logo - nomor ruangan

Bentuk rambu selengkapnya terlihat dalam **lampiran F**.

### 5.3 Rambu peringatan dan larangan

Bentuk rambu peringatan dan larangan dapat dibedakan:

Rambu yang hanya memuat simbol tanpa teks, berbentuk bujur sangkar, dengan sudut-sudutnya melengkung dengan jari-jari 6 cm, berukuran 60 cm x 60 cm.

Rambu yang memuat teks dengan atau tanpa simbol, berbentuk empat persegi panjang dengan sudut-sudutnya melengkung yang besar disesuaikan dengan bentuk ruangan, tanpa standar proporsi yang mengikat.

Bila rambu juga memuat simbol dan teks, maka komposisi letak simbol adalah disebelah kiri dari teks.

## 6 Penggunaan simbol, teks, petunjuk arah dan warna rambu

### 6.1 Penggunaan simbol

Simbol yang dicantumkan atau diletakkan disamping teks dimaksudkan untuk memperjelas maksud rambu, terutama bagi pemakai jasa bandar udara yang buta bahasa dan buta aksara.

Simbol tanpa teks dimaksudkan untuk mendapatkan efisiensi dan kepraktisan penggunaan

### 6.2 Penggunaan teks

Teks ditulis dalam 2 (dua) bahasa yaitu Indonesia dan Inggris atau bahasa asing lainnya sesuai keperluan. Penulisan teks bahasa Indonesia dibagian atas dan teks bahasa Inggris atau bahasa asing pada bagian bawah. Jenis huruf dan angka yang dipakai adalah helvetica regular baik untuk teks dalam bahasa Indonesia maupun Inggris atau bahasa asing lainnya.

Redaksi teks dalam bahasa Indonesia maupun Inggris atau bahasa asing menggunakan kalimat baku. Ukuran tinggi huruf besar teks berbanding tinggi rambu petunjuk adalah 1 : 5 sehingga untuk rambu petunjuk dengan ukuran 30 cm x 150 cm, tinggi huruf besar teks adalah 6 cm.

Standar huruf dan angka dalam penggunaan teks terlihat dalam **lampiran G**.

Standar penggunaan simbol dan teks selengkapnya terlihat dalam **lampiran H**.



### 6.3 Petunjuk arah menggunakan tanda panah

- 1) ke kanan ( *right* );
- 2) ke kiri ( *left* );
- 3) ke kanan atas ( *up right* );
- 4) ke kiri bawah ( *down left* );
- 5) ke kanan bawah ( *down right* );
- 6) ke kiri atas ( *up left* );
- 7) ke depan ( *straight forward* );
- 8) turun ( *down* ).

Standar rambu selengkapnya terlihat pada **lampiran I**.

## 7 Warna rambu

Warna rambu operasional, menggunakan warna dasar kuning dengan simbol atau teks atau petunjuk arah berwarna hitam tanpa garis tepi hitam, kecuali yang sudah dibakukan pada simbol rambu.

Warna rambu fasilitas umum dan konsesional menggunakan warna dasar biru dengan simbol atau teks atau petunjuk arah berwarna putih, tanpa tepi hitam.

Warna rambu perkantoran, menggunakan warna dasar putih dengan simbol atau petunjuk teks atau arah berwarna hitam, tanpa garis tepi hitam.

Warna rambu peringatan, menggunakan warna dasar merah dengan teks putih atau warna dasar putih dengan teks merah, tanpa garis tepi hitam kecuali warna pada rambu jagalah kebersihan (*keep clean*).

Warna rambu larangan, menggunakan warna dasar merah dengan teks putih atau warna dasar putih dengan teks warna merah, tanpa garis tepi hitam. Rambu yang hanya memuat simbol, menggunakan warna sesuai contoh.

Standar warna rambu selengkapnya terlihat dalam **lampiran J**.

## 8 Bahan dan pencahayaan

Rambu dibuat dari bahan acrylic sheet / mika dengan ketebalan minimal 2 (dua) milimeter.

Apabila bahan tersebut tidak dapat diadakan, untuk penggantinya dapat digunakan bahan lain yang sejenis.

Rambu petunjuk yang dipasang di dalam gedung terminal menggunakan pencahayaan dari dalam (dengan menggunakan lampu berwarna "*Day-light*", yang dipasang di dalam panel), dengan maksud agar keberadaan dan kejelasan rambu dapat lebih ditonjolkan.

Untuk rambu petunjuk yang telah cukup memperoleh cahaya dari luar, atau secara teknis sulit memperoleh instalasi listrik, dapat dipasang tanpa pencahayaan dari dalam.



## 9 Penempatan rambu

Rambu-rambu yang ditetapkan dalam keputusan ini dipergunakan dan ditempatkan di dalam gedung terminal, khususnya gedung terminal penumpang.

Rambu-rambu sebagaimana butir di atas, dapat pula digunakan pada bagian luar gedung terminal misalnya pada jalan-jalan pedestrian atau tempat parkir kendaraan yang fungsinya sangat berkaitan dengan kegiatan di dalam gedung terminal.

Ketentuan mengenai penempatan, ukuran dan jumlah rambu yang dipasang tergantung kepada bentuk (konfigurasi) gedung, sepanjang fungsi rambu tersebut tepat pada sasaran dan tidak mengurangi nilai estetika atau keharmonisan ruangan, sehingga karenanya perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) rambu petunjuk tidak terlindung oleh suatu rintangan yang dapat menghalangi pandangan;
- 2) tidak menjadi rancu oleh adanya pemasangan iklan-iklan atau rambu-rambu petunjuk lain yang ada di sekitarnya;
- 3) pada tempat-tempat yang rawan, misalnya pada persimpangan atau lorong panjang, perlu ditempatkan rambu dengan petunjuk arah yang jelas, bila perlu diadakan pengulangan penempatan rambu pada jarak tertentu.

## 10 Pemasangan rambu

Rambu dipasang pada ketinggian minimal dua ratus empat puluh sentimeter dari permukaan lantai gedung terminal. Pemasangan dapat disesuaikan dengan keadaan arsitektur bangunan atau dekorasi yang ada, pemasangan yang rambu dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) digantung;
- 2) ditempelkan salah satu sisinya pada dinding atau tiang.

Standar penempatan rambu selengkapnya terlihat dalam **lampiran K**.

## 11 Penempatan atau pemasangan rambu yang berjumlah lebih dari satu

Apabila pada suatu tempat diperlukan penempatan atau pemasangan rambu yang berjumlah lebih dari satu, hendaknya mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- 1) hanya rambu petunjuk arah, dapat dipasang secara bersamaan;
- 2) pemasangan rambu paling banyak adalah 4 (empat) buah yang disusun vertikal;
- 3) rambu yang menunjukkan arah lokasi terdekat, ditempatkan pada susunan paling atas;
- 4) rambu kedua dibawahnya untuk lokasi yang lebih jauh dan seterusnya;
- 5) rambu mempunyai ukuran yang sama.



Lampiran A  
Rambu-rambu



skala 1 : 8

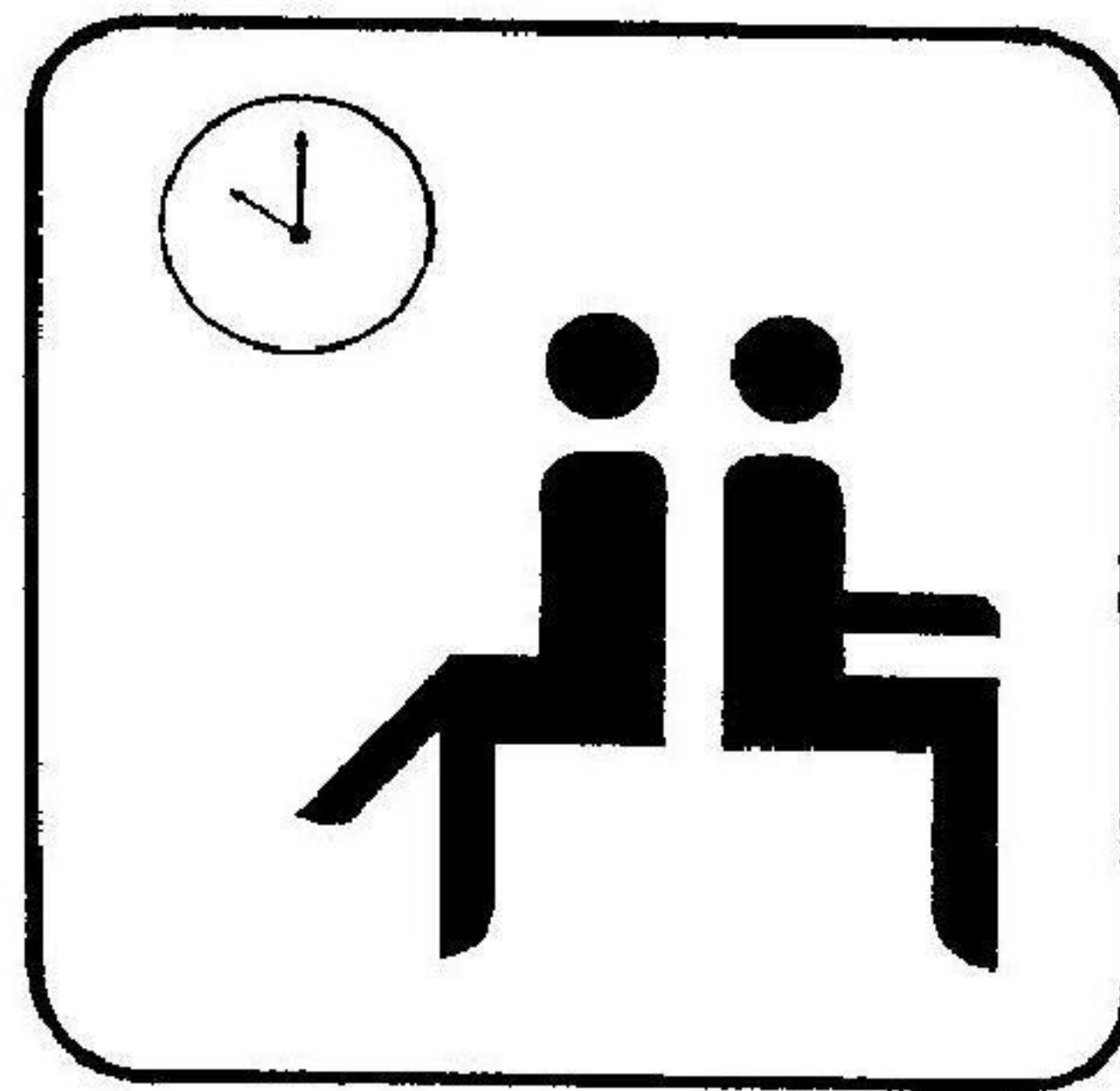
Gambar A.1 Penjualan tiket – *Ticket sales*



skala 1 : 8

Gambar A.2 Pelaporan – *Check in*





skala 1 : 8

Gambar A.3 Ruang tunggu – *Waiting room*



skala 1 : 8

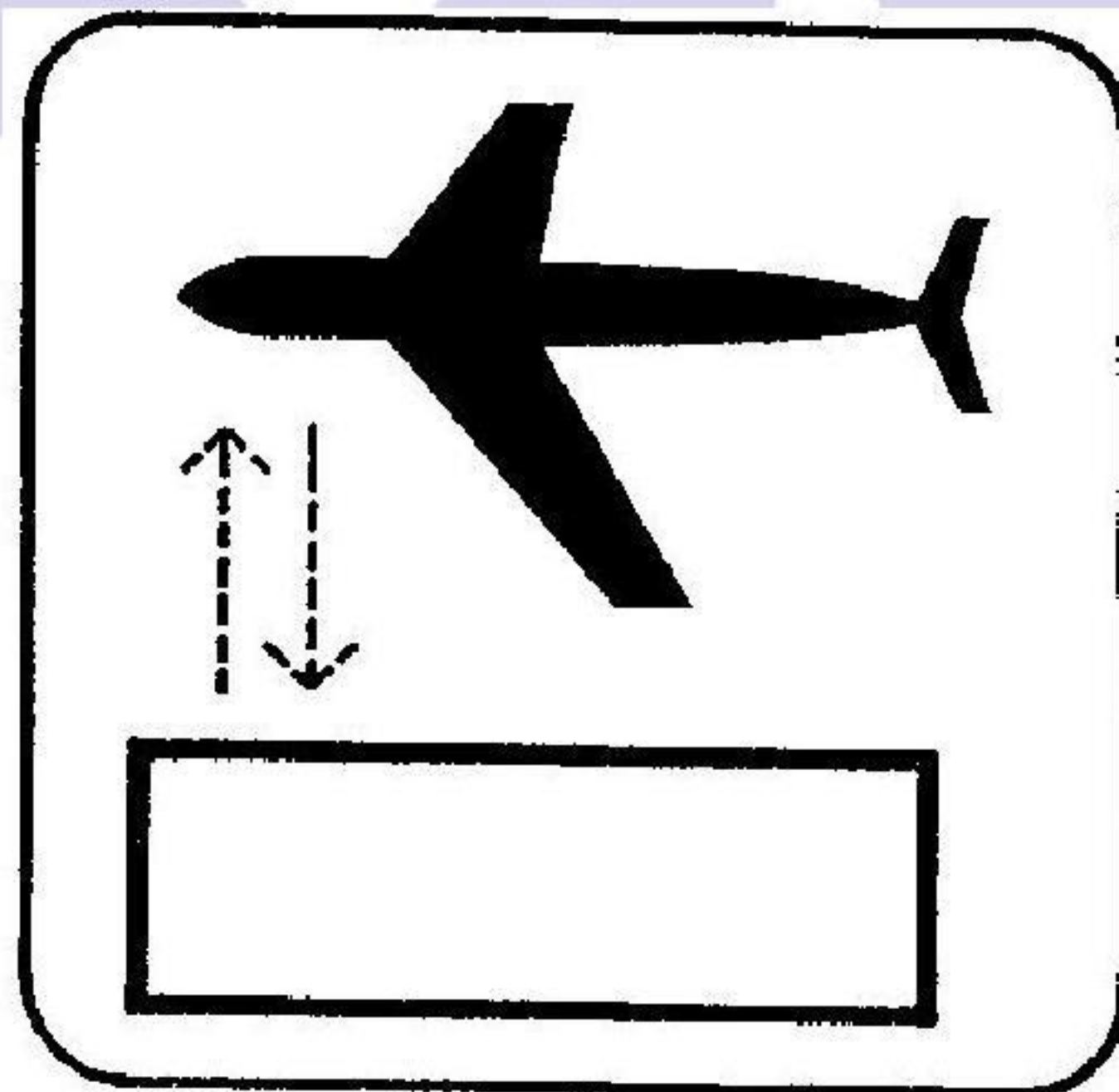
Gambar A.4 Keberangkatan – *Departure*





skala 1 : 8

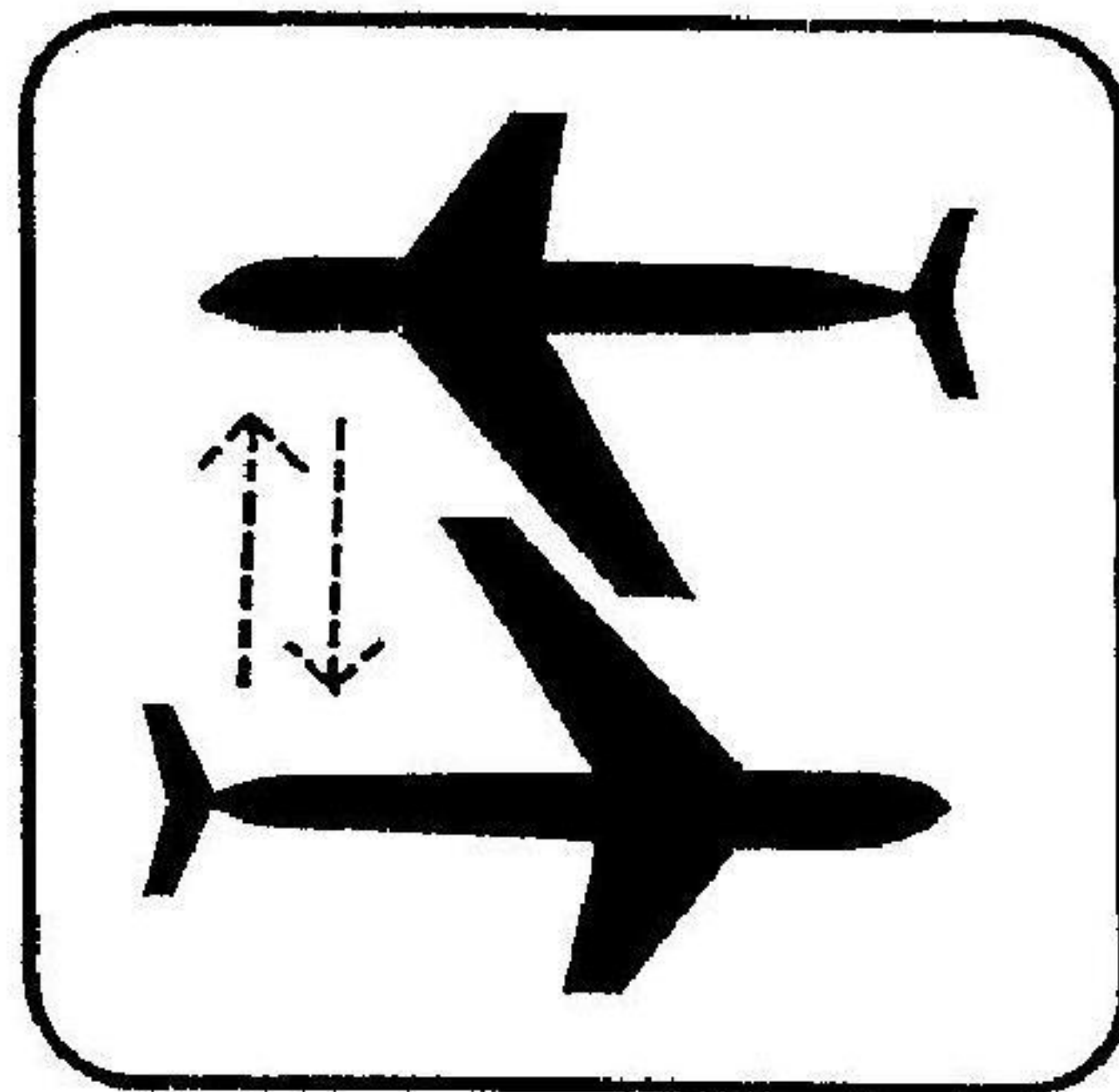
Gambar A.5 Kedatangan – *Arrival*



skala 1 : 8

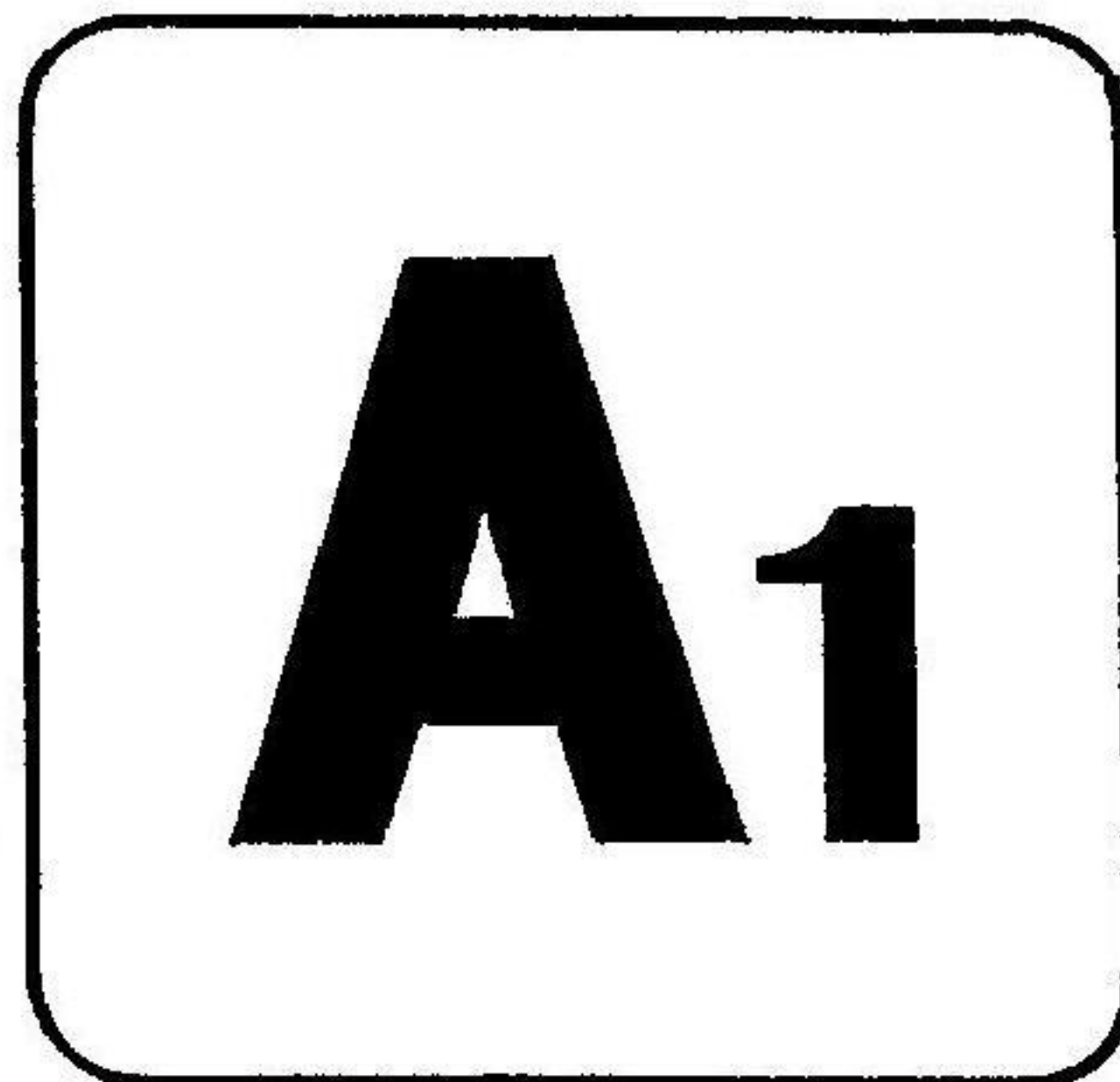
Gambar A.6 Transit – *Transit*





skala 1 : 8

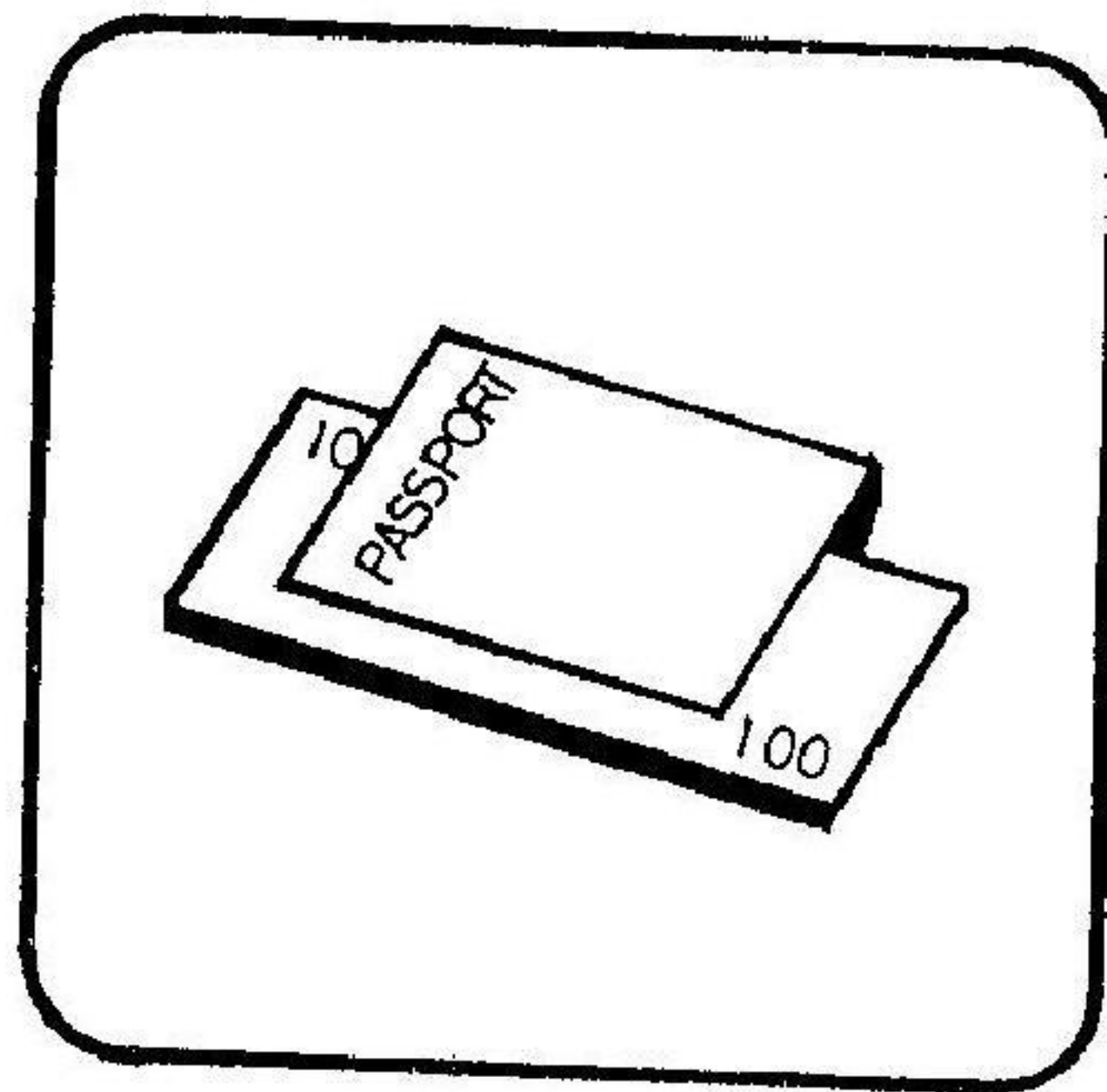
Gambar A.7 Pindah pesawat – *Transfer*



skala 1 : 8

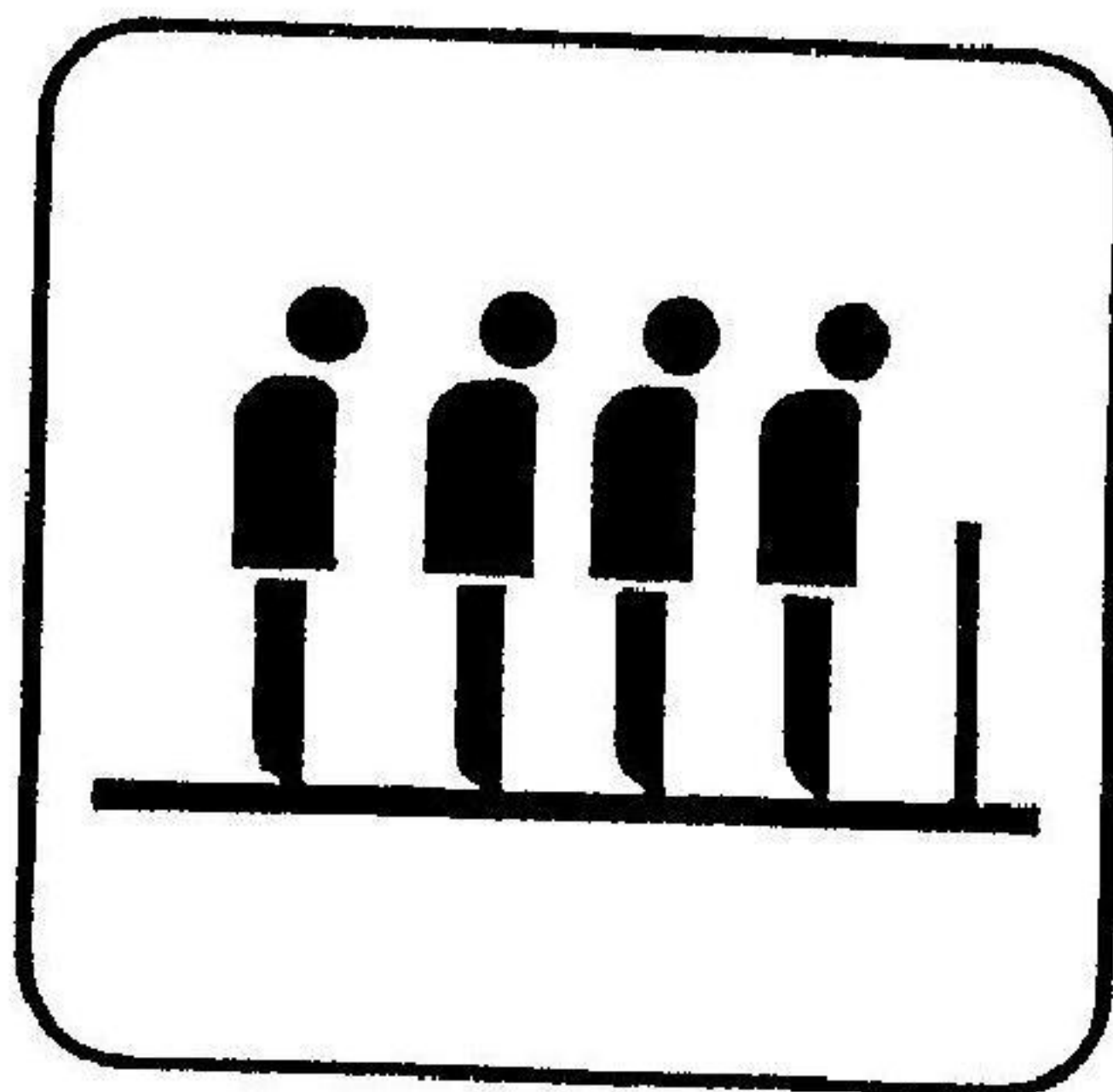
Gambar A.8 Nomor pintu – *Gate number*





skala 1 : 8

Gambar A.9 Fiskal – *Fiscal*



skala 1 : 8

Gambar A.10 Harap antri – *Q please*





skala 1 : 8

Gambar A.11 Pintu darurat – *Emergency exit*



skala 1 : 8

Gambar A.12 Pintu keluar – *Exit*





skala 1 : 8

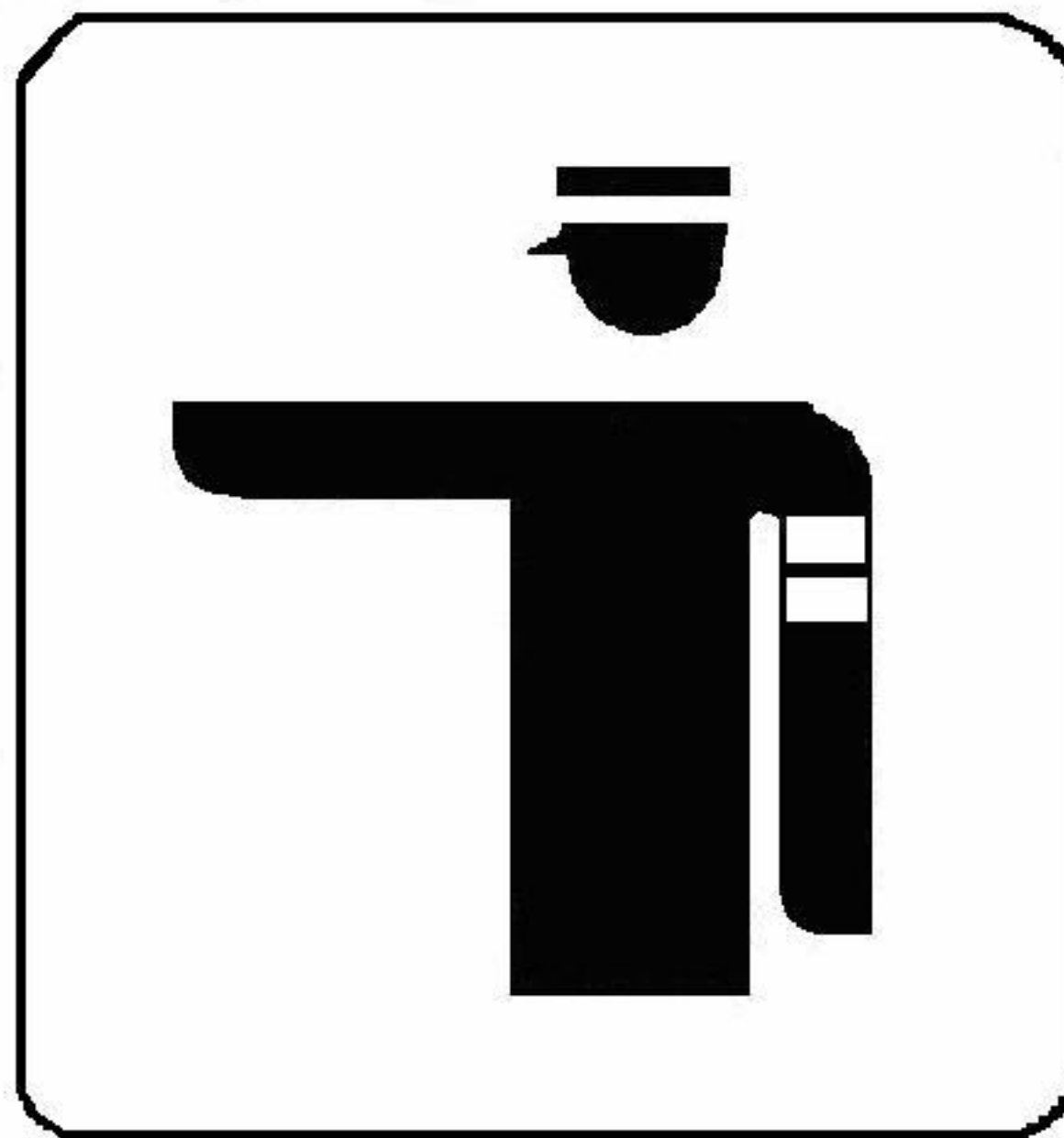
Gambar A.13 Pintu masuk – *Entrance*



skala 1 : 8

Gambar A.14 Pemeriksaan keamanan – *Security check*





skala 1 : 8

**Gambar A.15** Petugas keamanan – *Security personnel*



skala 1 : 8

**Gambar A.16** Imigrasi – *Immigration*





skala 1 : 8

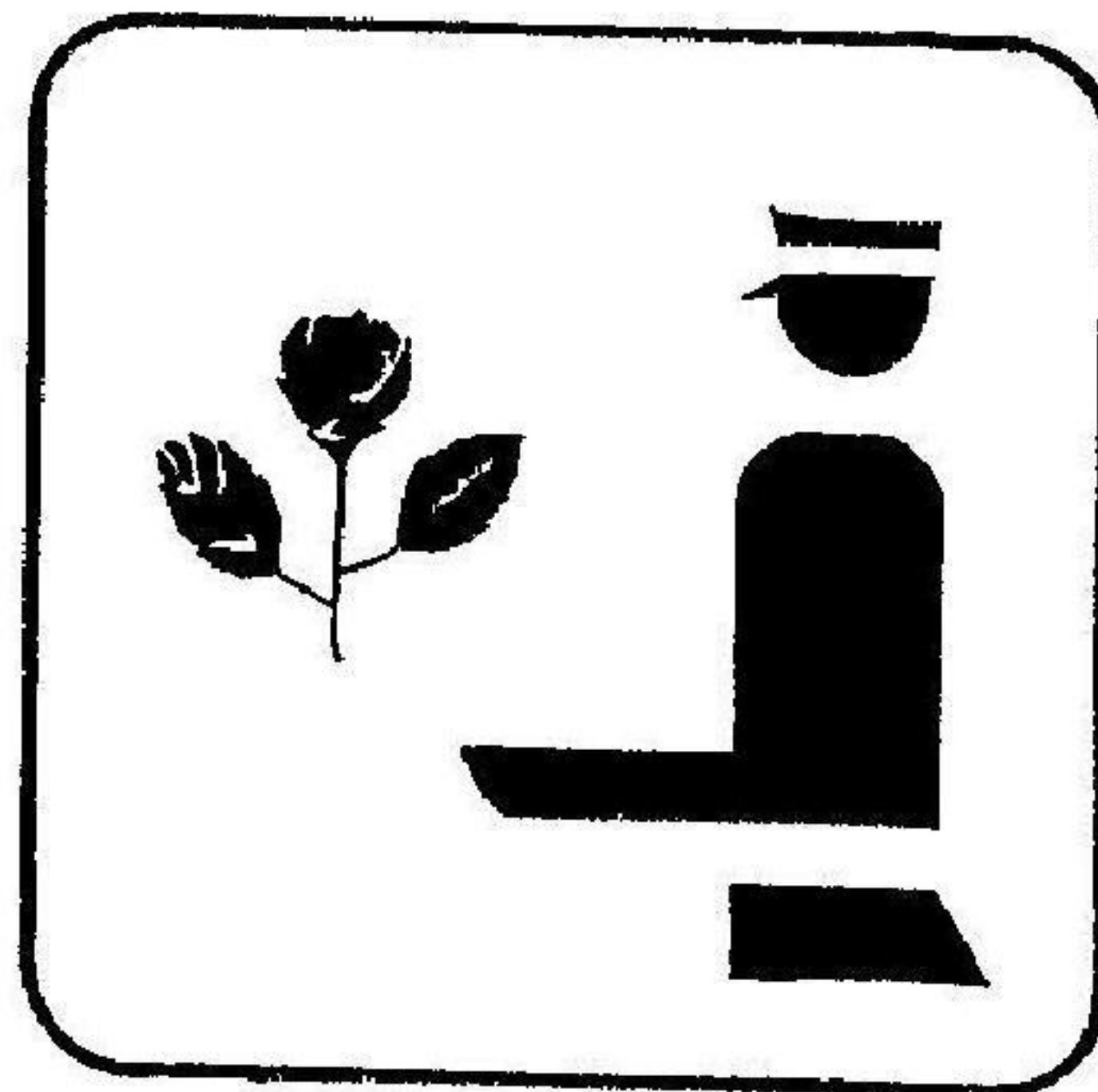
Gambar A.17 Bea cukai - *Customs*



skala 1 : 8

Gambar A.18 Karantina – *Quarantine*





SKALA 1:8

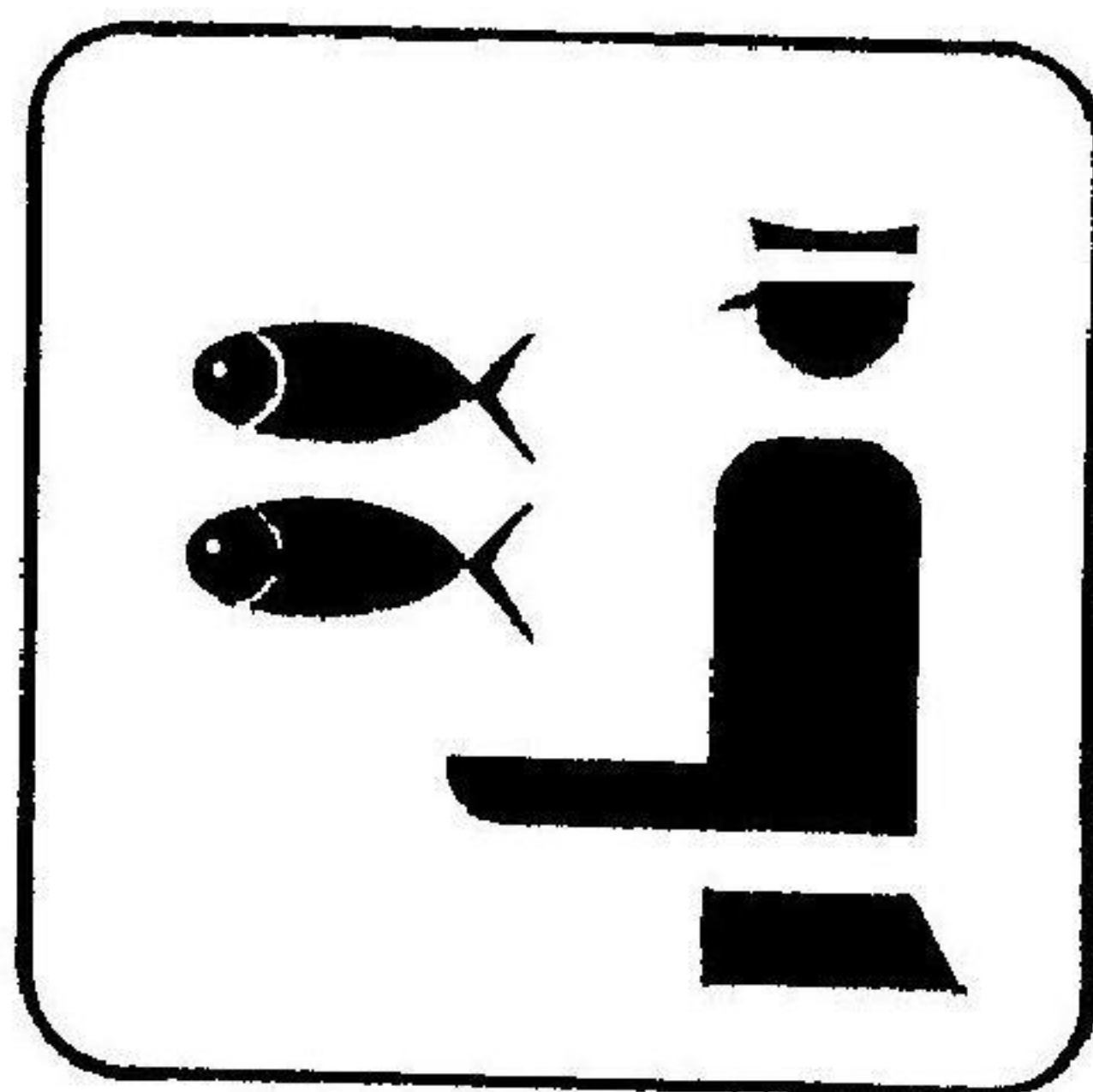
Gambar A.19 Karantina tumbuhan – *Plant quarantine*



skala 1 : 8

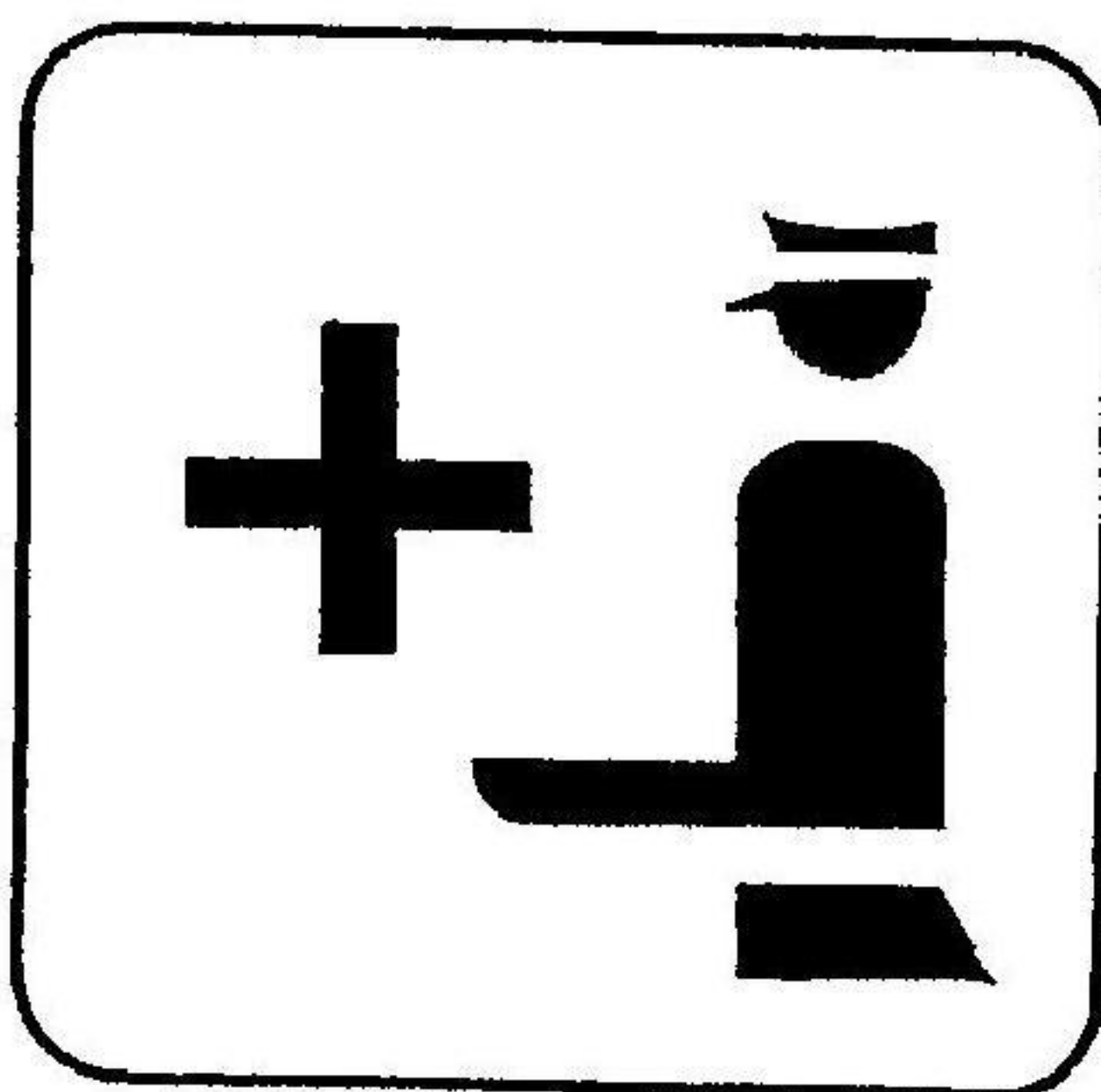
Gambar A.20 Karantina hewan – *Animal quarantine*





skala 1 : 8

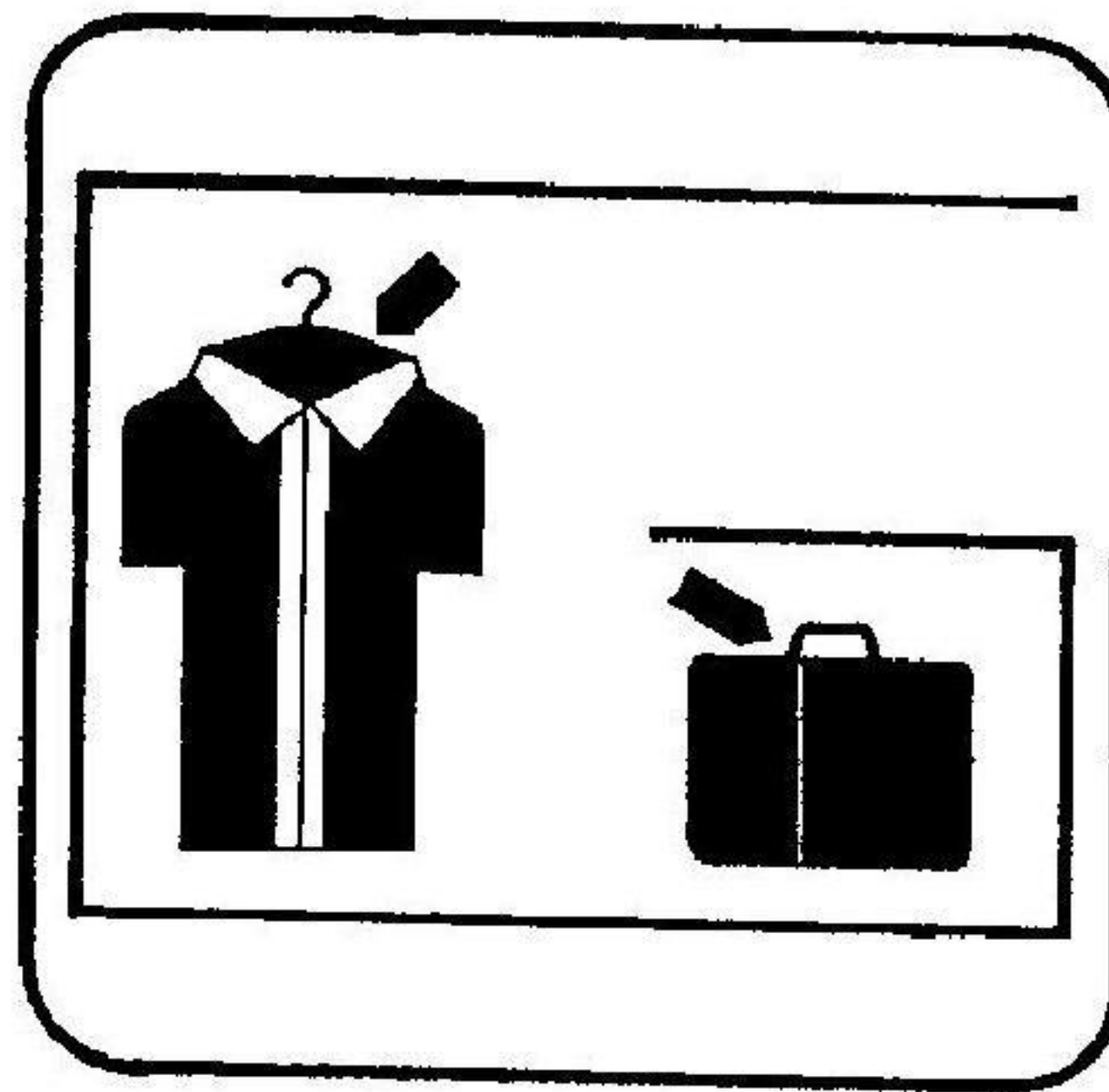
Gambar A.21 Karantina ikan – *Fish quarantine*



skala 1 : 8

Gambar A.22 Karantina kesehatan – *Health quarantine*





skala 1 : 8

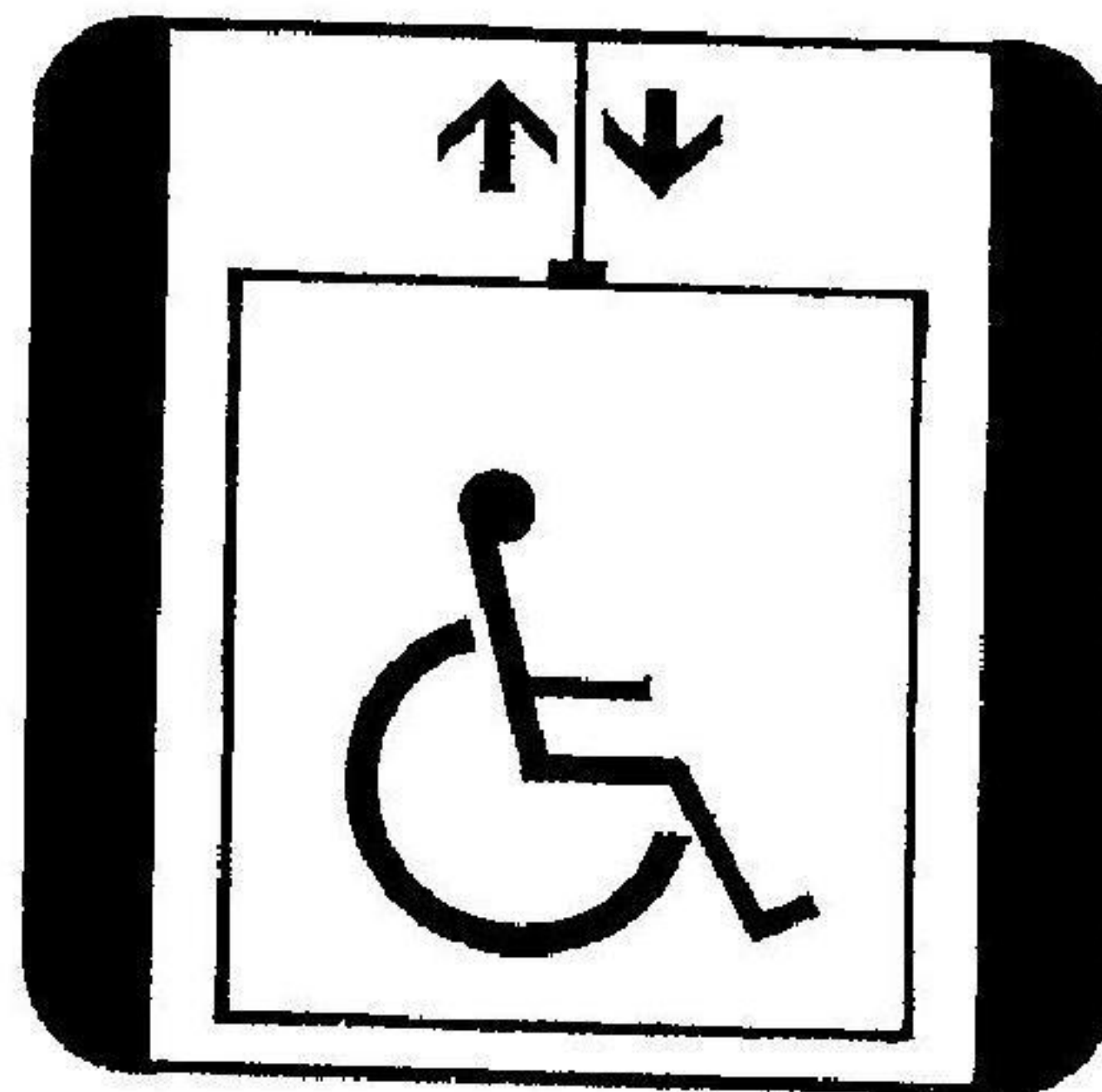
Gambar A.23 Ruang pemeriksaan – *Check room*



skala 1 : 8

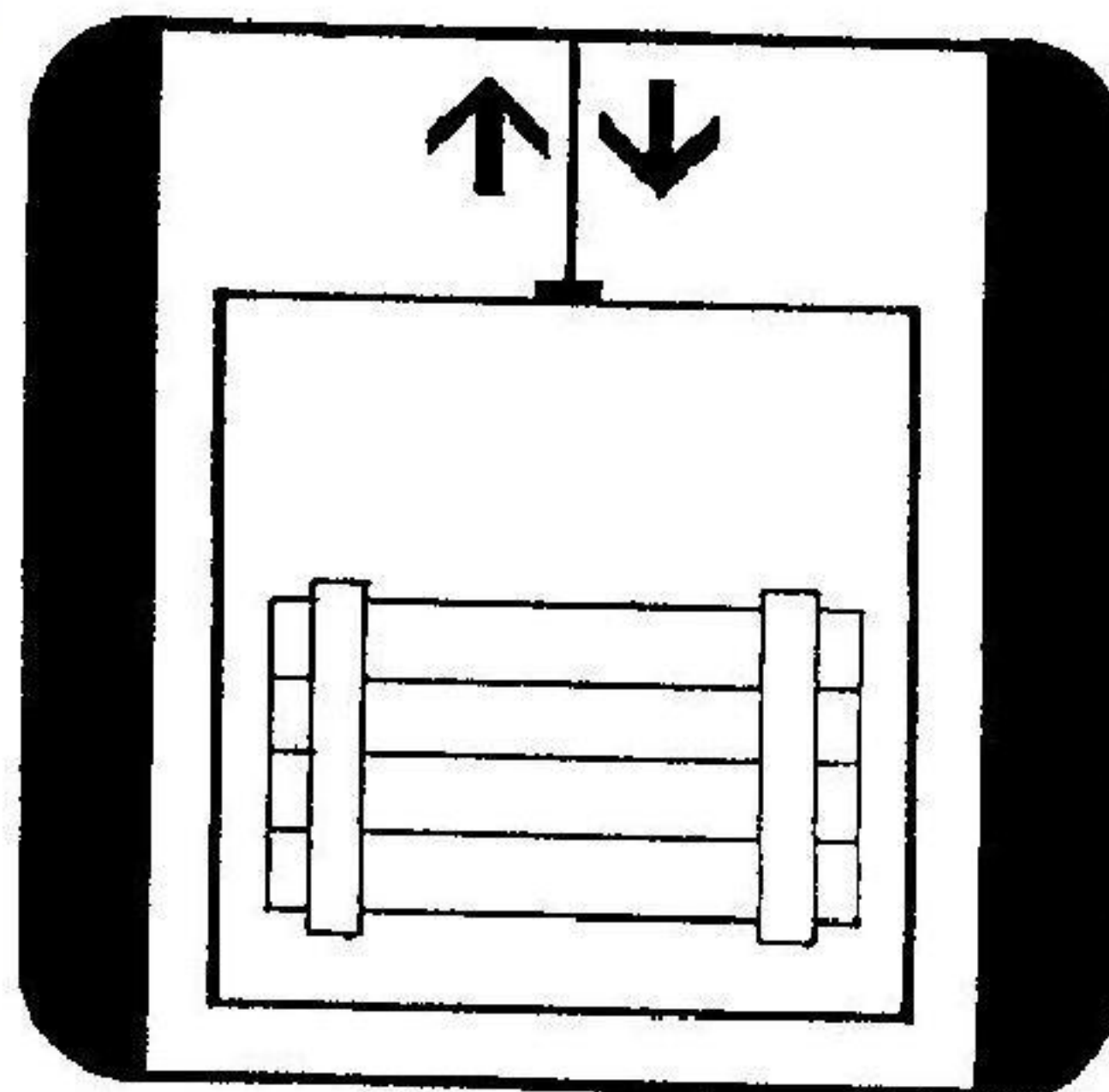
Gambar A.24 Penyandang cacat – *Handicapped*





skala 1 : 8

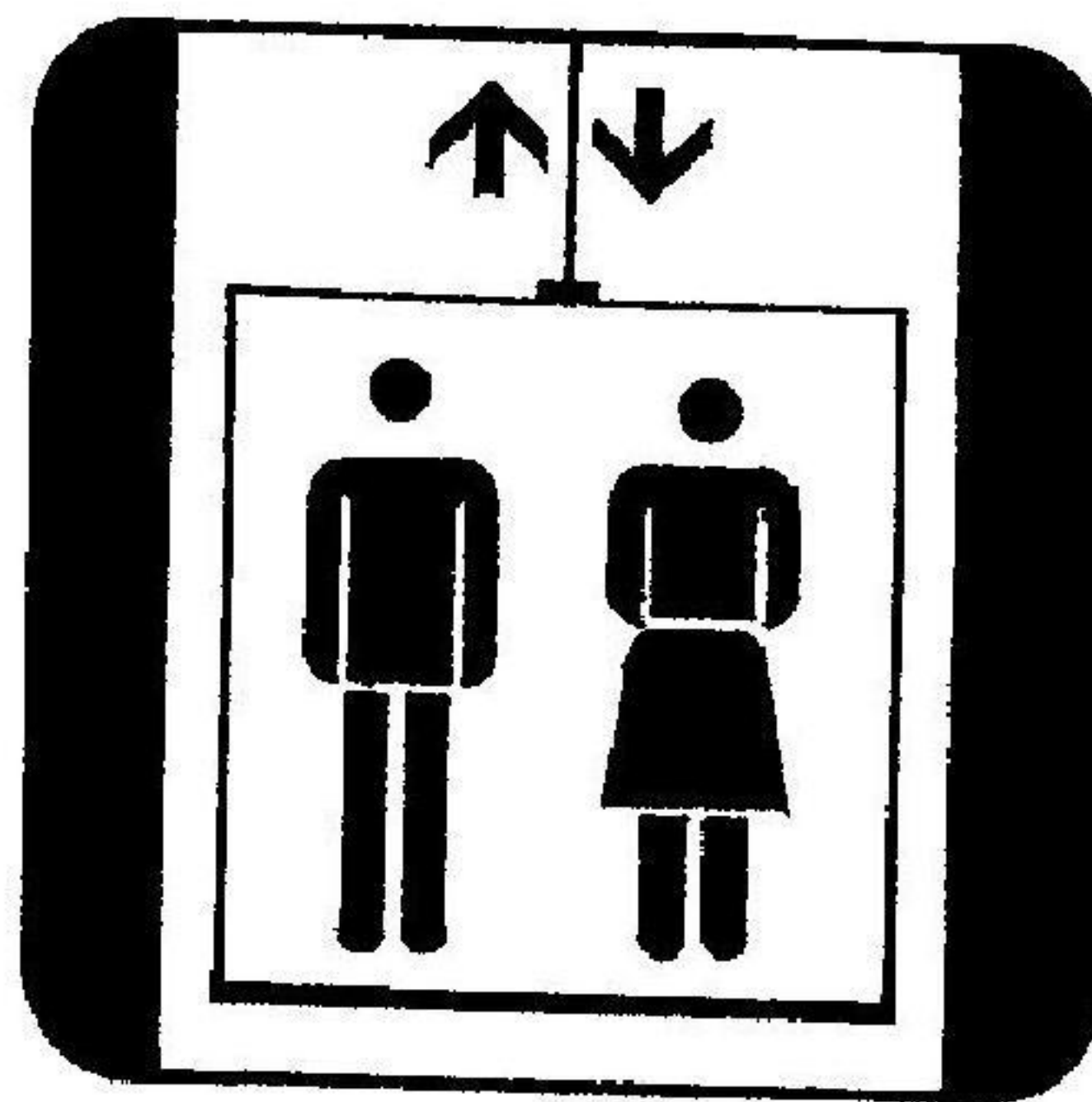
Gambar A.25 Elevator penyangang cacat – *Handicapped elevator*



skala 1 : 8

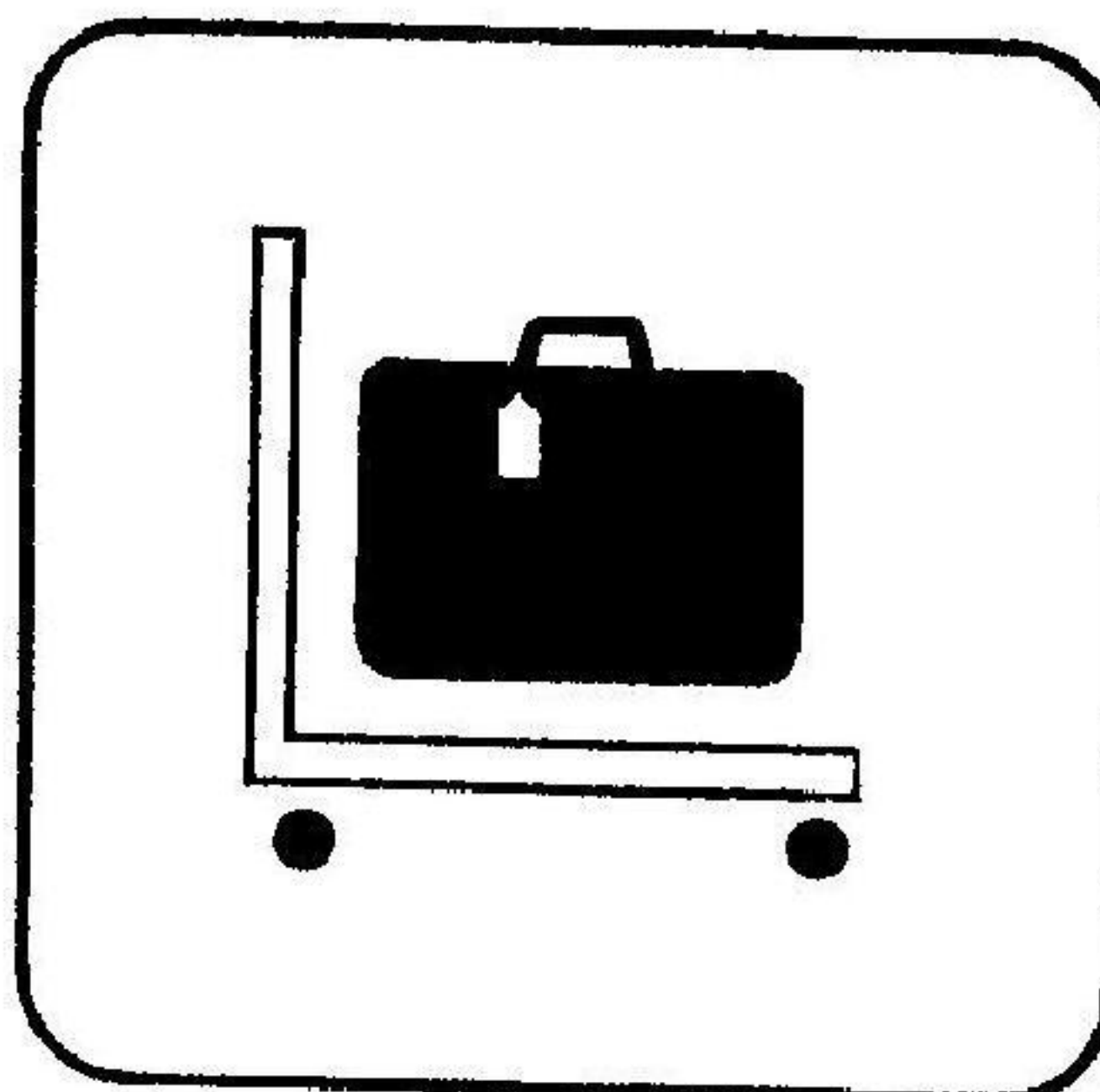
Gambar A.26 Elevator barang – *Baggage elevator*





skala 1 : 8

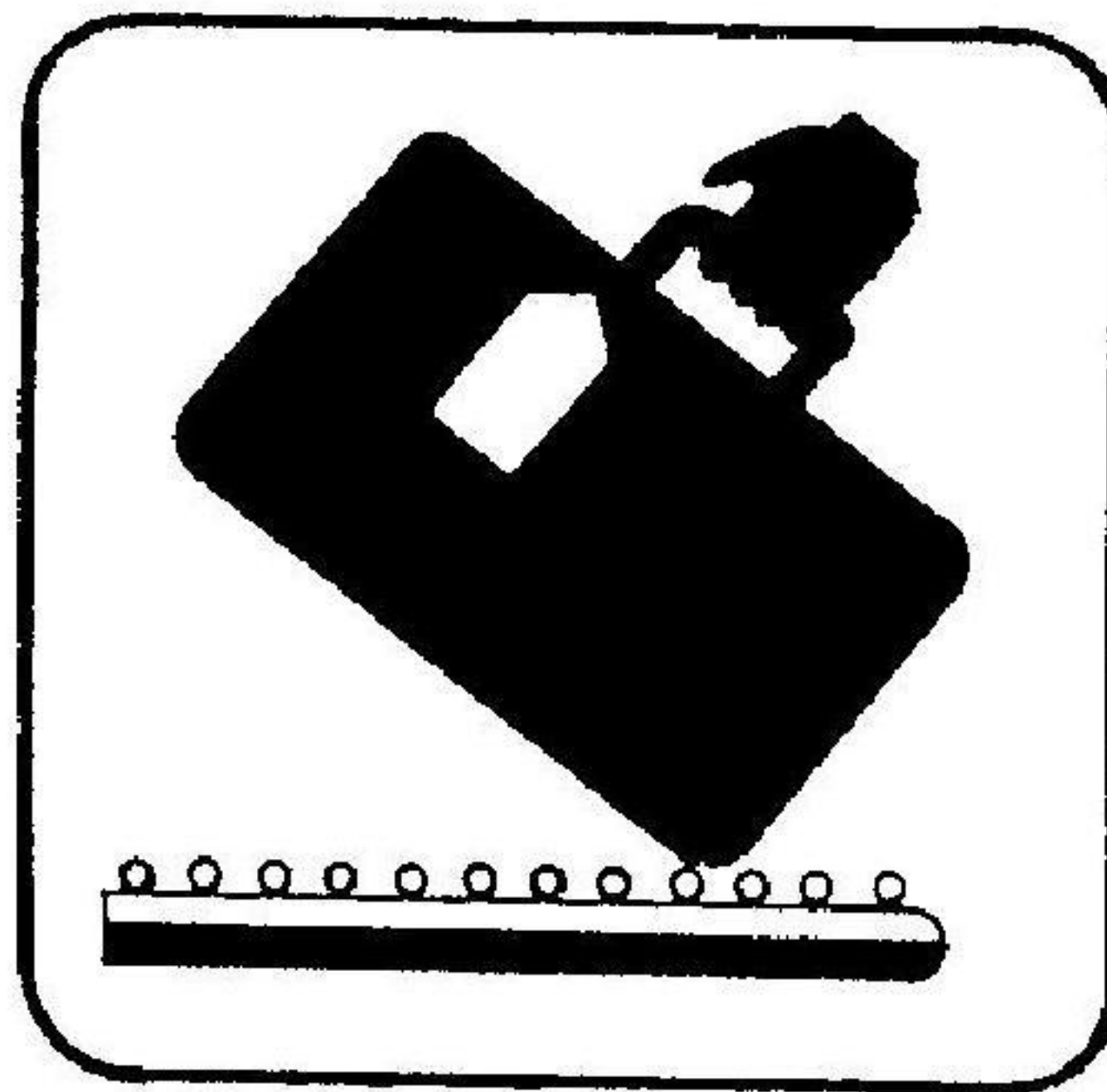
Gambar A.27 Lift – *Lift (s)*



skala 1 : 8

Gambar A.28 Kereta dorong – *Trolleys*





skala 1 : 8

Gambar A.29 Pengambilan barang – *Baggage claim*



skala 1 : 8

Gambar A.30 Porter – *Porters*





skala 1 : 8

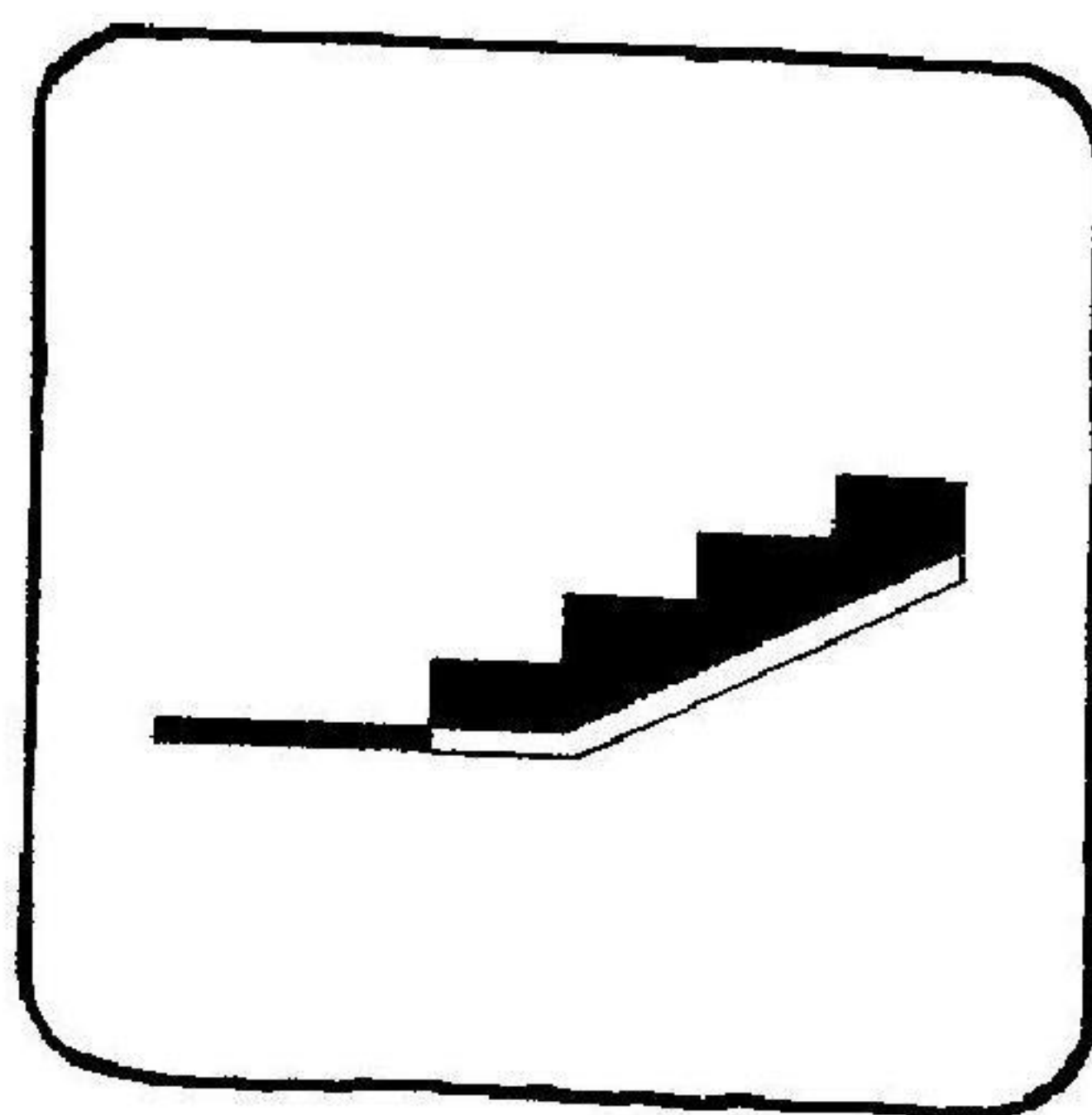
Gambar A.31 Eskalator turun – *Escalator down*



skala 1 : 8

Gambar A.32 Eskalator naik – *Escalator up*





skala 1 : 8

**Gambar A.33** Tangga – *Stairway*



skala 1 : 8

**Gambar A.34** Lantai berjalan – *Moving side walk*



**Lampiran B**  
**Rambu pada fasilitas umum**



skala 1 : 8

**Gambar B.1** Penerangan – *Information*



skala 1 : 8

**Gambar B.2** Kamar kecil – *Toilets*





skala 1 : 3

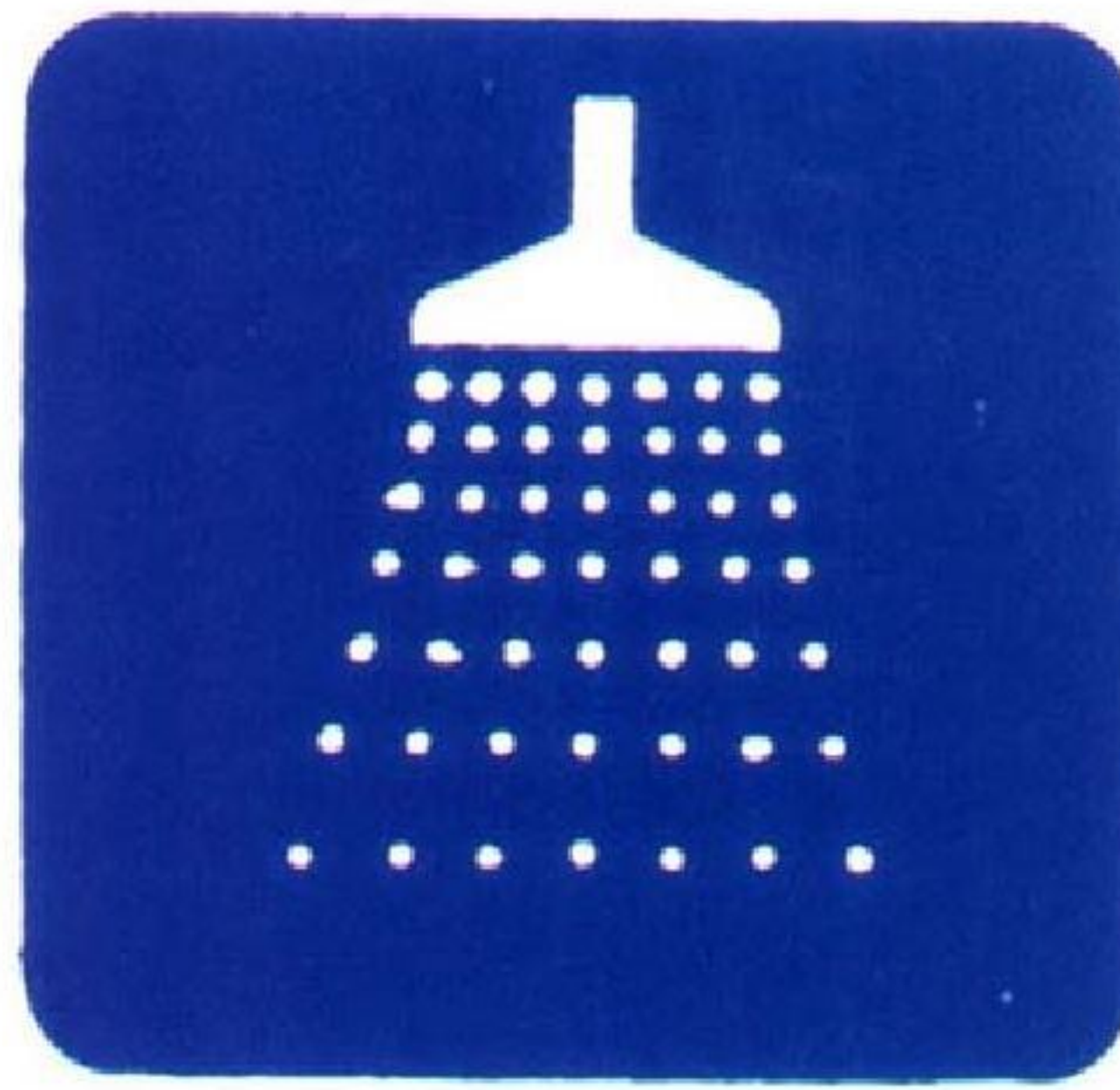
Gambar B.3 Pria – *Gent*



skala 1 : 3

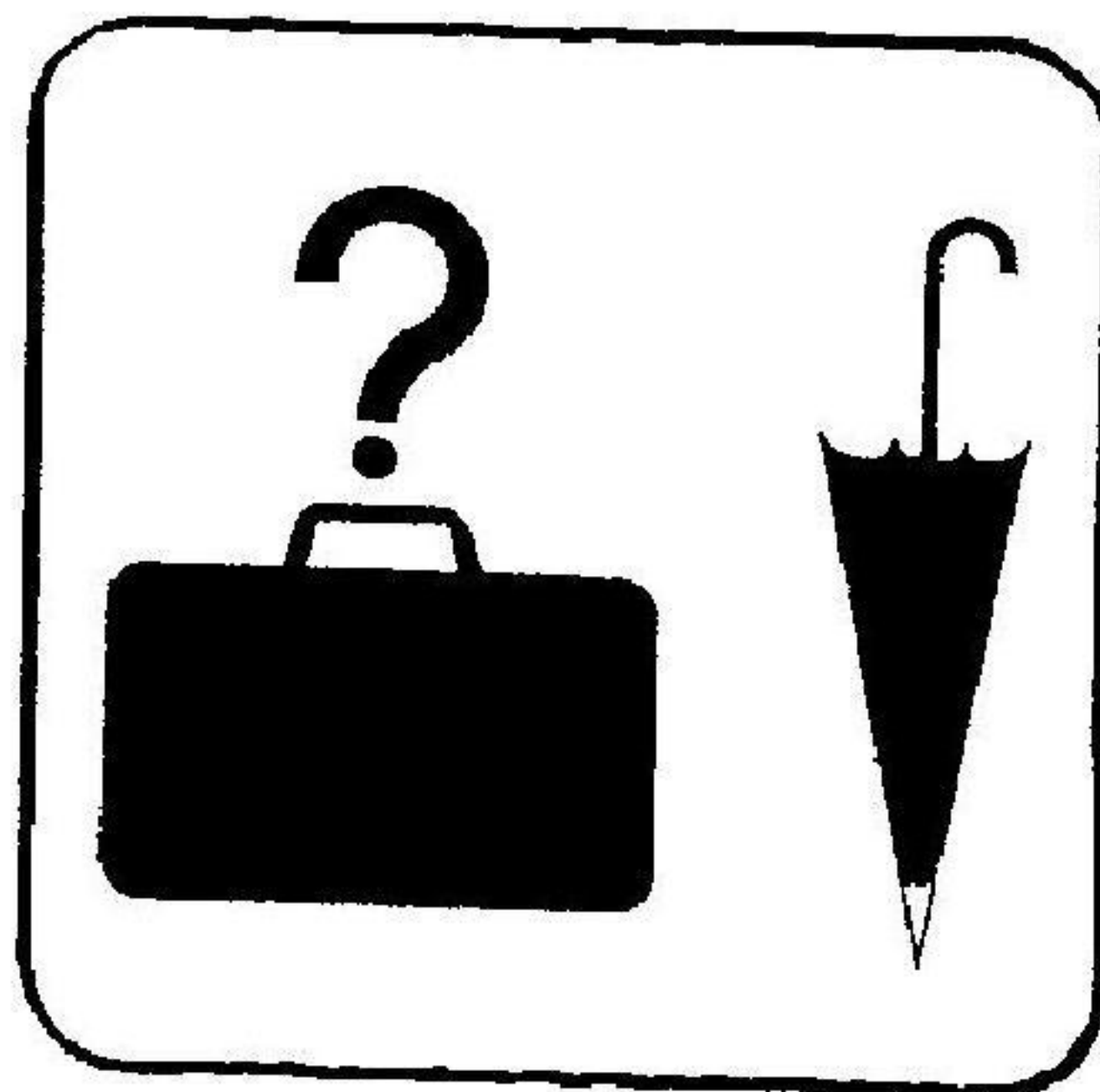
Gambar B.4 Wanita – *Ladies*





skala 1 : 3

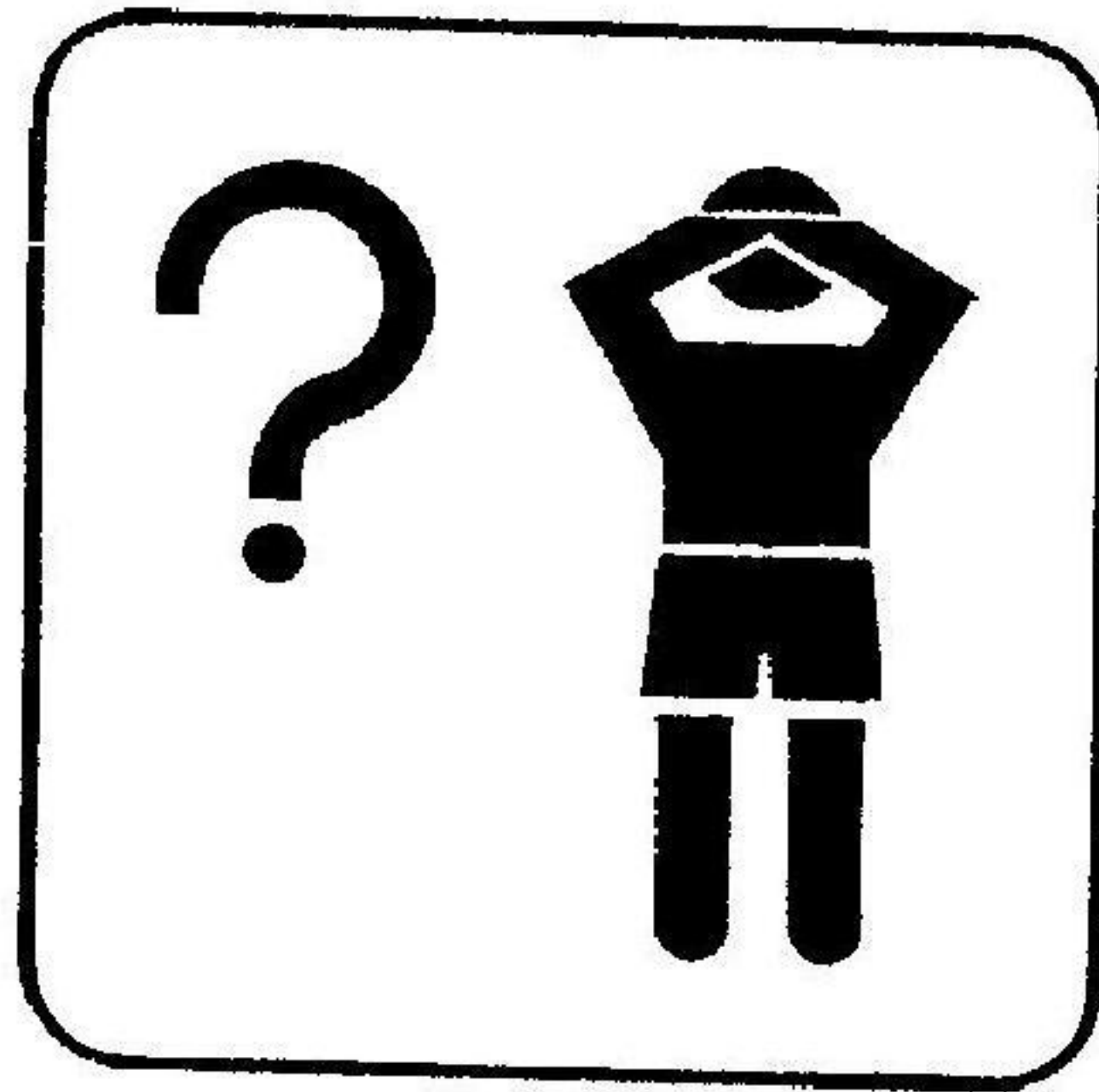
Gambar B.5 Kamar mandi – *Shower*



skala 1 : 8

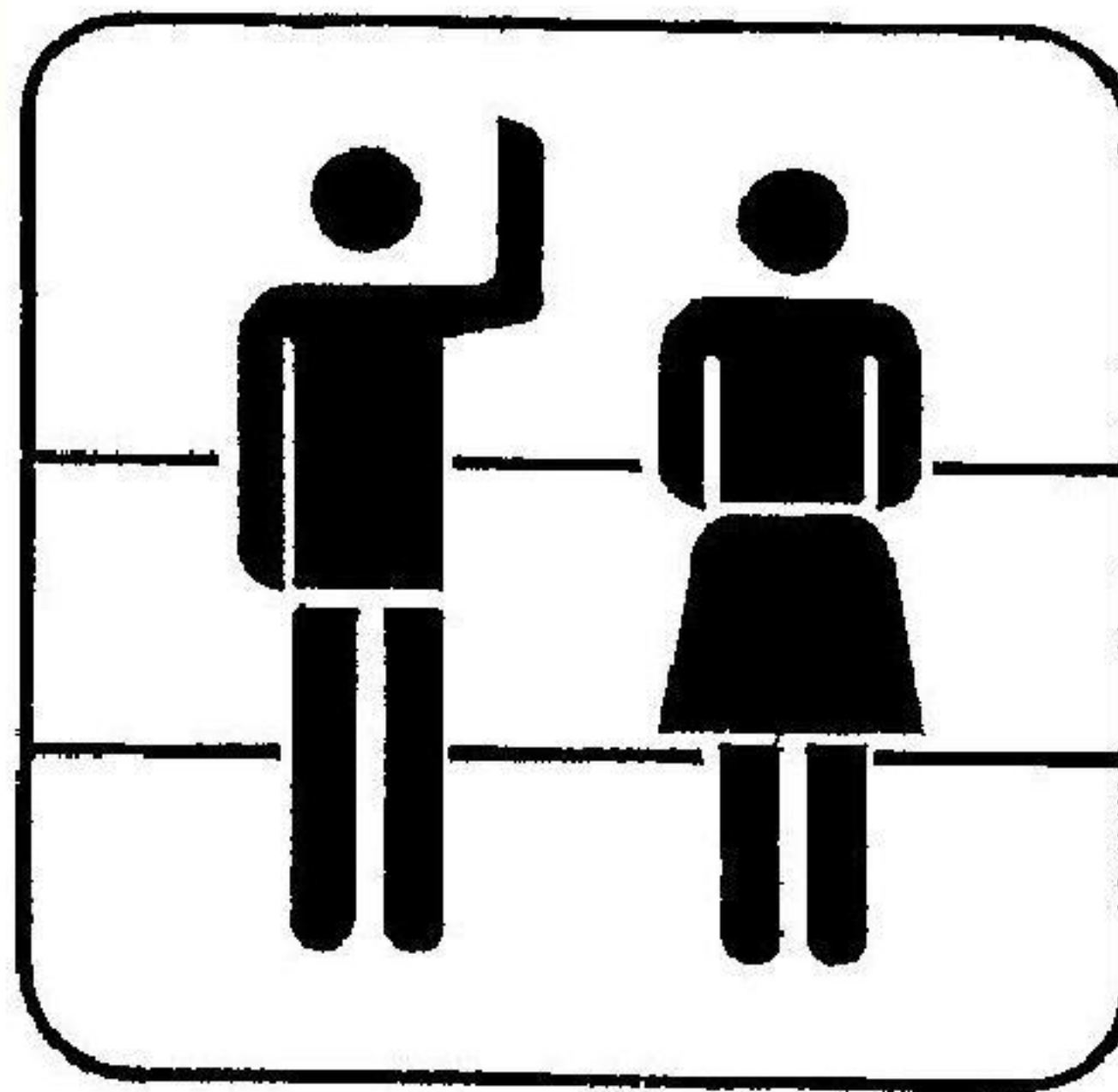
Gambar B.6 Kehilangan dan penemuan – *Lost and found*





skala 1 : 8

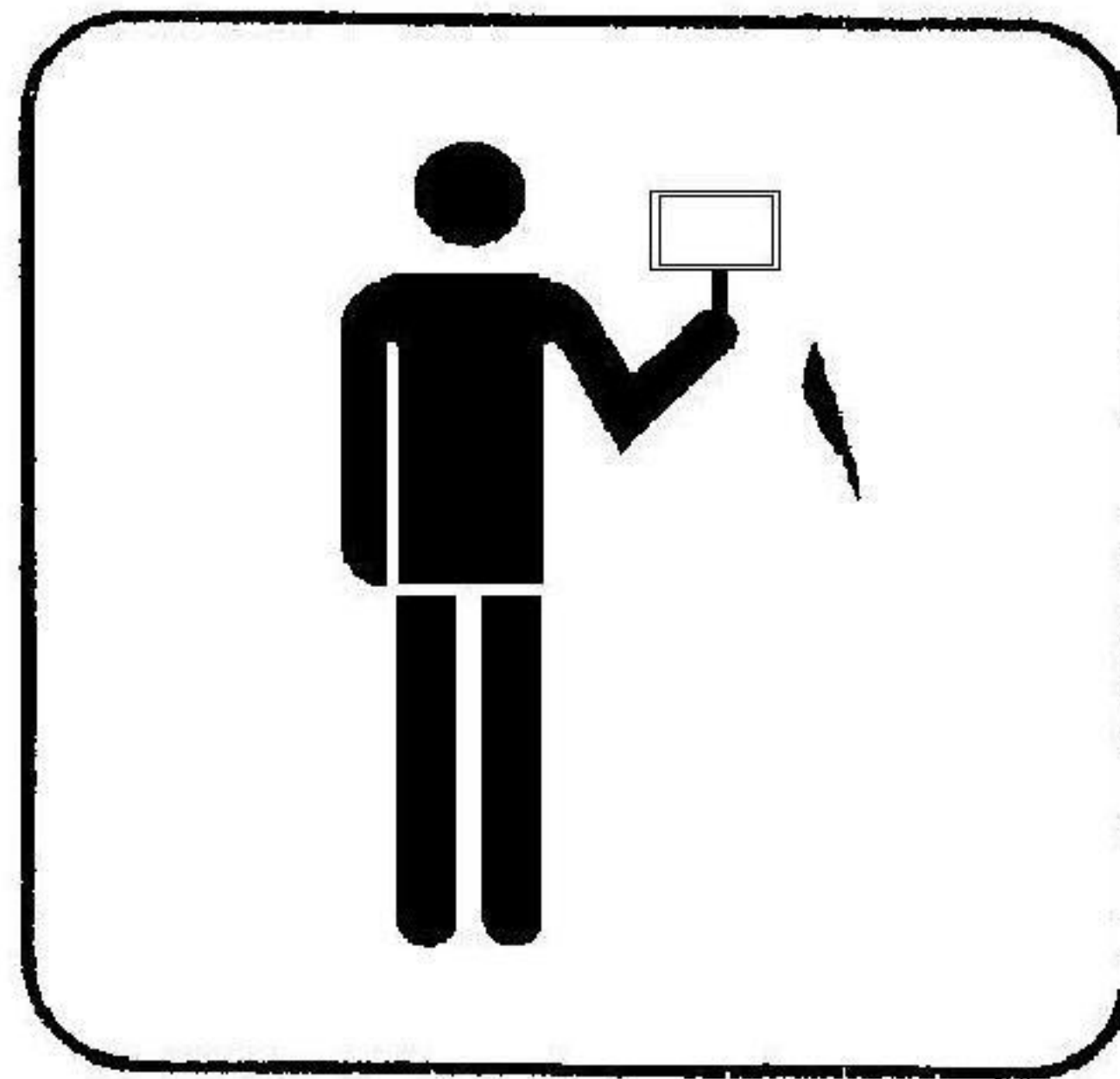
Gambar B.7 Anak hilang – *Lost child*



skala 1 : 8

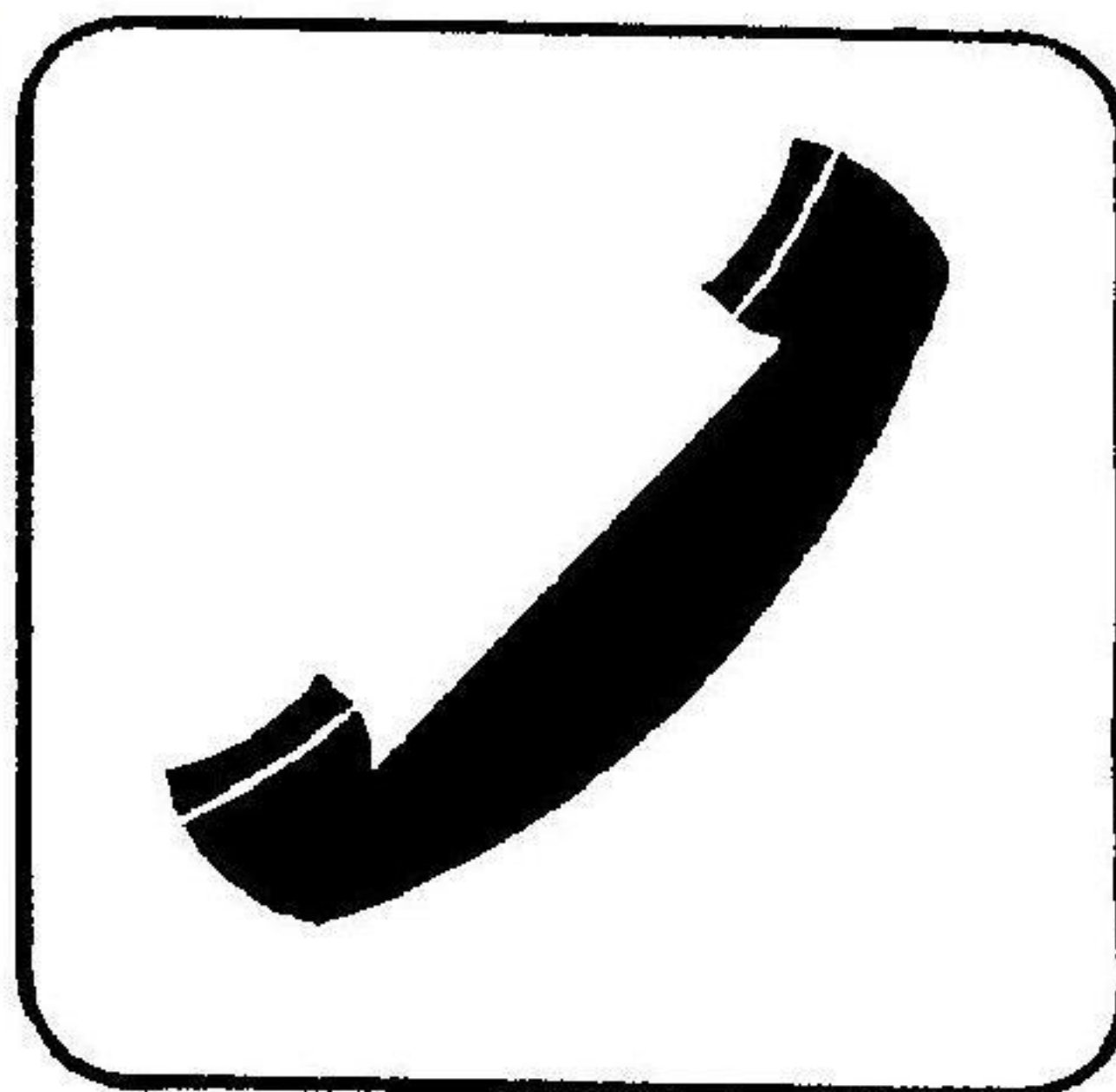
Gambar Anjung pengantar – *Waving gallery*





skala 1 : 8

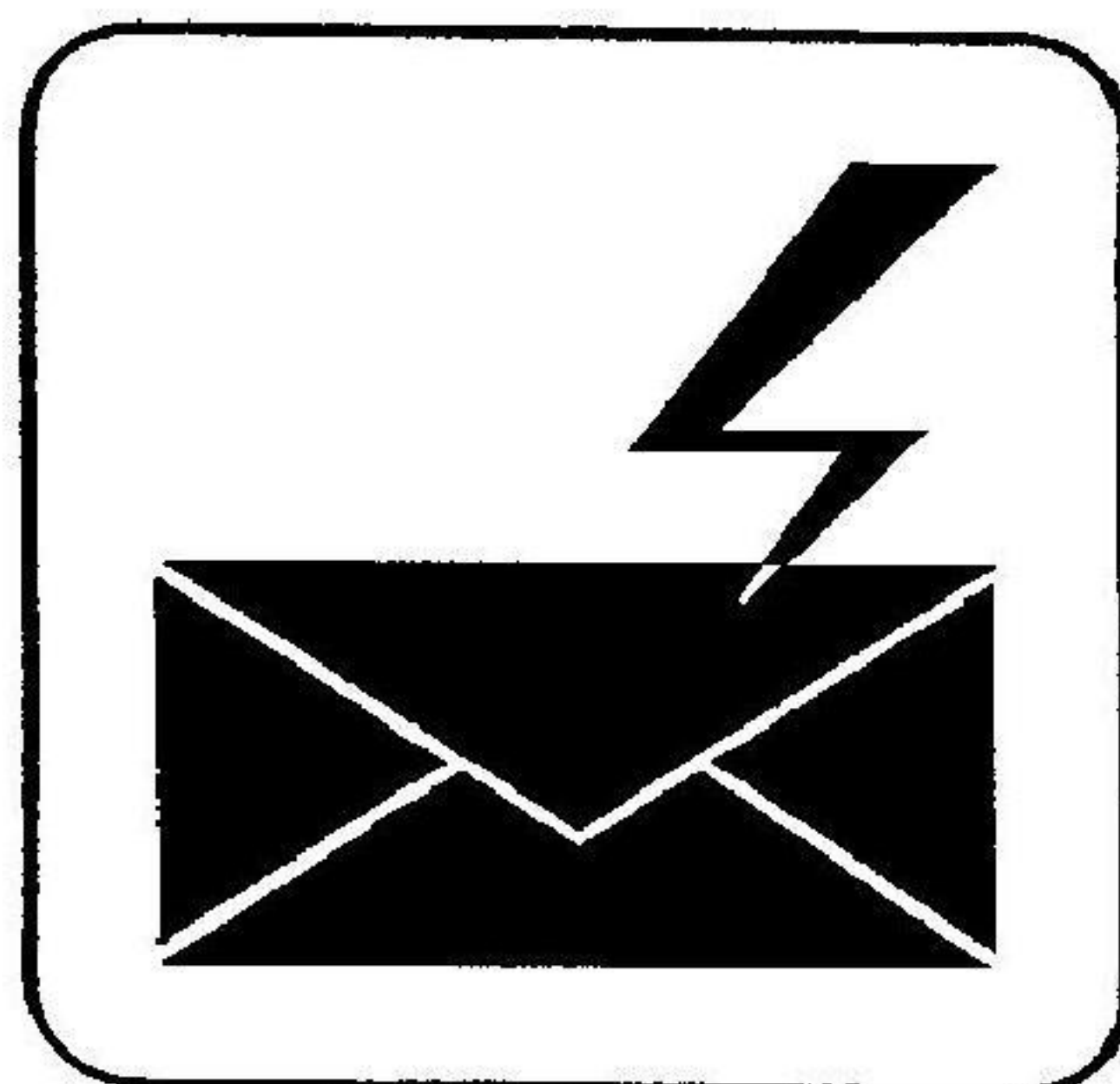
**Gambar Aluan wisata – *Greeting service***



skala 1 : 8

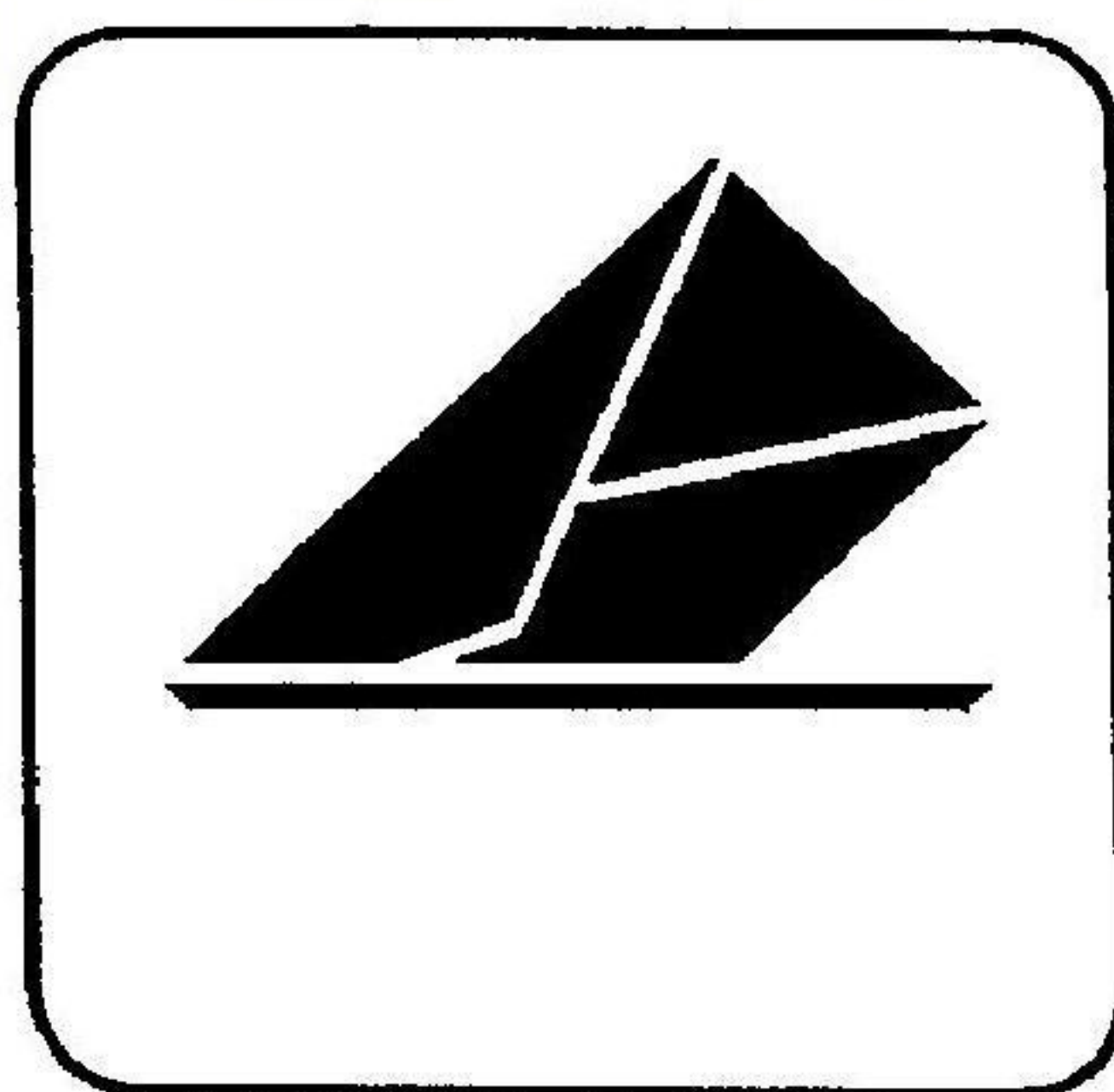
**Gambar Telepon – *Telephone***





skala 1 : 8

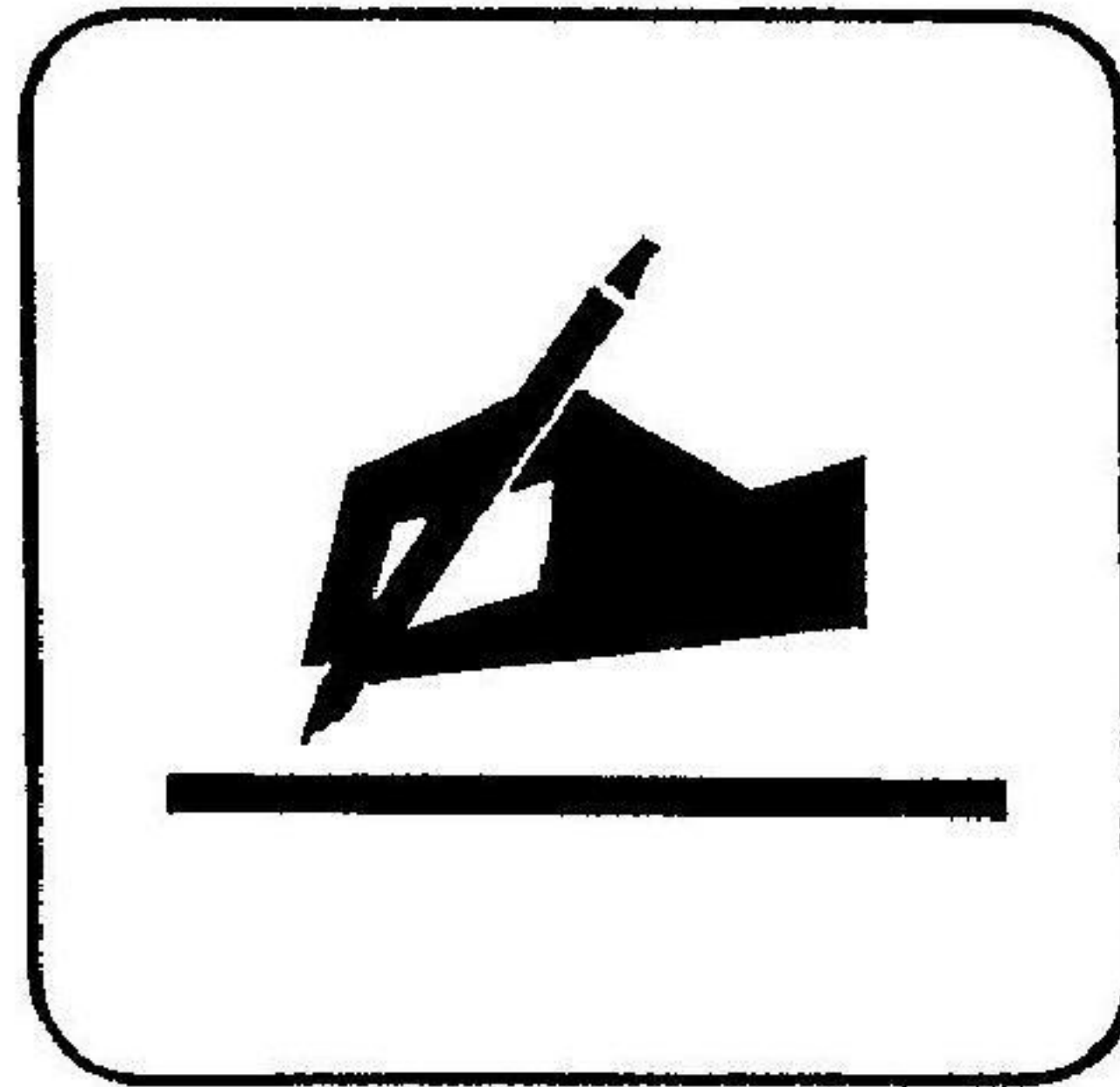
**Gambar Telegram – Telegram**



skala 1 : 8

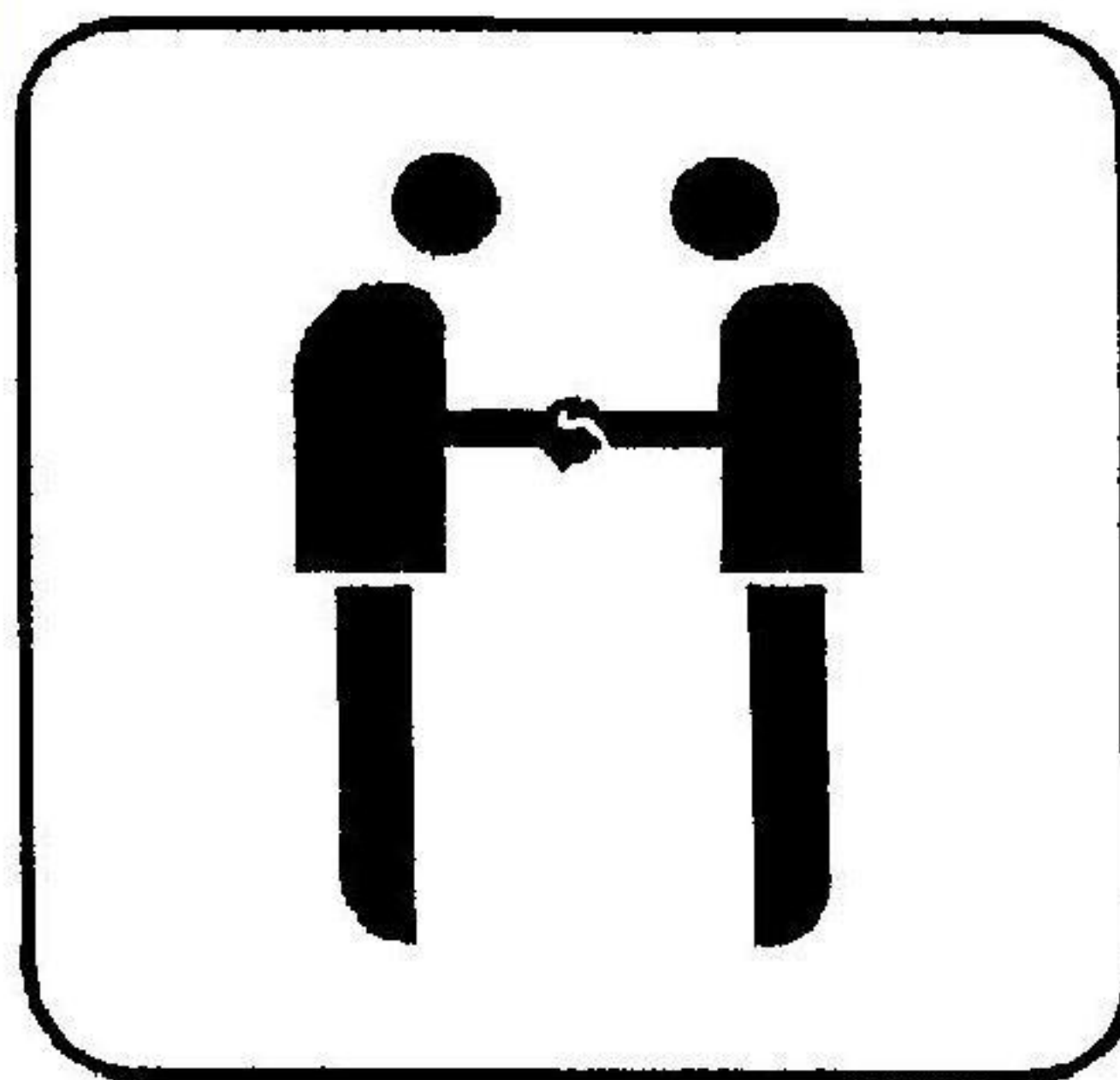
**Gambar Kotak surat – Letter box**





skala 1 : 8

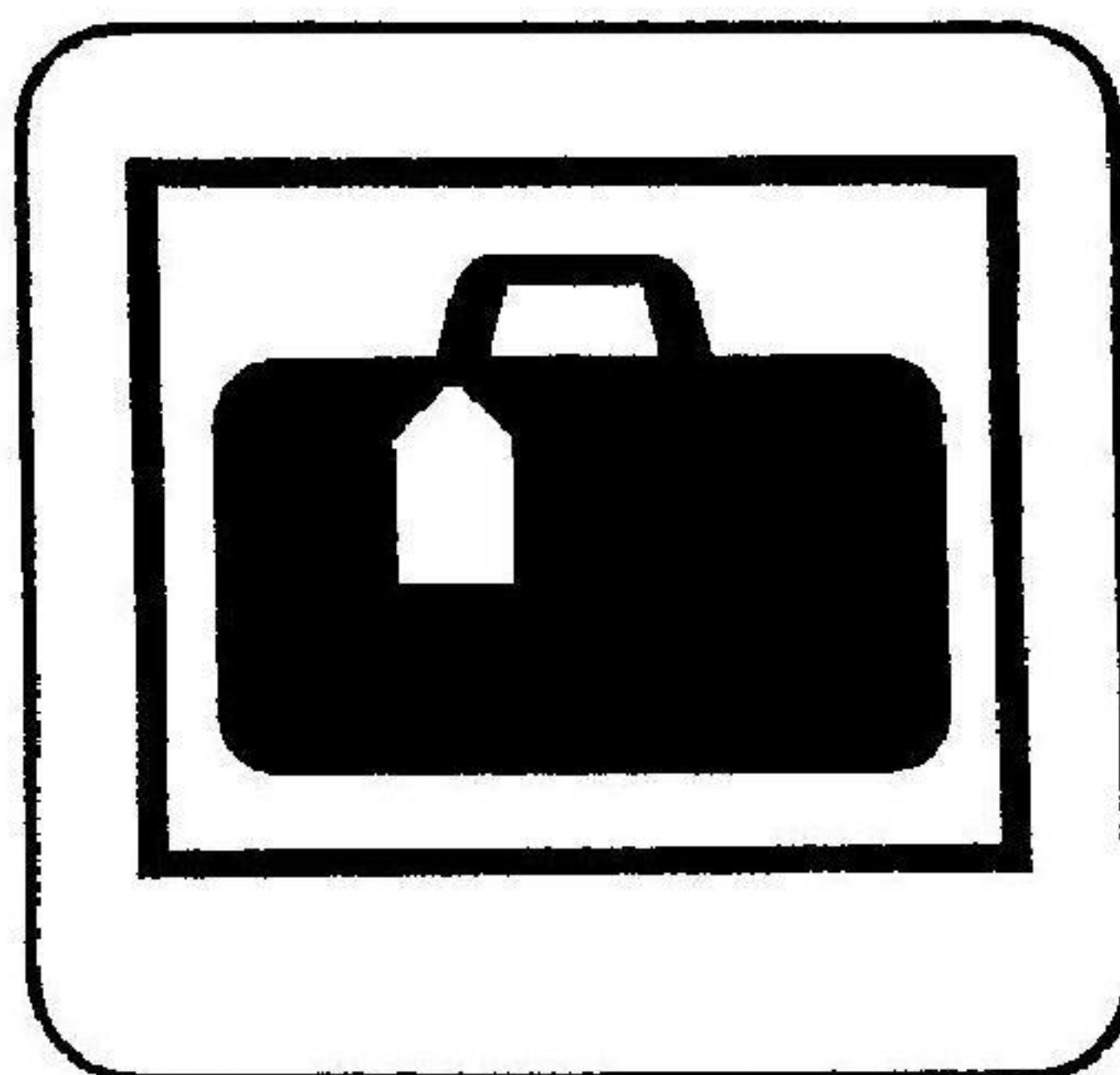
**Gambar Tempat menulis – *Writing desk***



skala 1 : 8

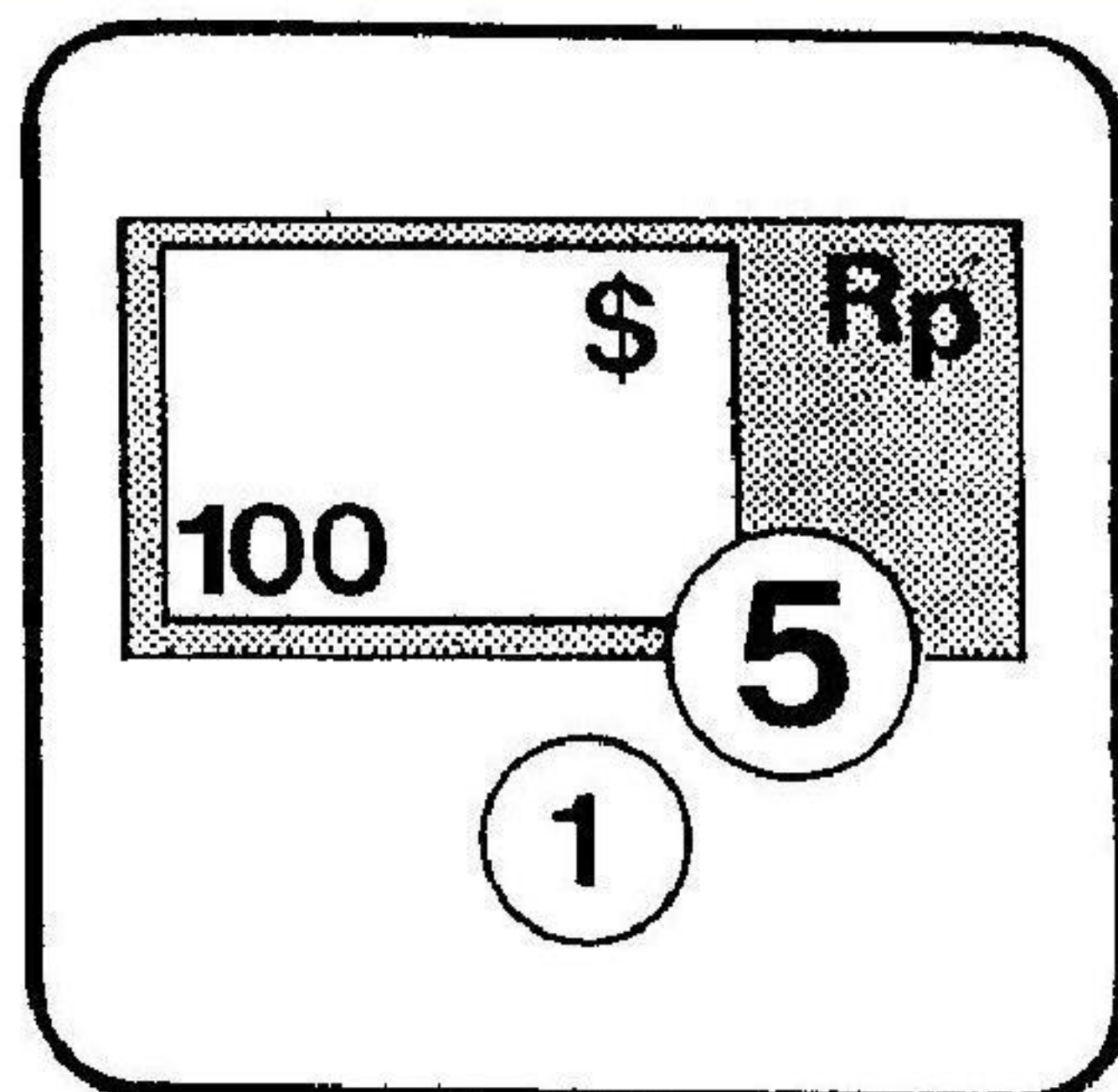
**Gambar Tempat temu – *Rendezvous point***





skala 1 : 8

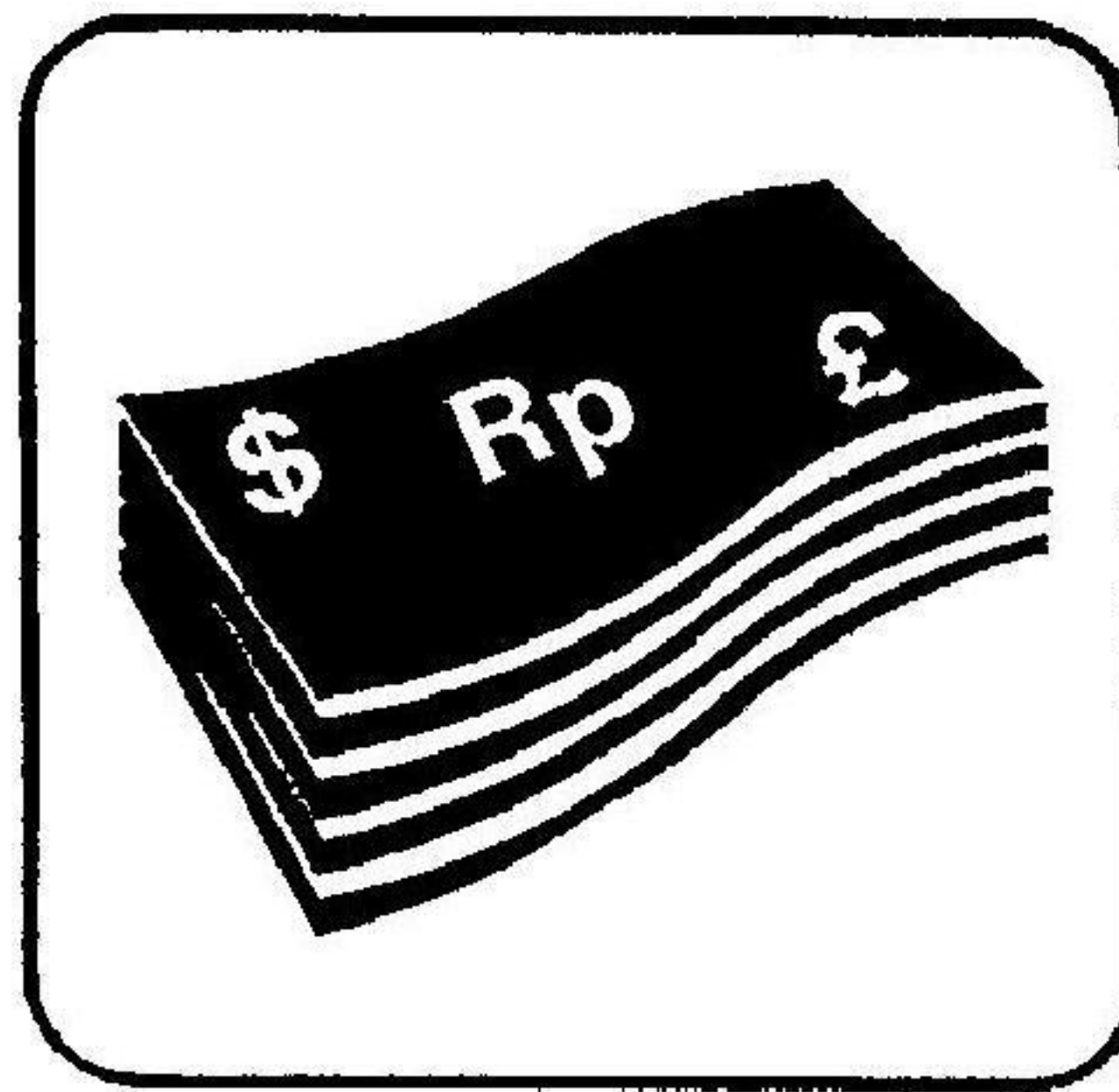
Gambar Penitipan barang – *Lockers*



skala 1 : 8

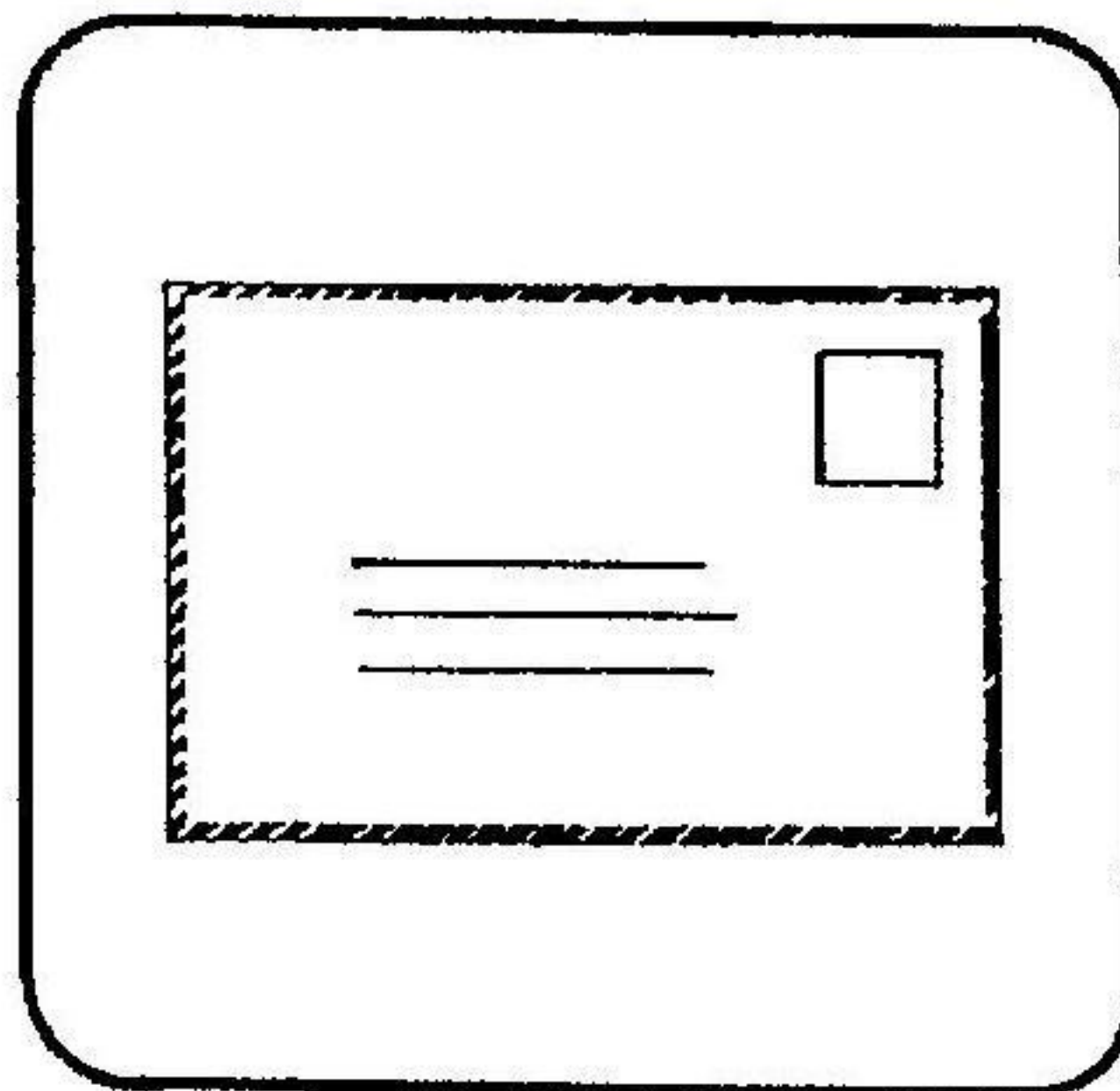
Gambar Penukaran uang – *Money changer*





skala 1 : 8

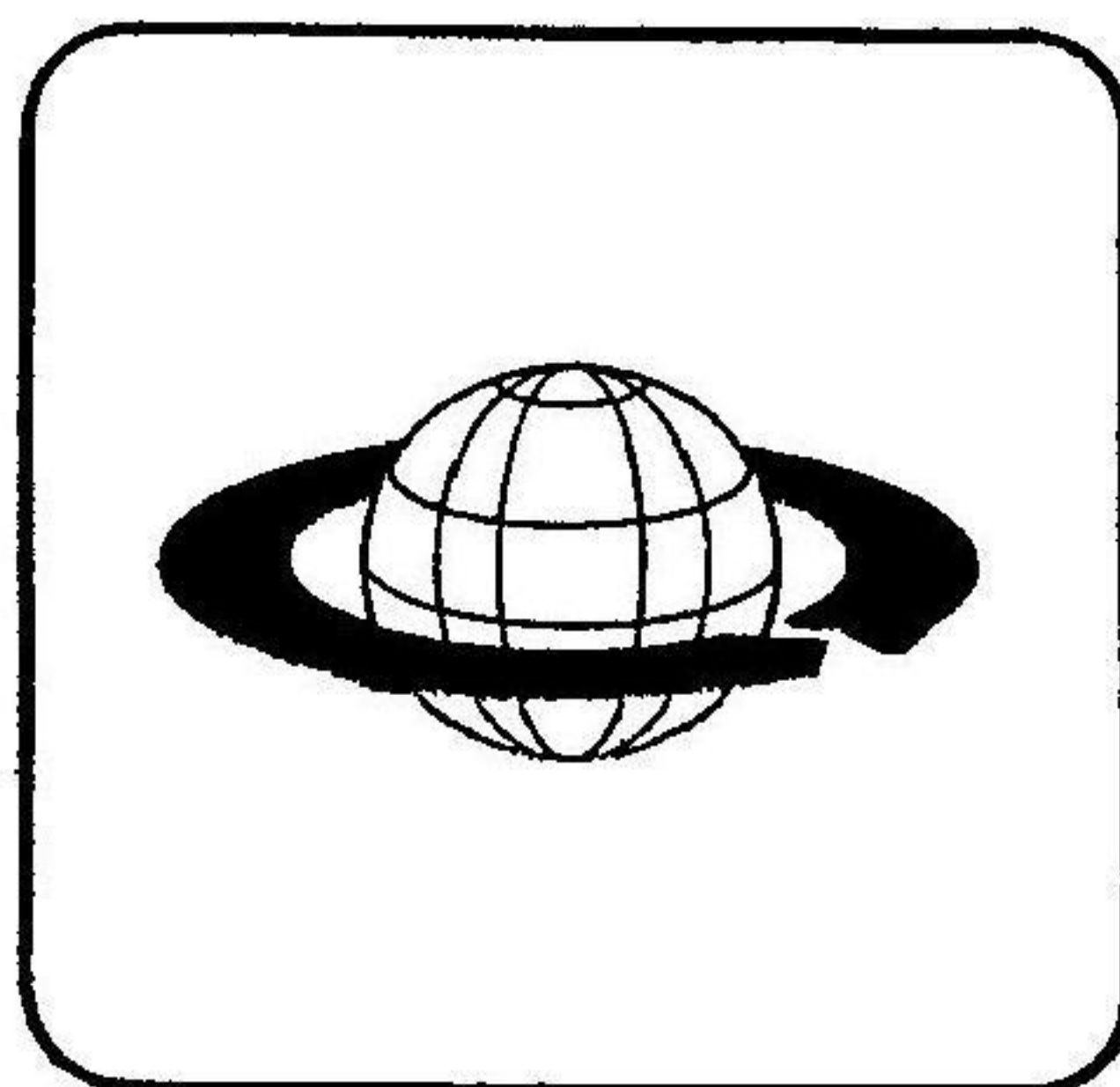
**Gambar Bank – Bank**



skala 1 : 8

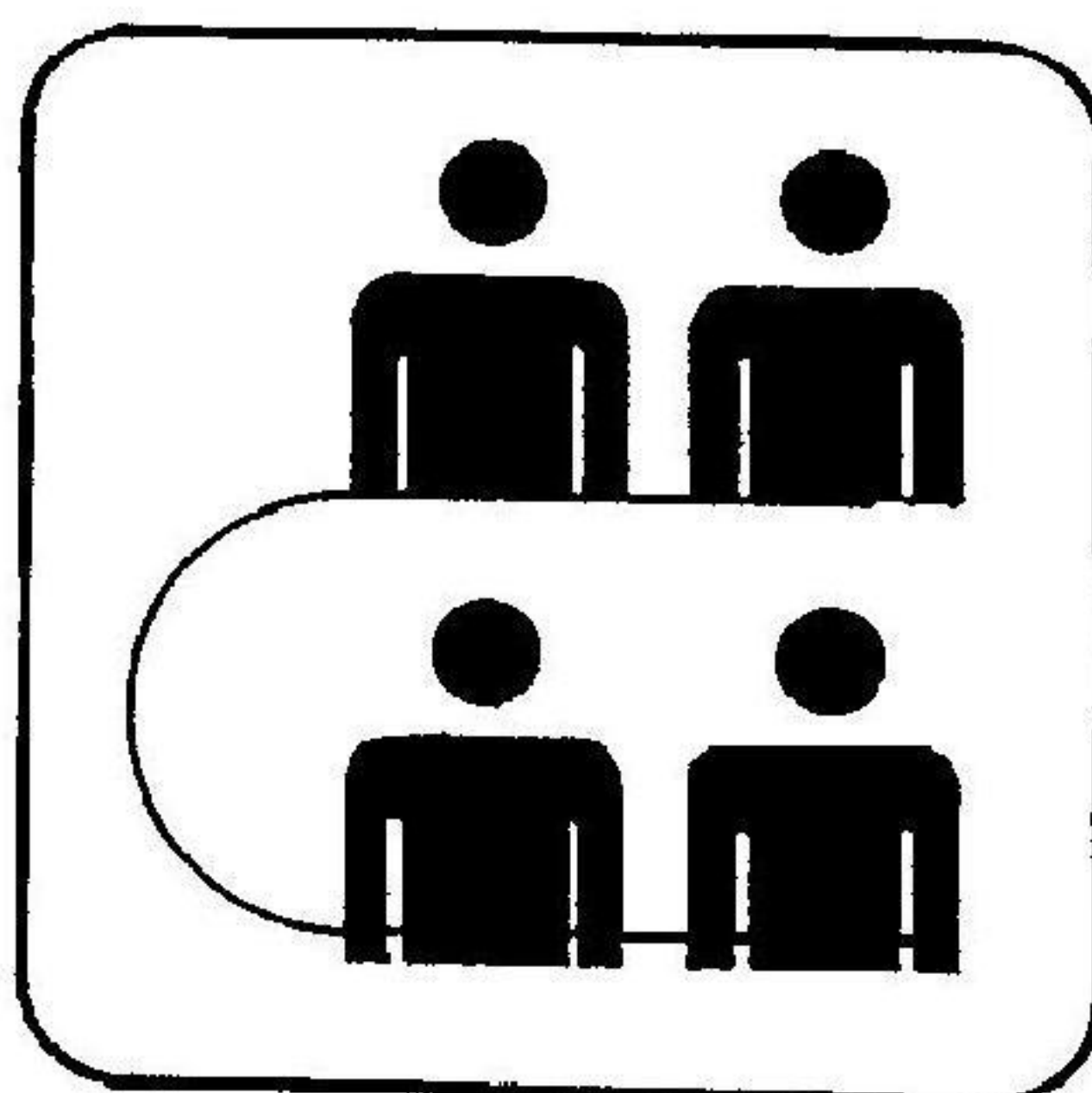
**Gambar Kantor pos – Post office**





skala 1 : 8

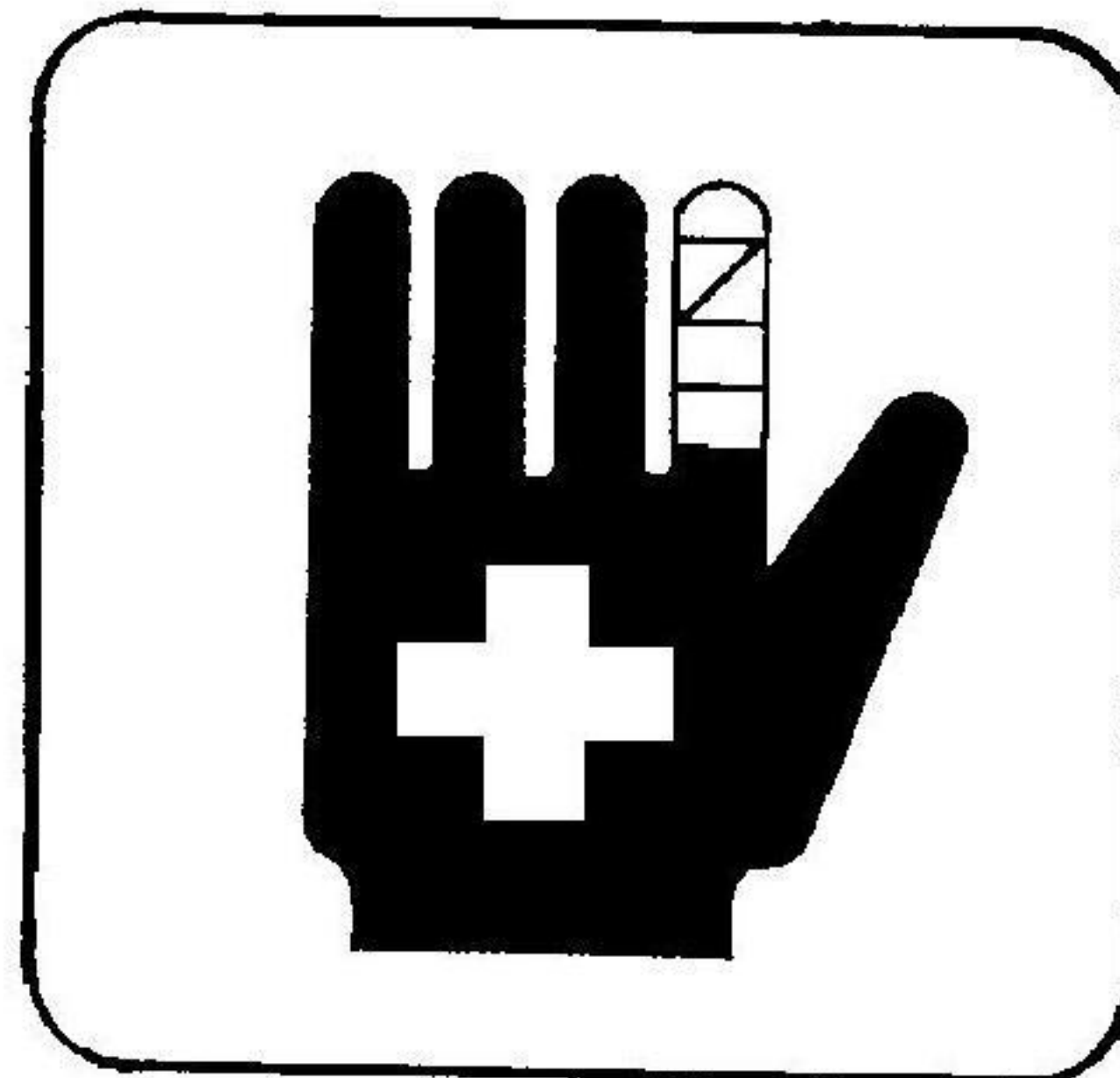
**Gambar** Travel biro – *Travel bureau*



skala 1 : 8

**Gambar** Ruang rapat – *Conference room*





skala 1 : 8

**Gambar** Pertolongan pertama – *First aid*



skala 1 : 8

**Gambar** Pelayanan bayi – *Nursery*





skala 1 : 8

Gambar Musholla – *Praying room*



skala 1 : 8

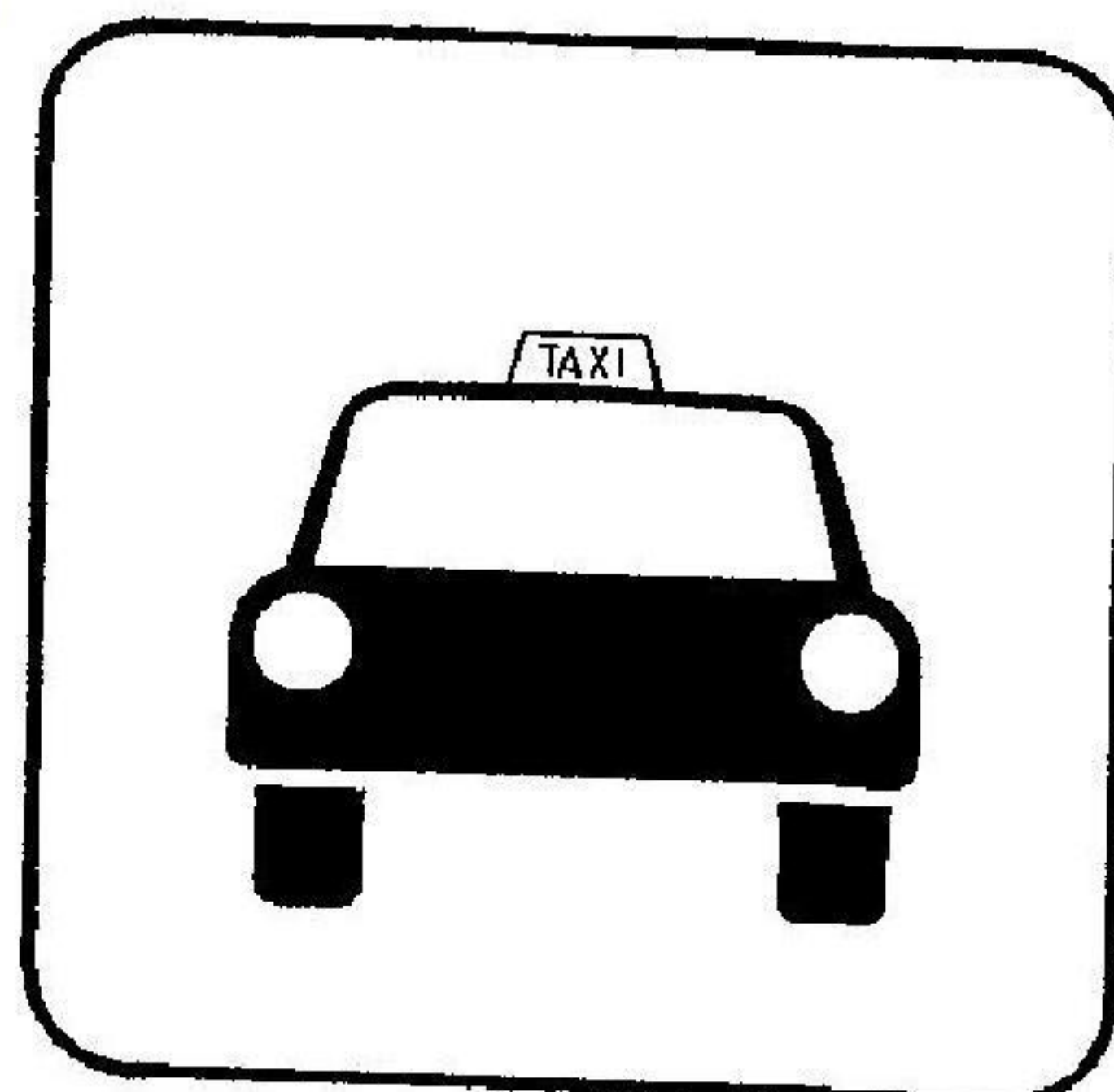
Gambar Pelayanan penumpang – *Passenger service*





skala 1 : 8

Gambar Pemesanan hotel – *Hotel reservations*



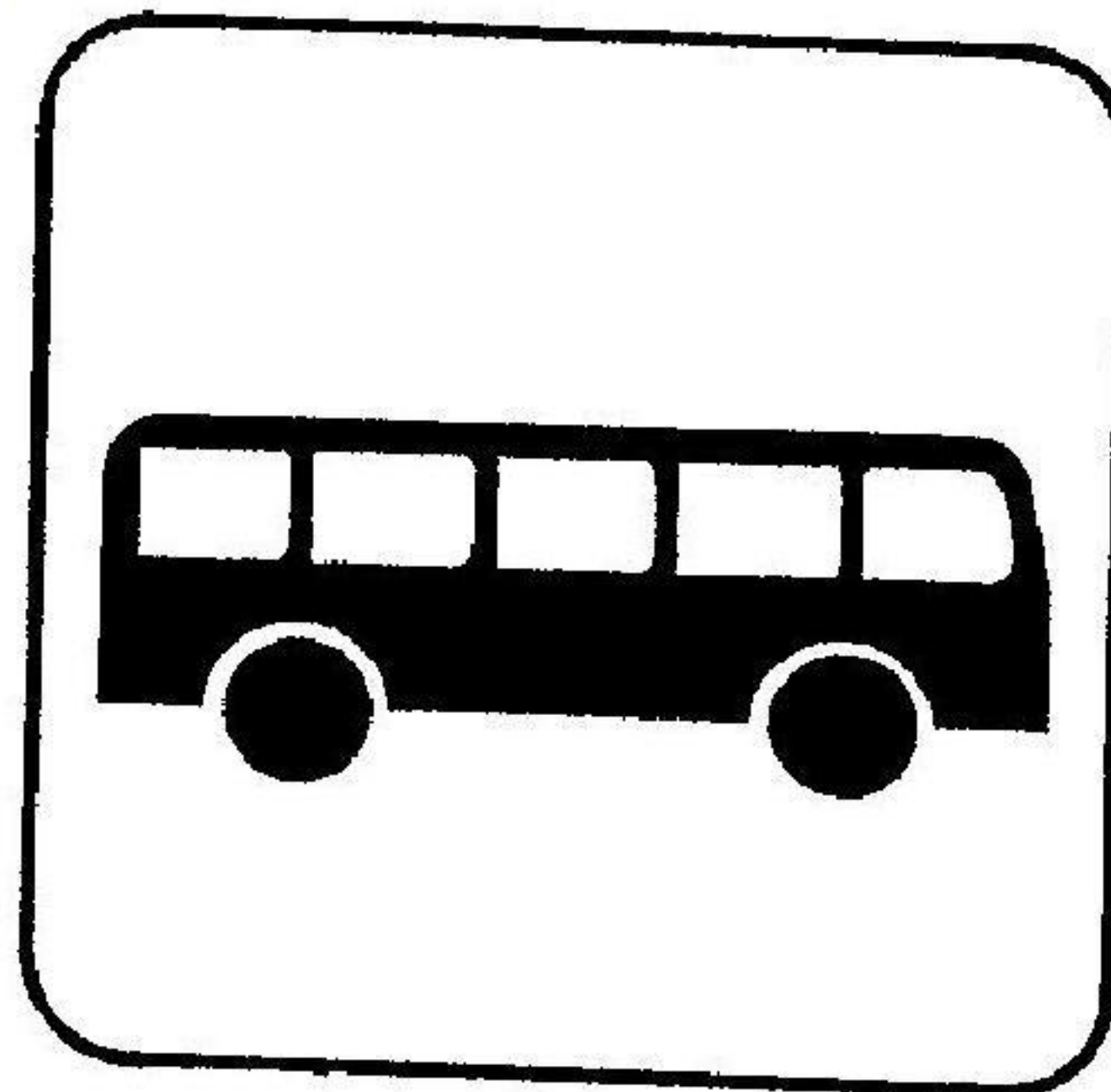
skala 1 : 8

Gambar Taksi – *Taxi*





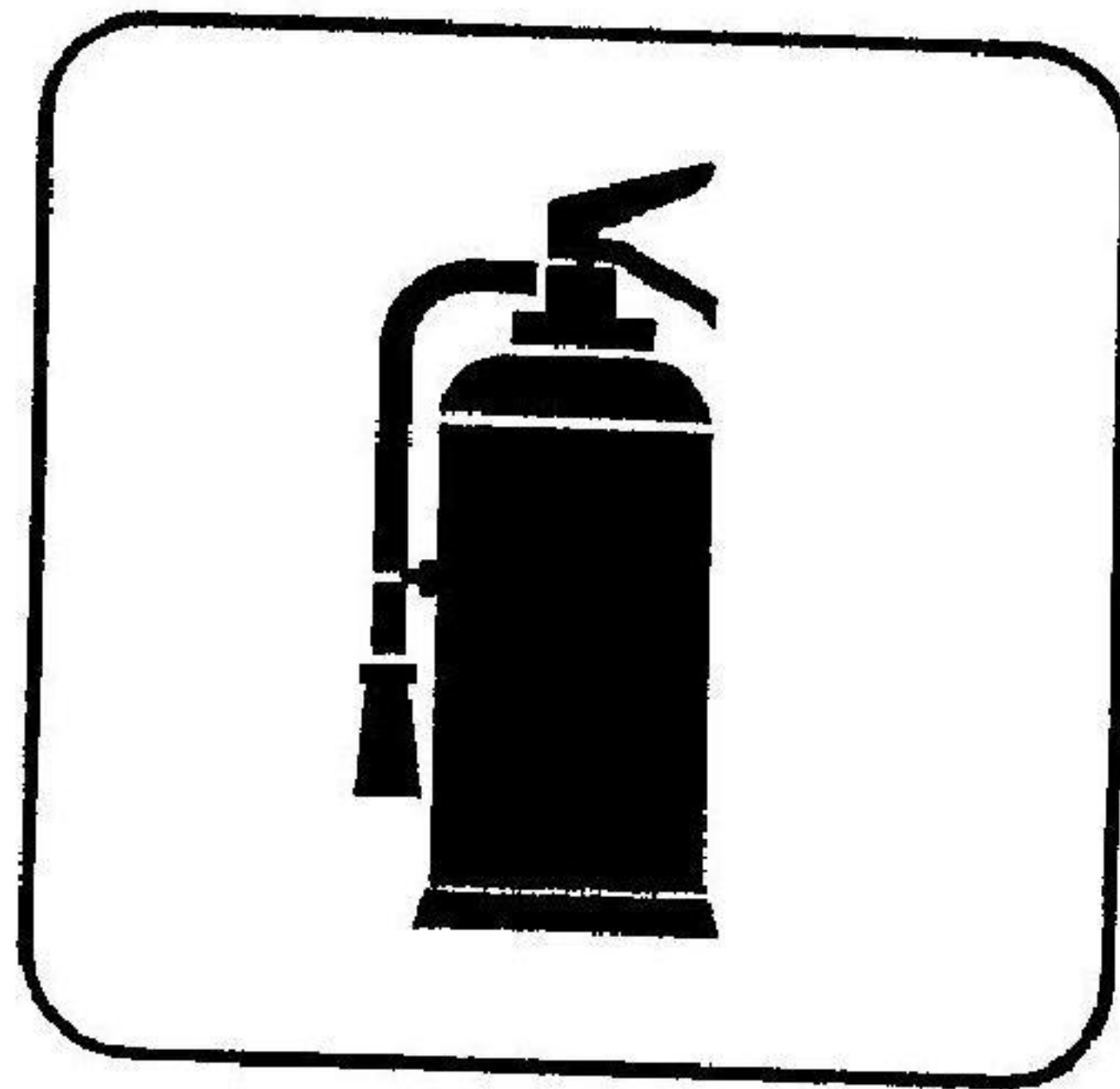
Gambar Penyewaan mobil – *Car rental*



skala 1 : 8

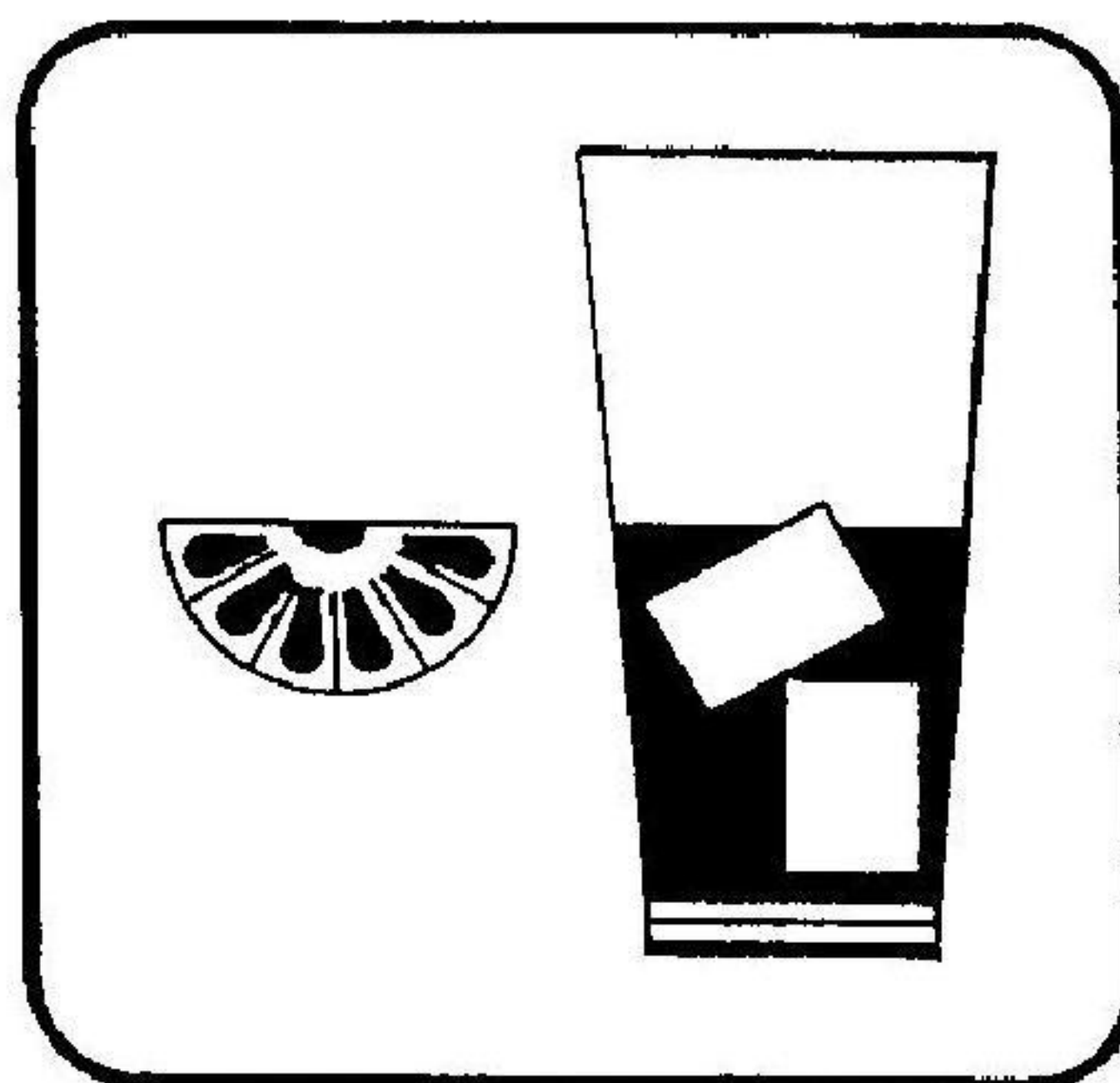
Gambar Bis – *Bus*





skala 1 : 8

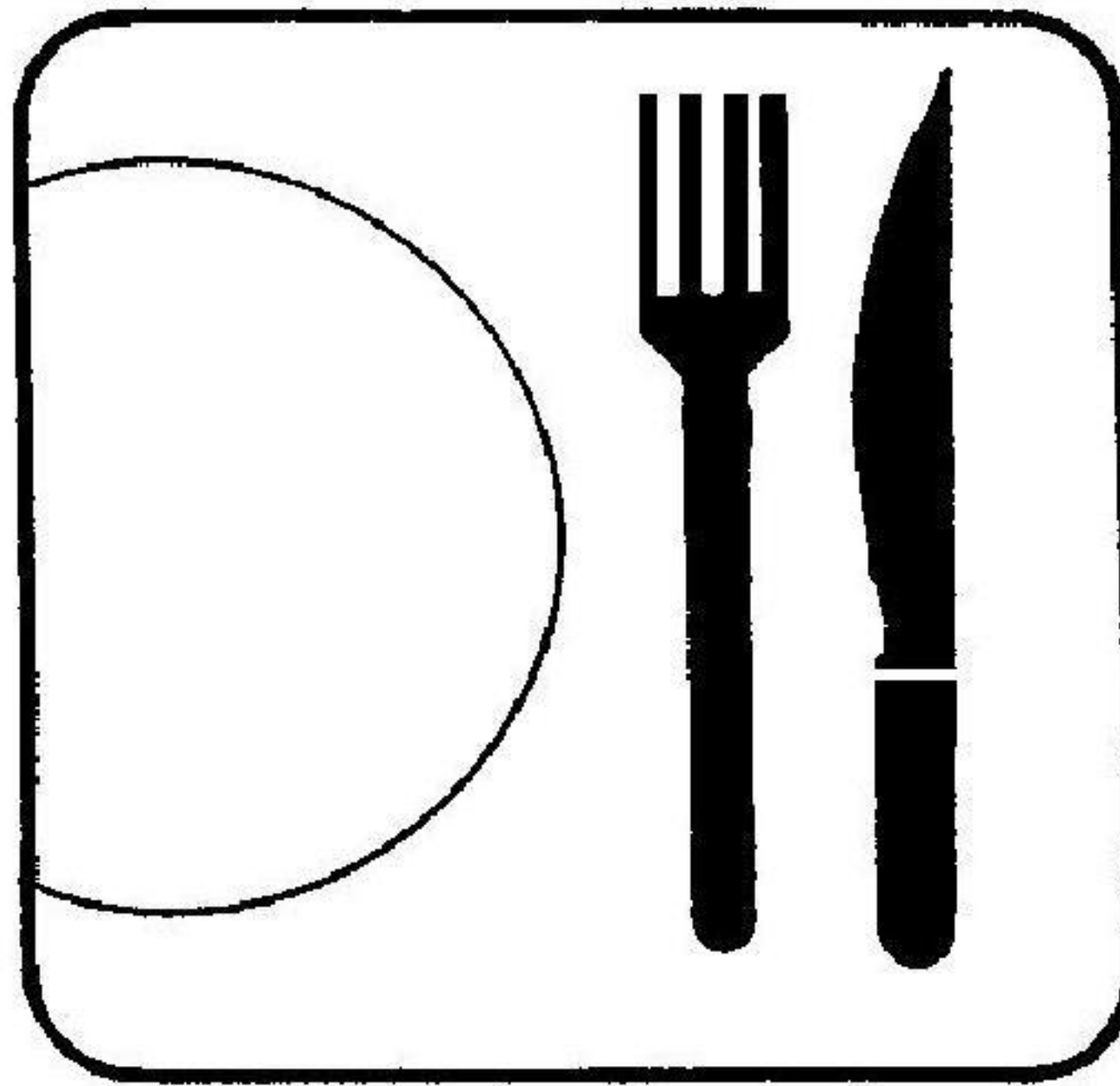
Gambar Pemadam api – *Fire extinguisher*



skala 1 : 8

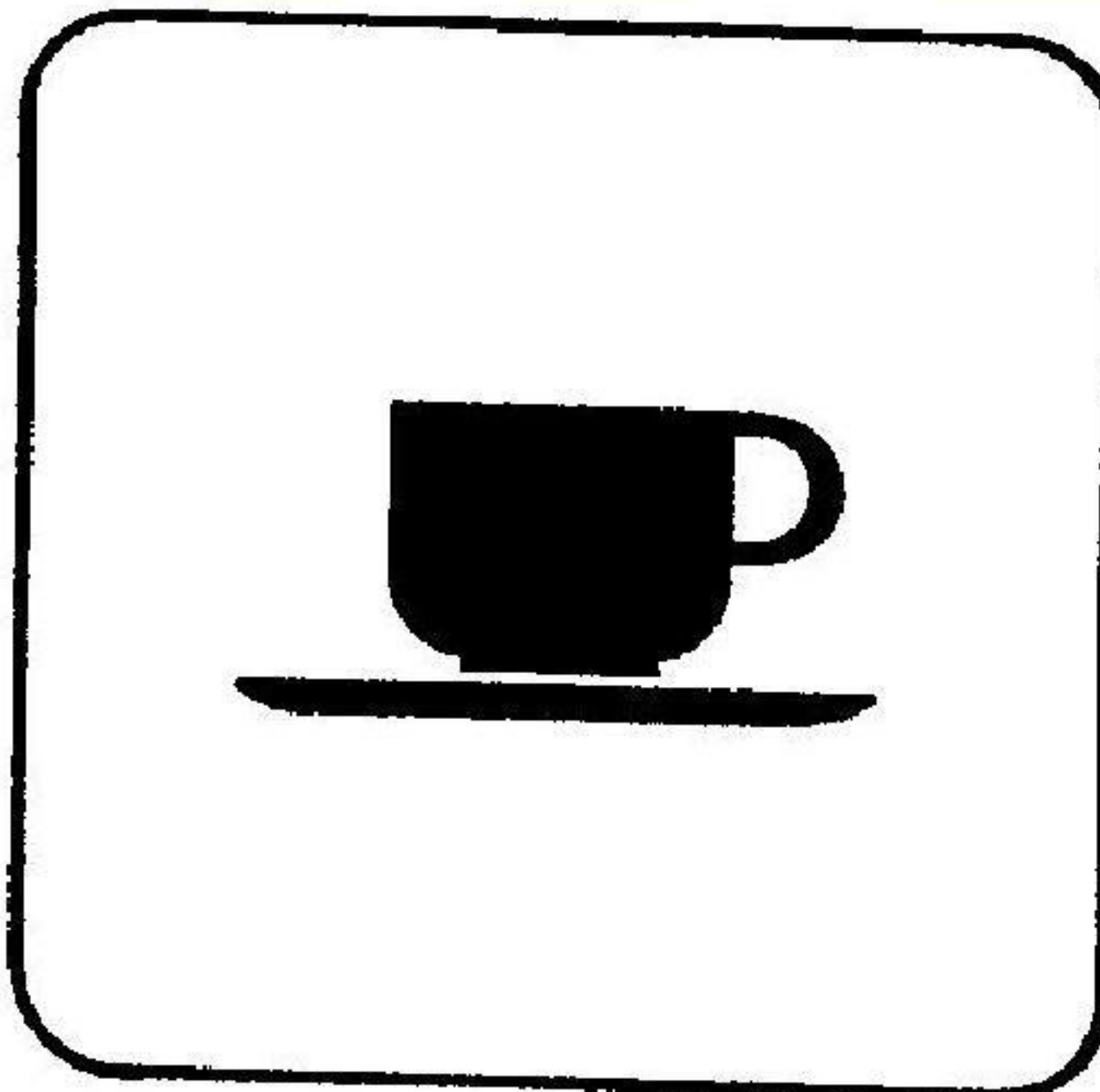
Gambar Makanan dan minuman – *Snack bar*





skala 1 : 8

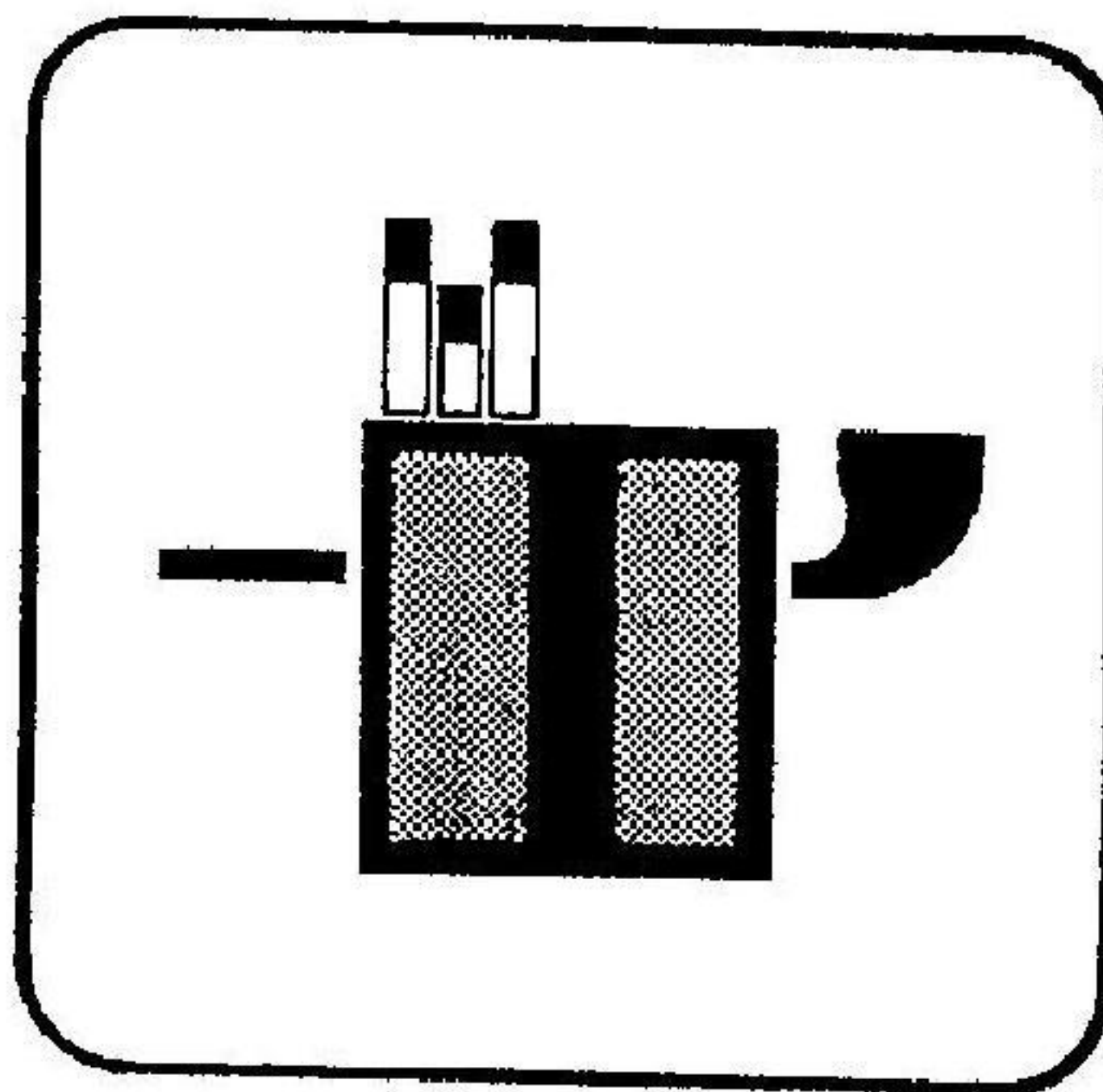
**Gambar Restoran – *Restaurant***



skala 1 : 8

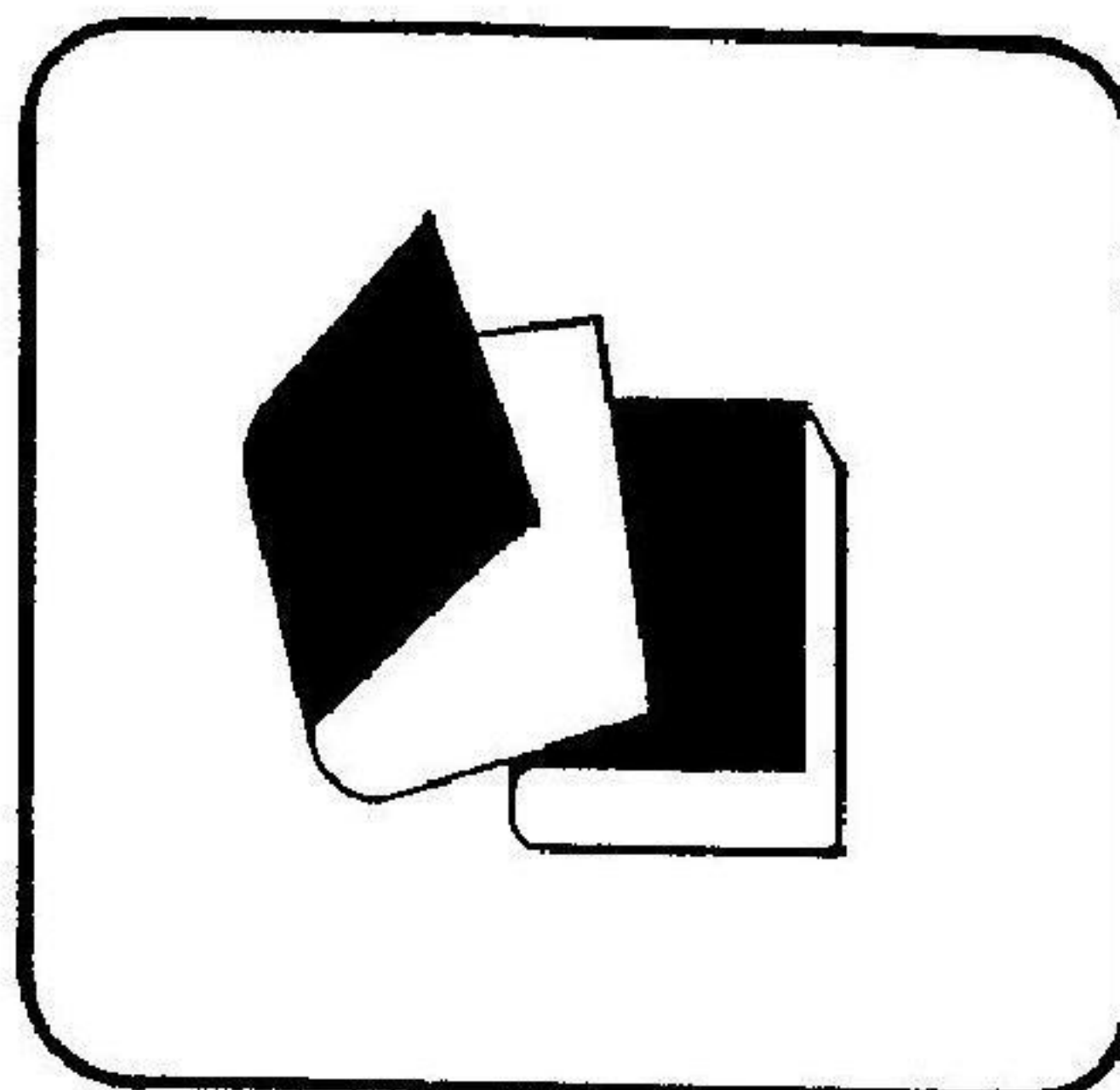
**Gambar Kedai kopi – *Coffee shop***





skala 1 : 8

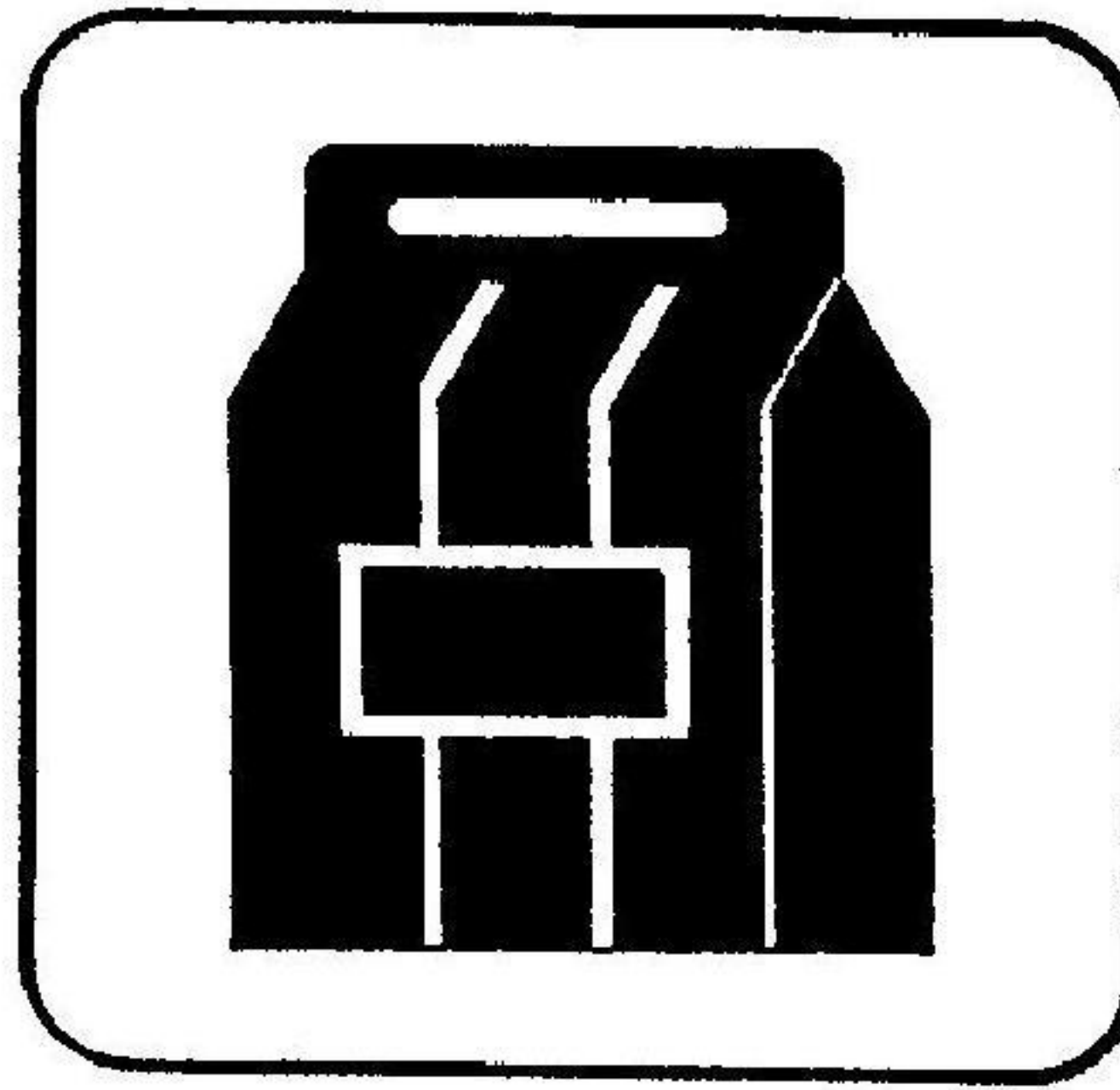
Gambar Kios rokok – *Tobacco shop*



skala 1 : 8

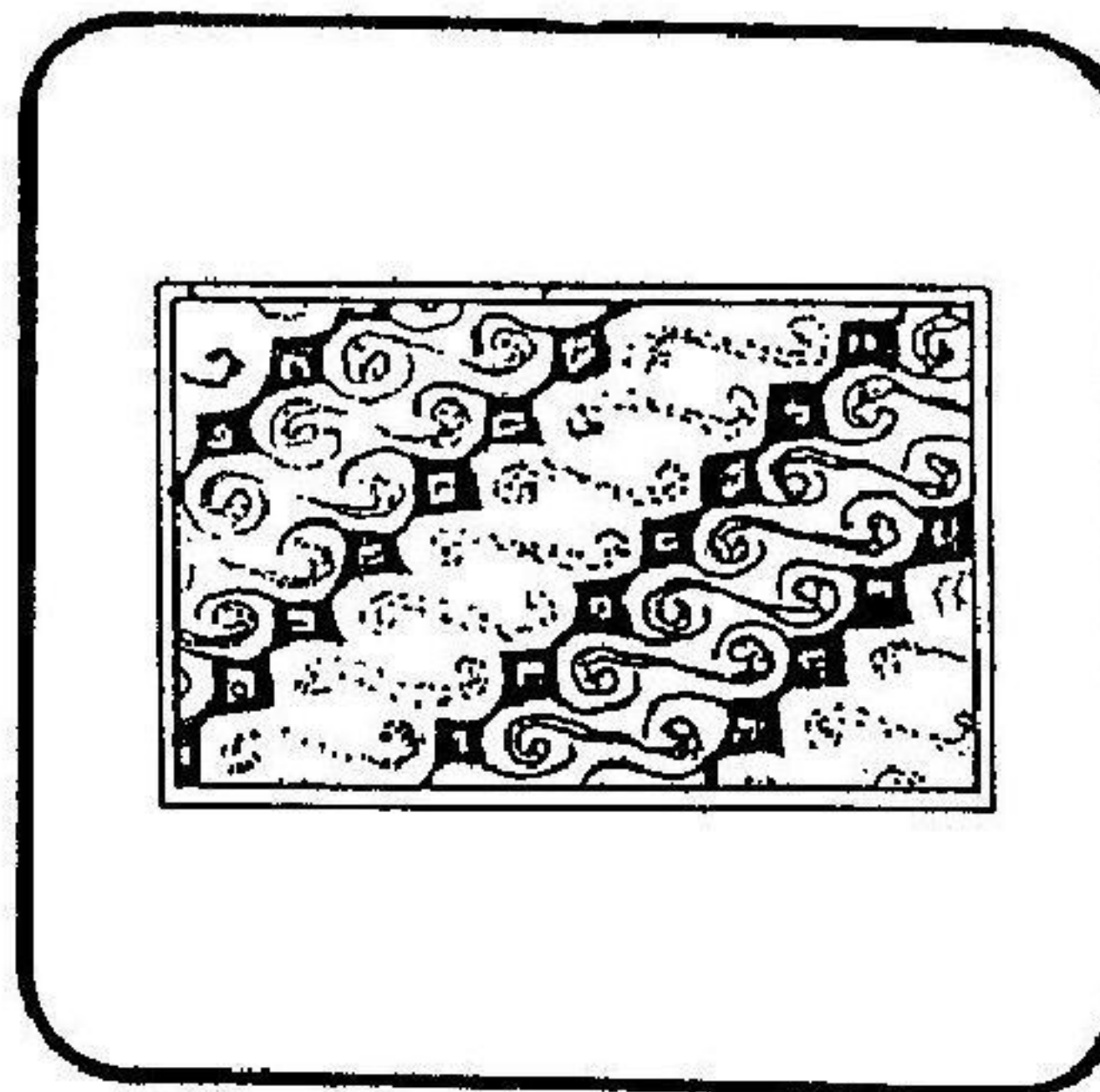
Gambar Toko buku – *Book shop*





skala 1 : 8

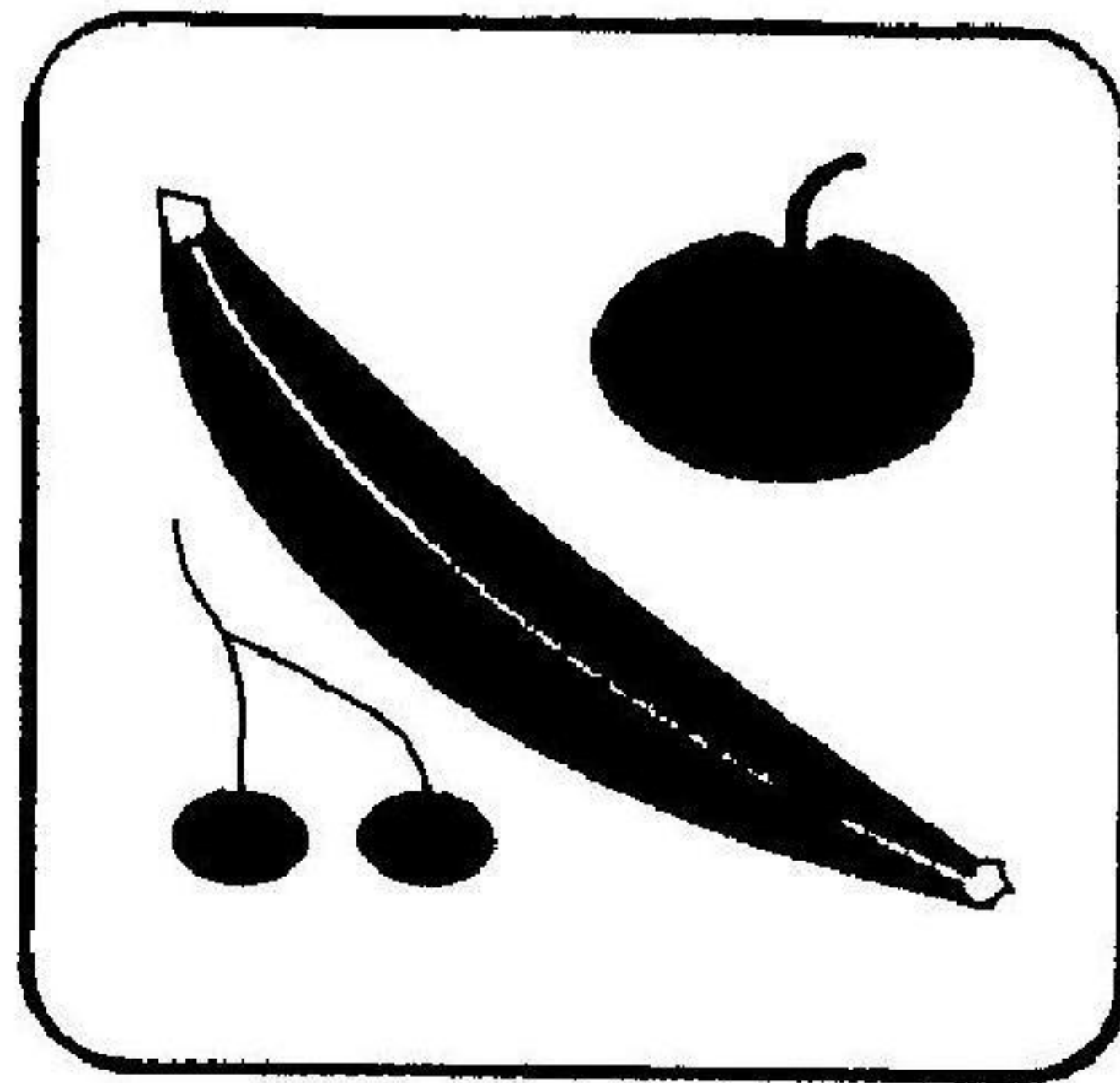
Gambar Toko bebas cukai – *Duty free shop*



skala 1 : 8

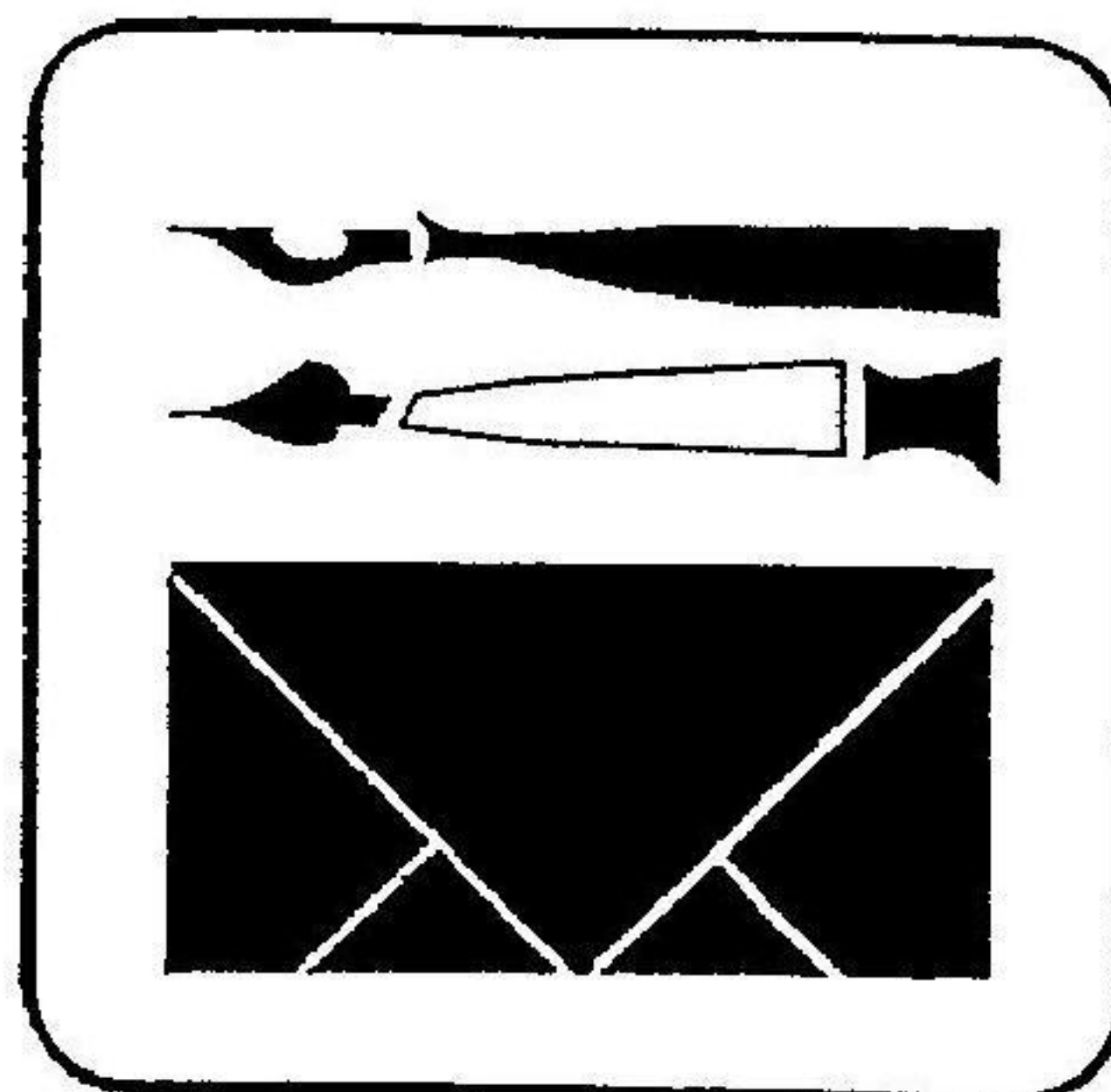
Gambar Toko batik – *Batik shop*





skala 1 : 8

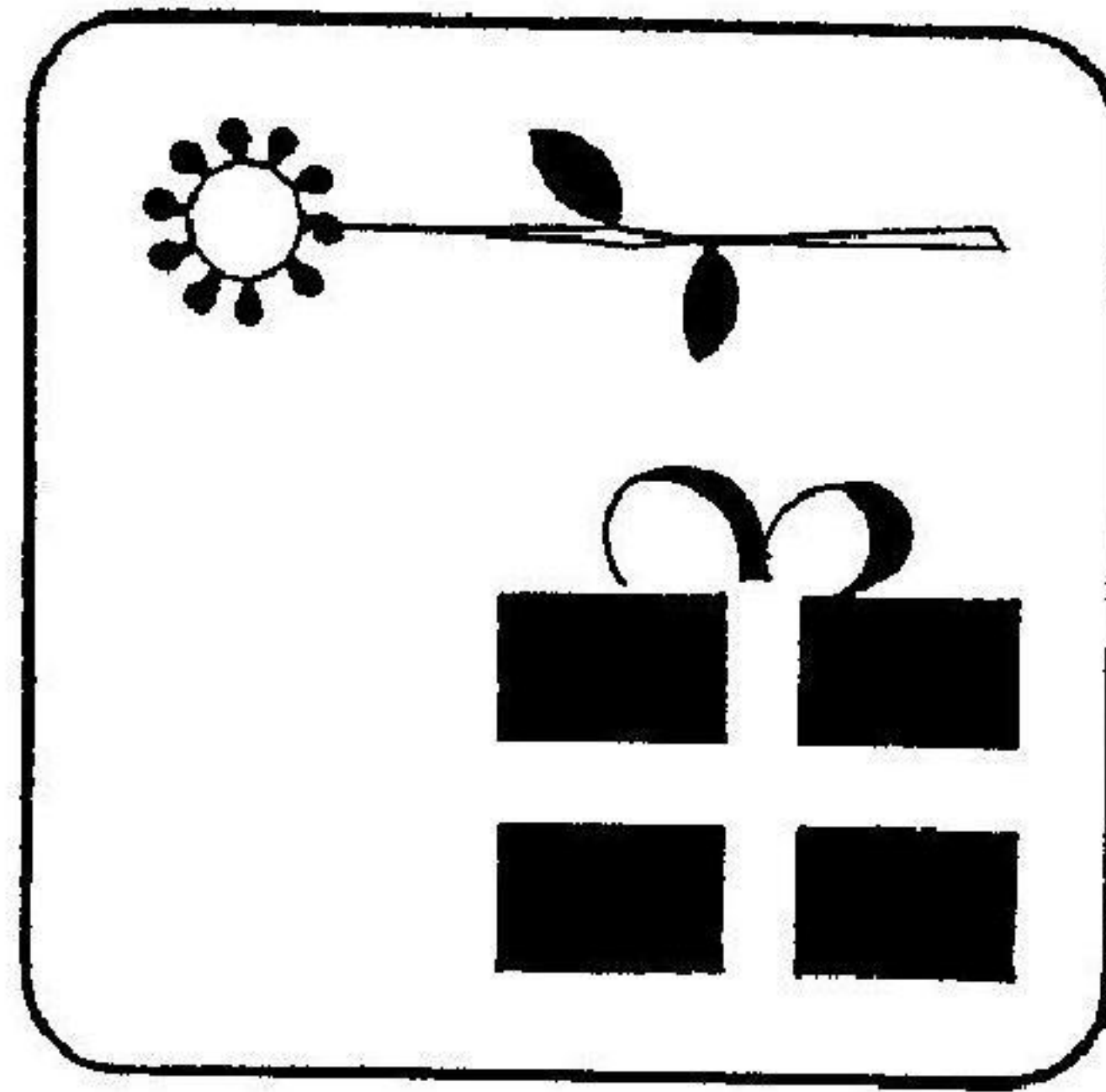
Gambar Toko buah – *Fruits shop*



skala 1 : 8

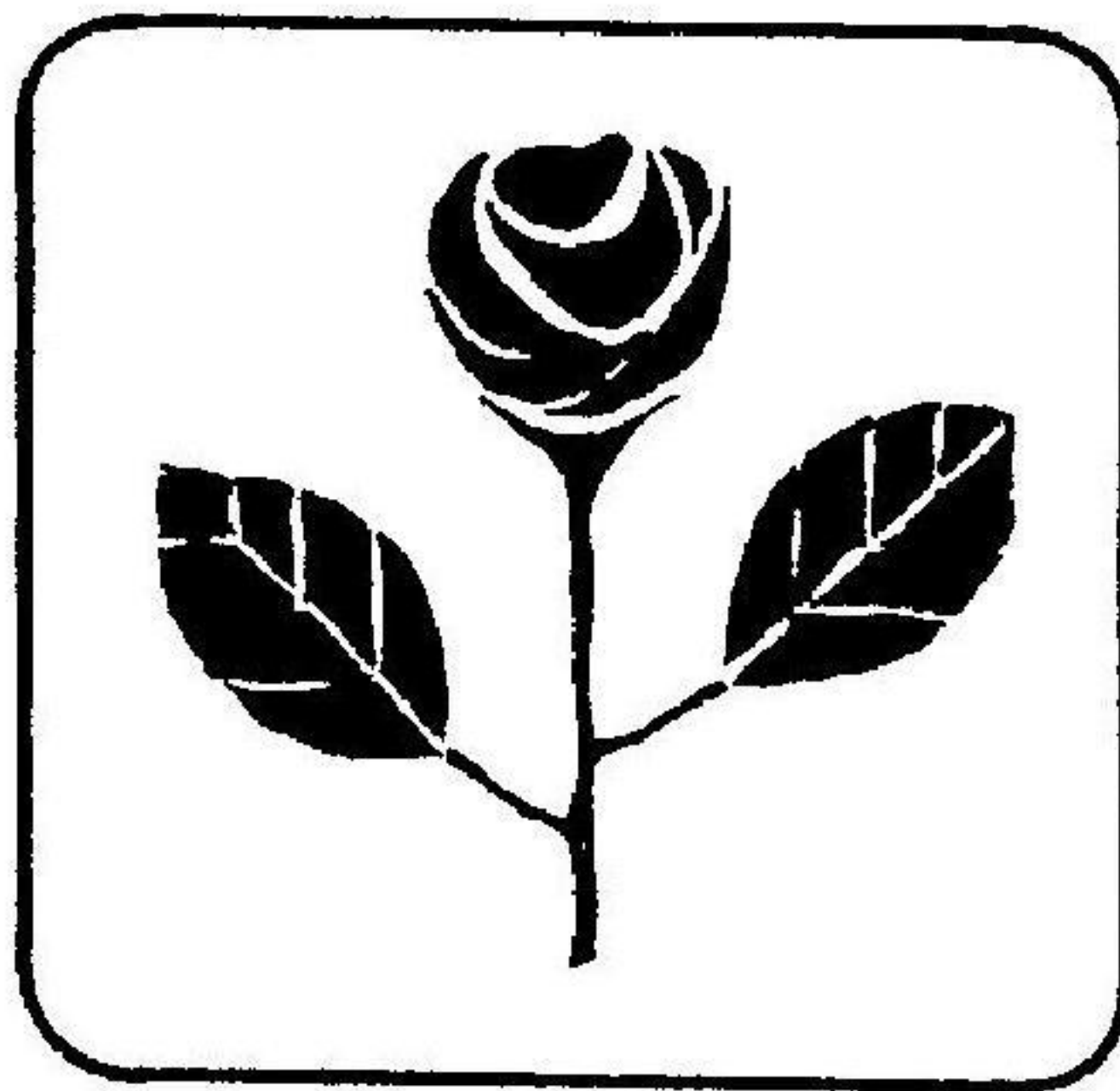
Gambar Toko alat tulis – *Stationary*





skala 1 : 8

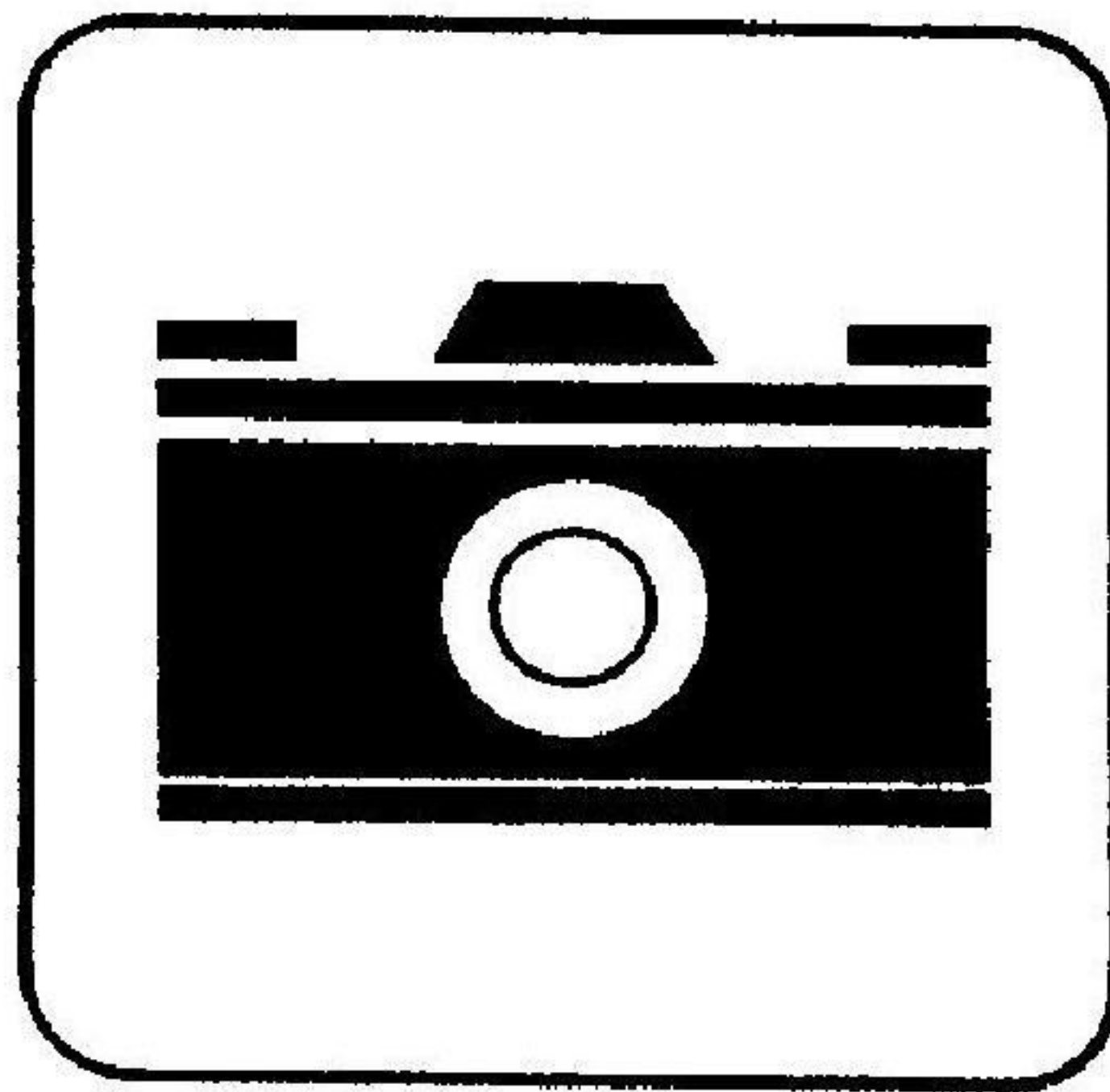
Gambar Toko cinderamata – *Souvenirs shop*



skala 1 : 8

Gambar Toko bunga – *Flowers shop*





skala 1 : 8

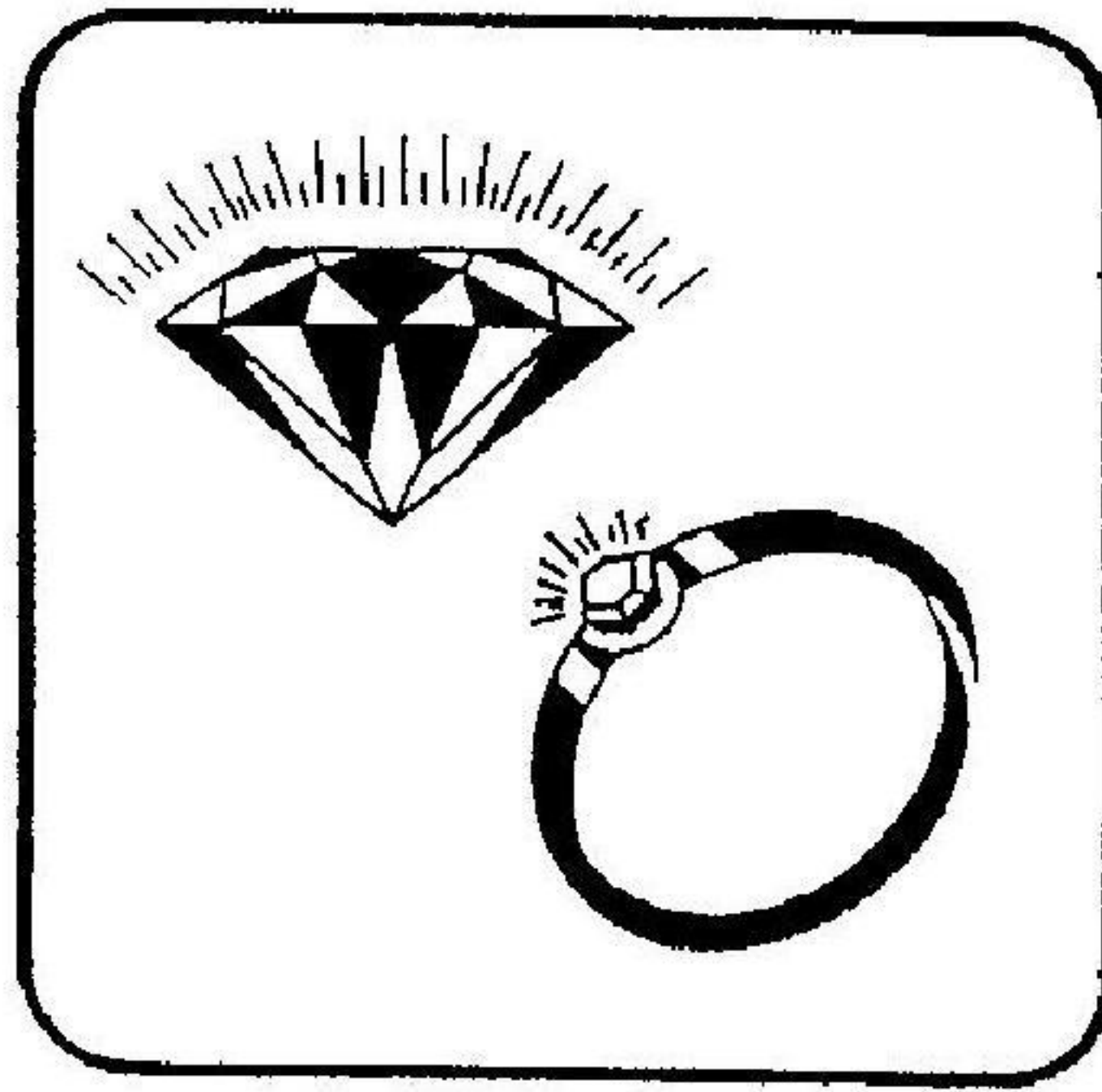
Gambar Toko kamera – *Cameras shop*



skala 1 : 8

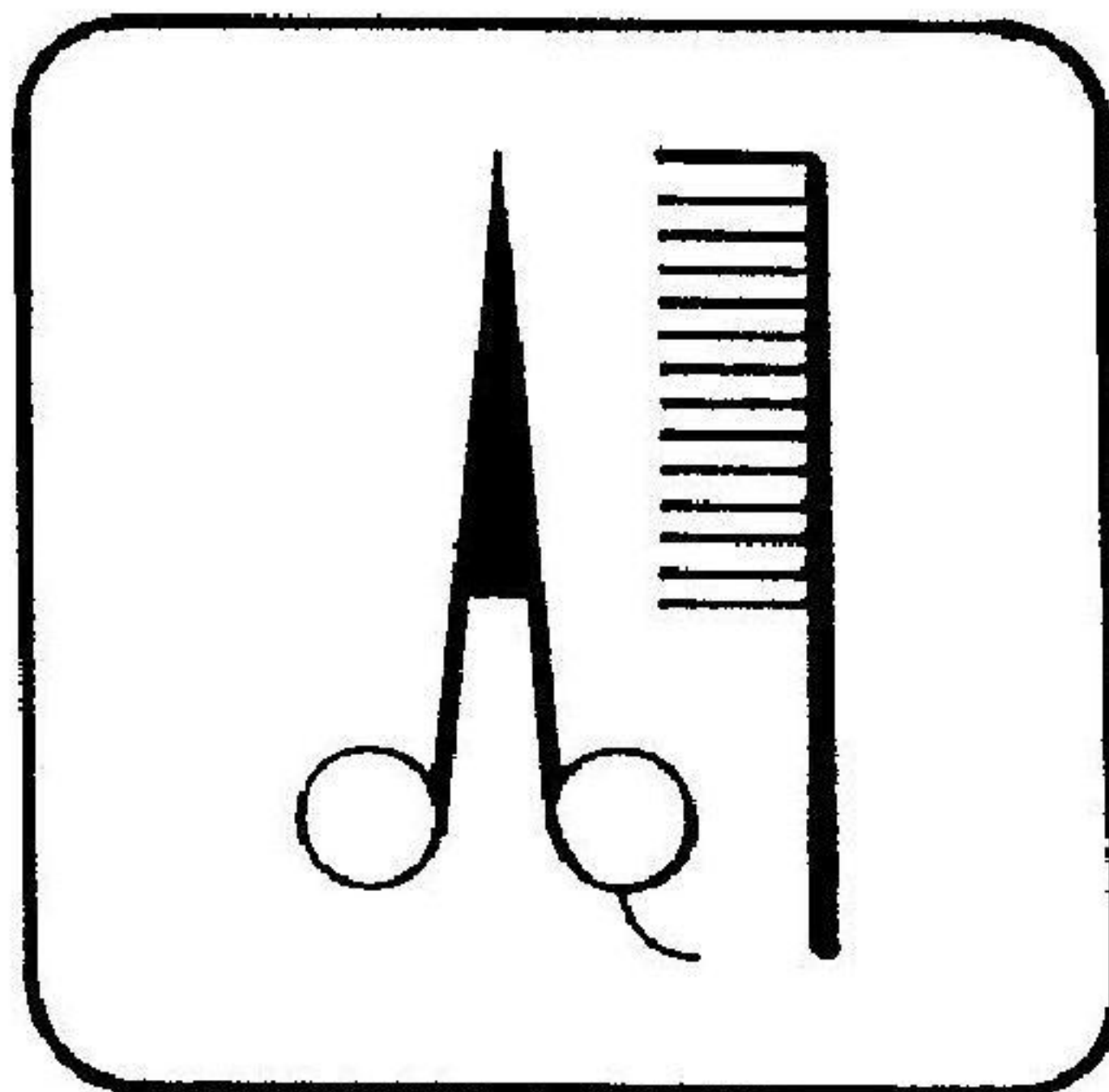
Gambar Toko obat – *Drug store*





skala 1 : 8

Gambar Toko permata – *Jewellery shop*



skala 1 : 8

Gambar Salon kecantikan – *Beauty salon*





skala 1 : 8

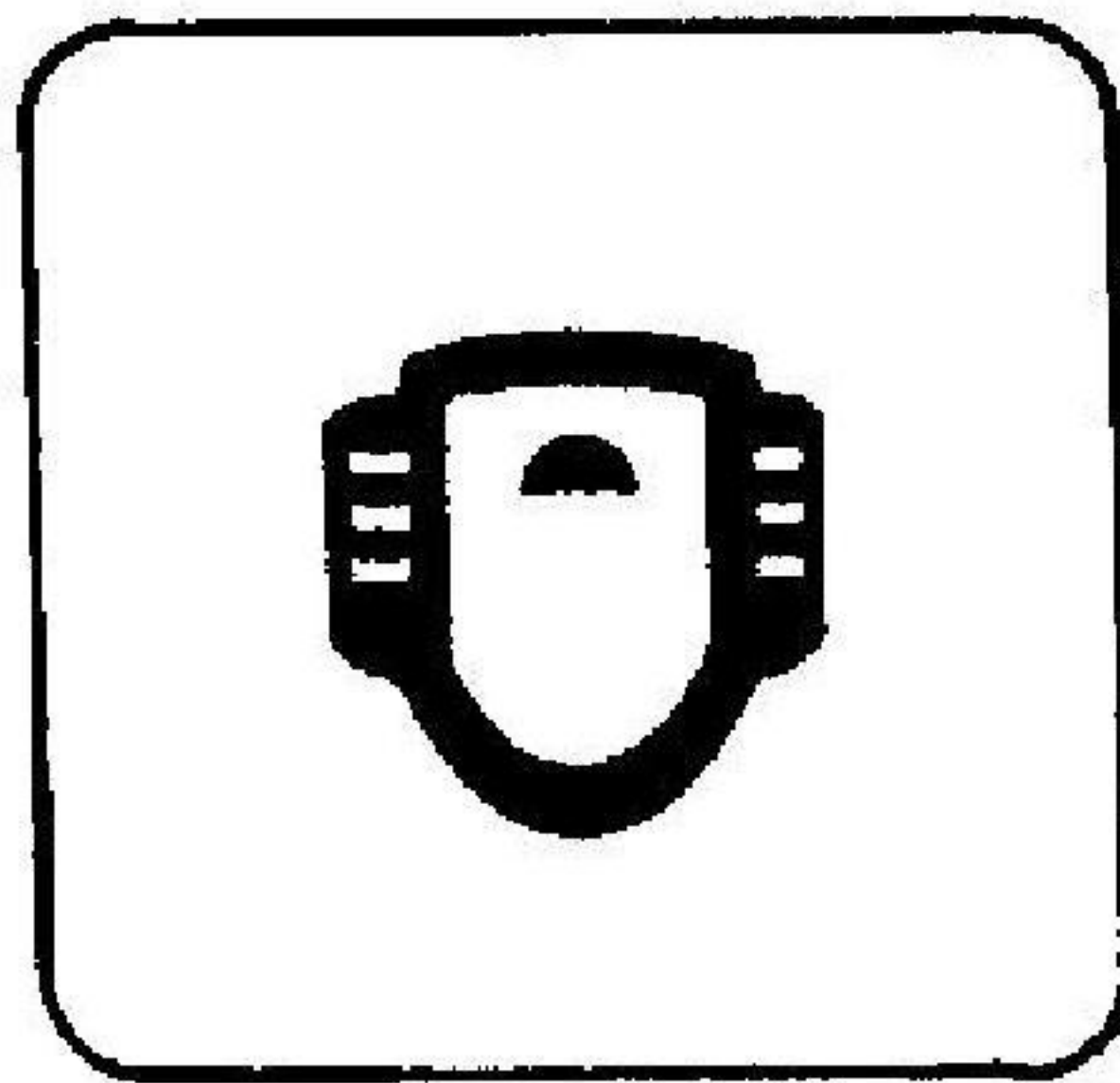
**Gambar B Perkantoran – Offices**



skala 1 : 3

**Gambar Kloset duduk**





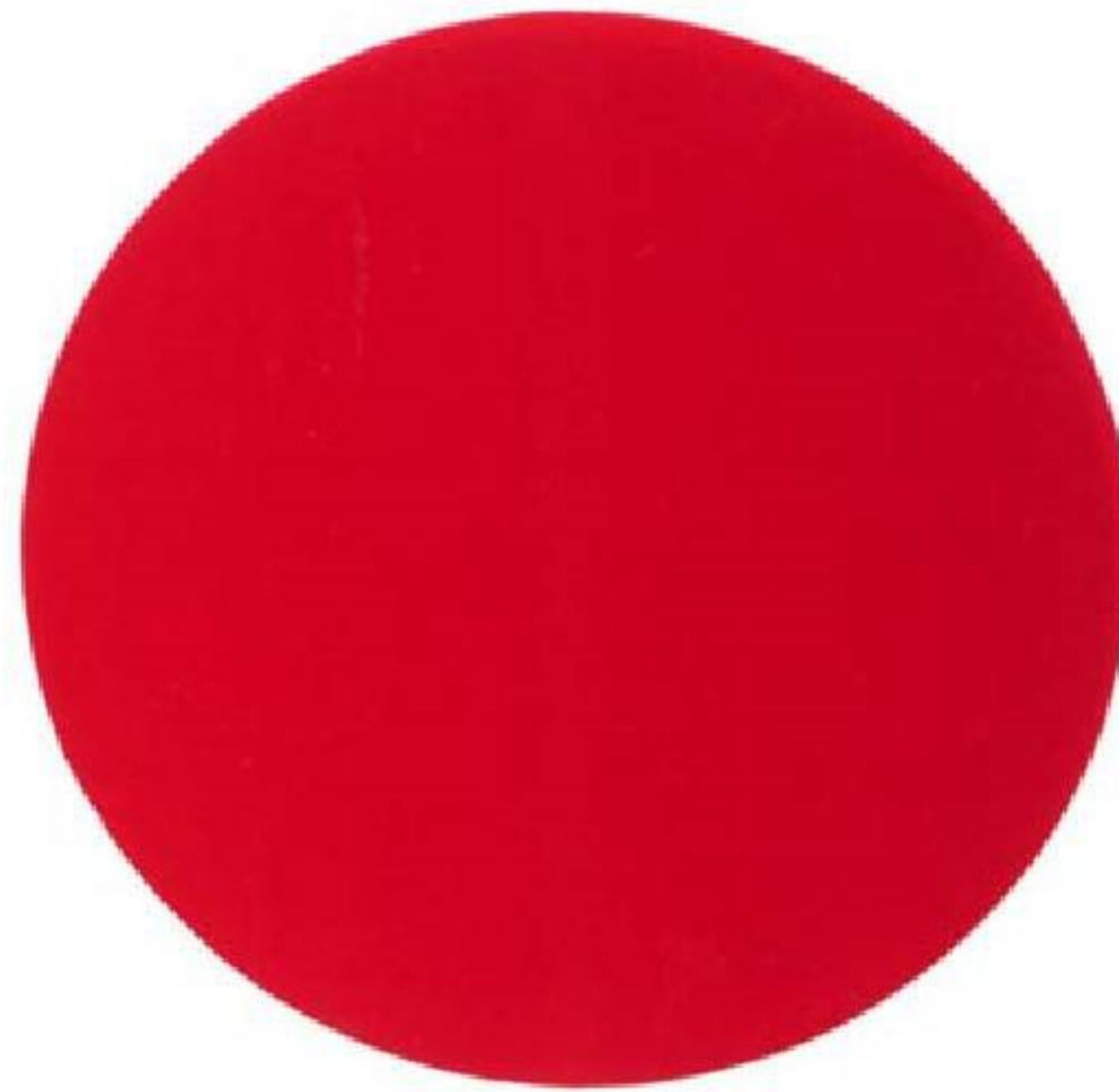
skala 1 : 3

**Gambar Kloset jongkok**





Lampiran C  
Rambu peringatan



Gambar C.1    Awas kaca – *Glass*



Gambar C.2    Pintu – *Door*





skala 1 : 8

Gambar C.3 Jagalah kebersihan – *Keep clean*





Lampiran D  
Rambu larangan



skala 1 : 8

Gambar D.1 Dilarang masuk – *No entry*



skala 1 : 8

Gambar D.2 Dilarang merokok – *No smoking*





skala 1 : 8

Gambar D.3 Dilarang membawa hewan – *No animals*



Gambar D.4 Khusus penumpang – *Passengers only*



Lampiran E  
Komposisi rambu petunjuk arah



Gambar E.1 Komposisi rambu petunjuk arah



Lampiran F  
Rambu pada lokasi



Gambar F.1 Bentuk rambu pada lokasi



Lampiran G  
Penggunaan teks

**A B C D E F G H**  
**I J K L M N O P**  
**Q R S T U V W**  
**X Y Z £ \$ & ( )**

Gambar G.1 Huruf besar

**abcdefghijklmnopqrstuvwxyz**  
**1234567890**  
**!@#\$%^&\*~**

Gambar G.2 Huruf kecil

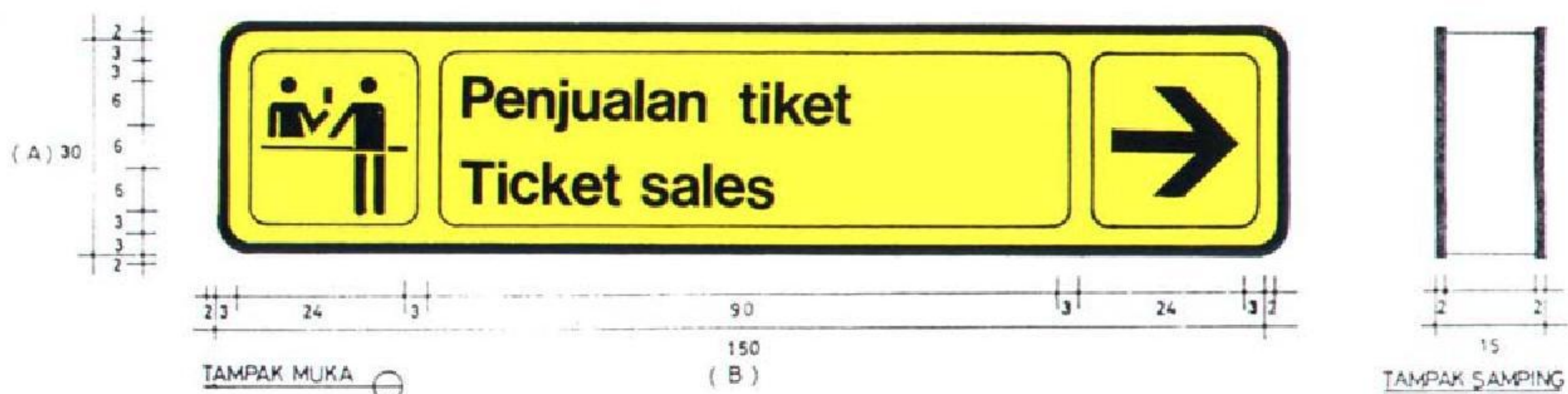


## Lampiran H Penggunaan simbol dan teks



Keterangan:  
 Dasar panel warna biru  
 List warna hitam  
 Garis huruf symbol arah warna putih  
 $A : B = 1 : 5$

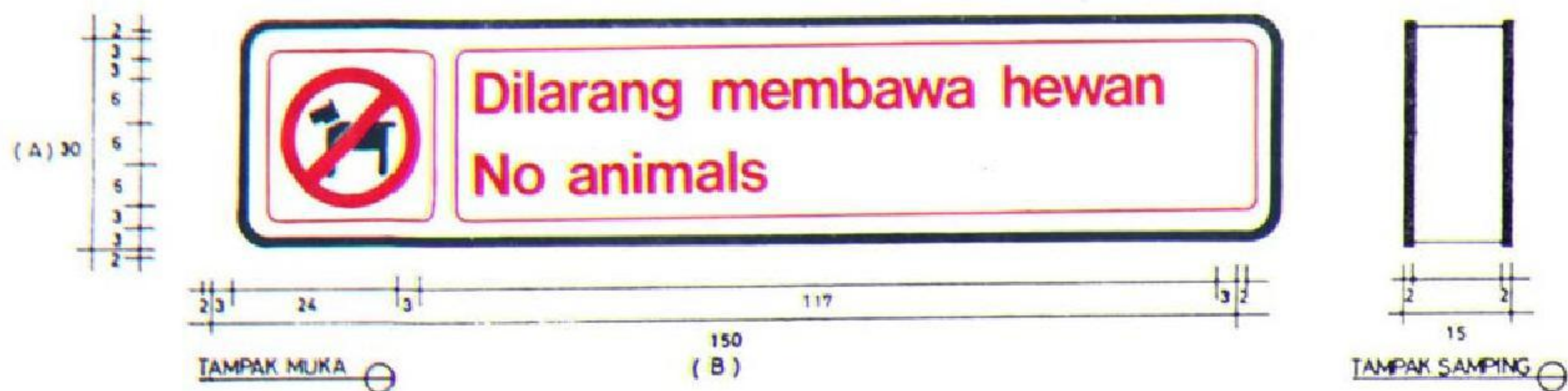
Gambar H.1 Contoh panel fasilitas umum dan konsesional



Keterangan:  
 Dasar panel warna kuning  
 List, garis, huruf, symbol, arah warna hitam  
 $A : B = 1 : 5$

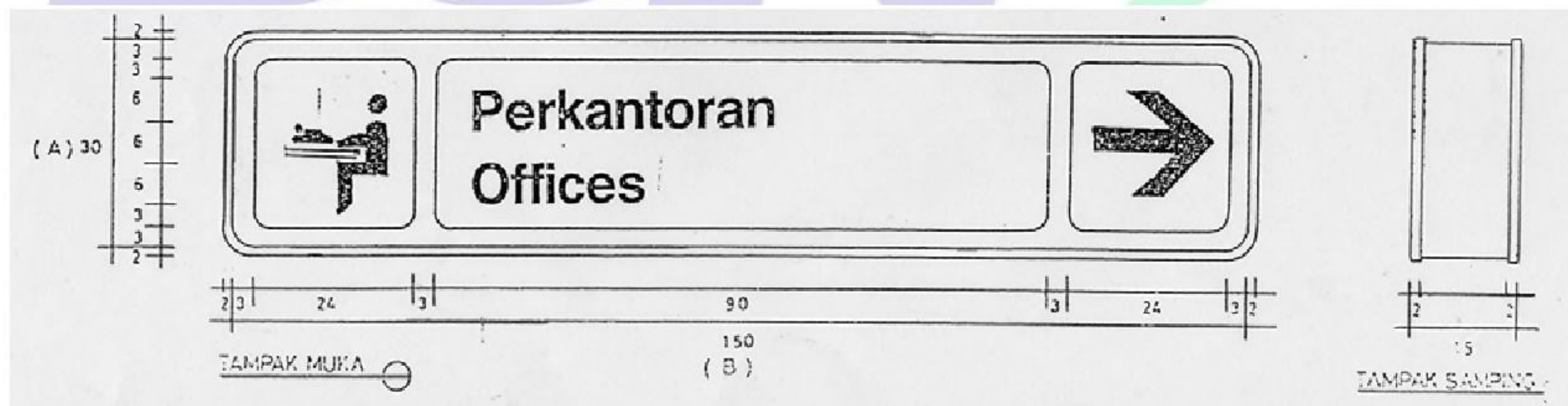
Gambar H.2 Contoh panel operasional





Keterangan:  
 Dasar panel warna putih  
 List warna hitam coklat  
 Garis teks symbol warna merah  
 $A : B = 1 : 5$

**Gambar H.3 Contoh panel larangan**

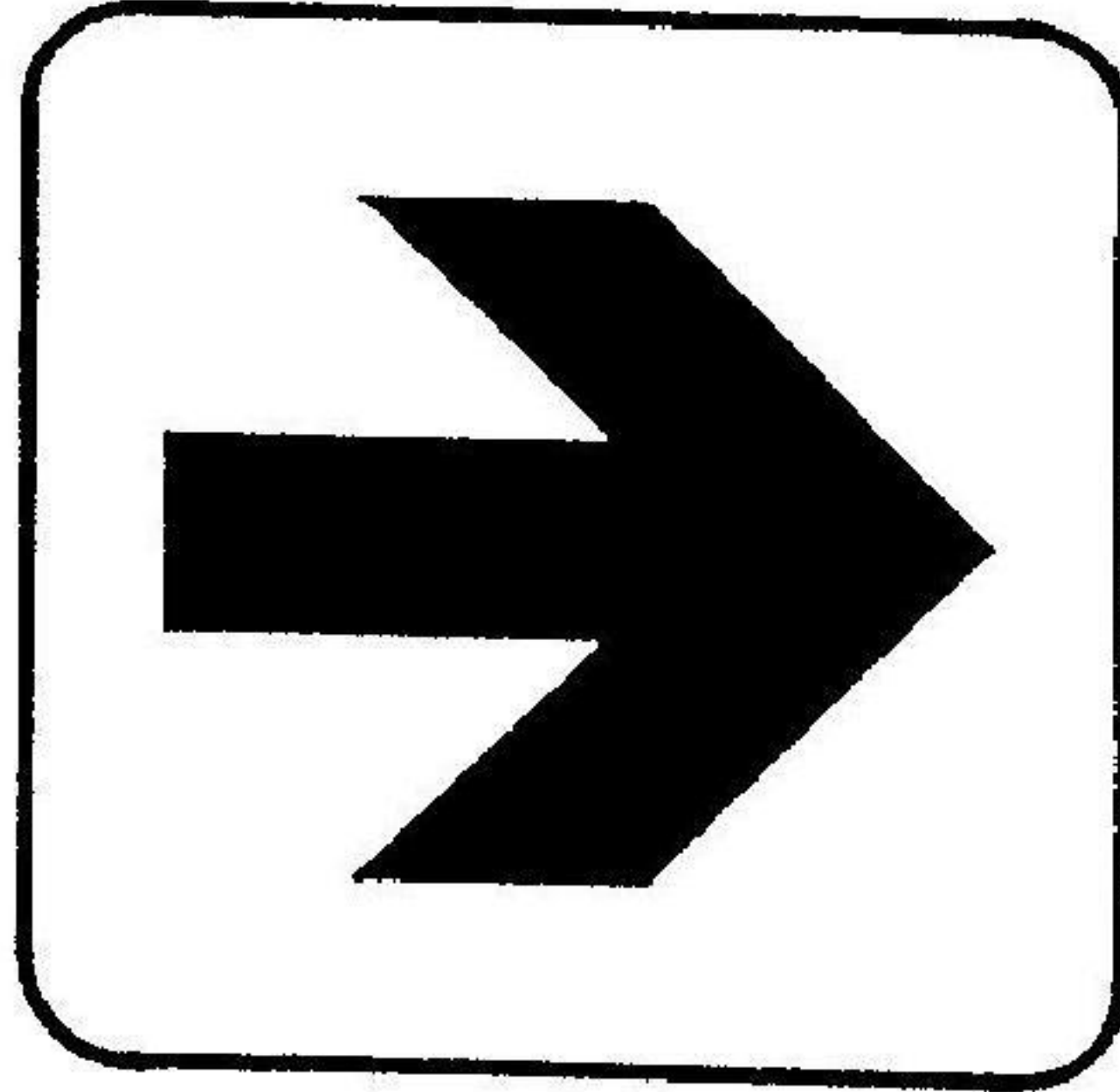


Keterangan :  
 Dasar panel warna putih  
 Garis teks arah warna hitam  
 Simbol disesuaikan

**Gambar H.4 Standar panel perkantoran**

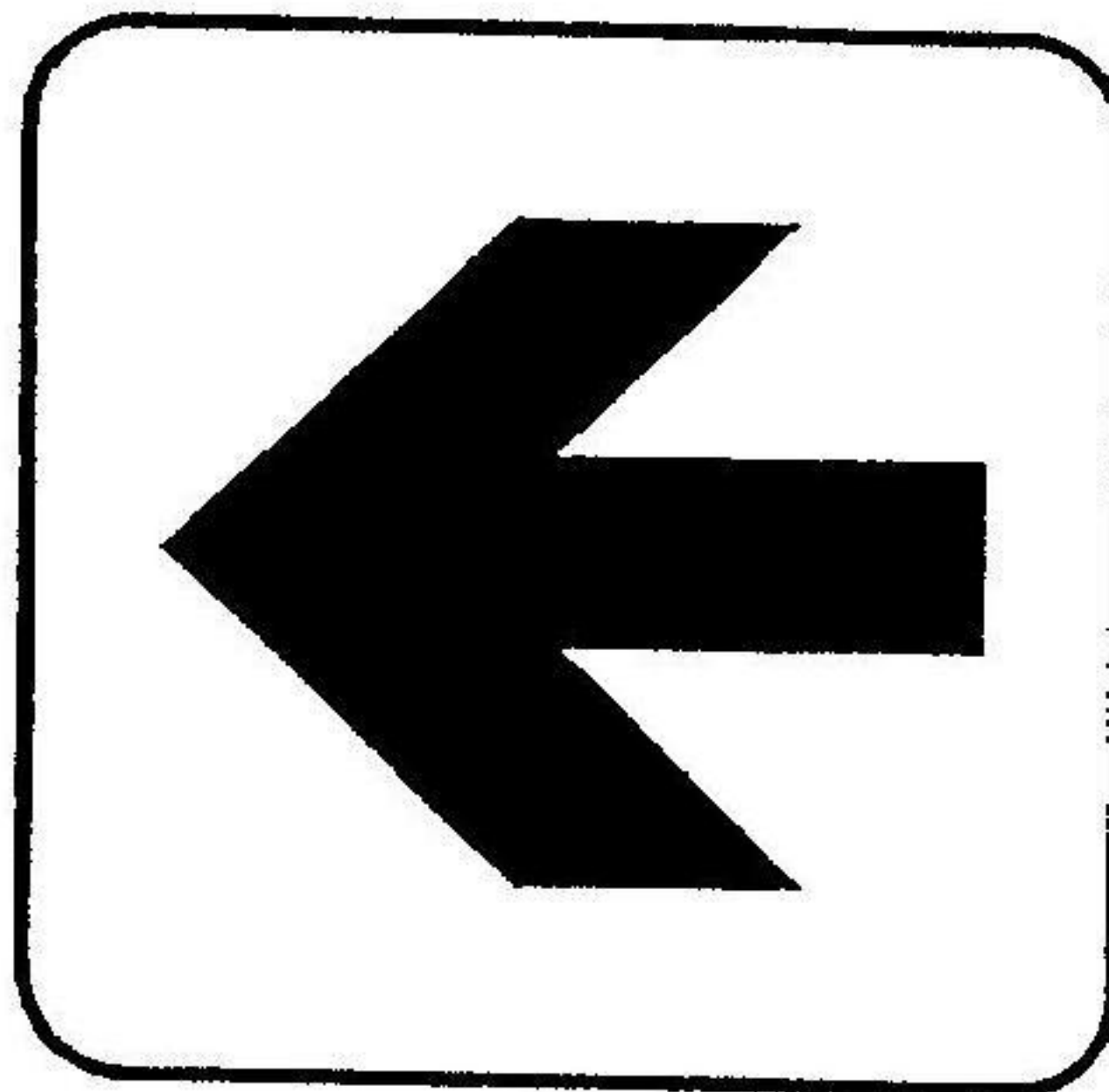


Lampiran I  
Rambu petunjuk arah



skala 1 : 8

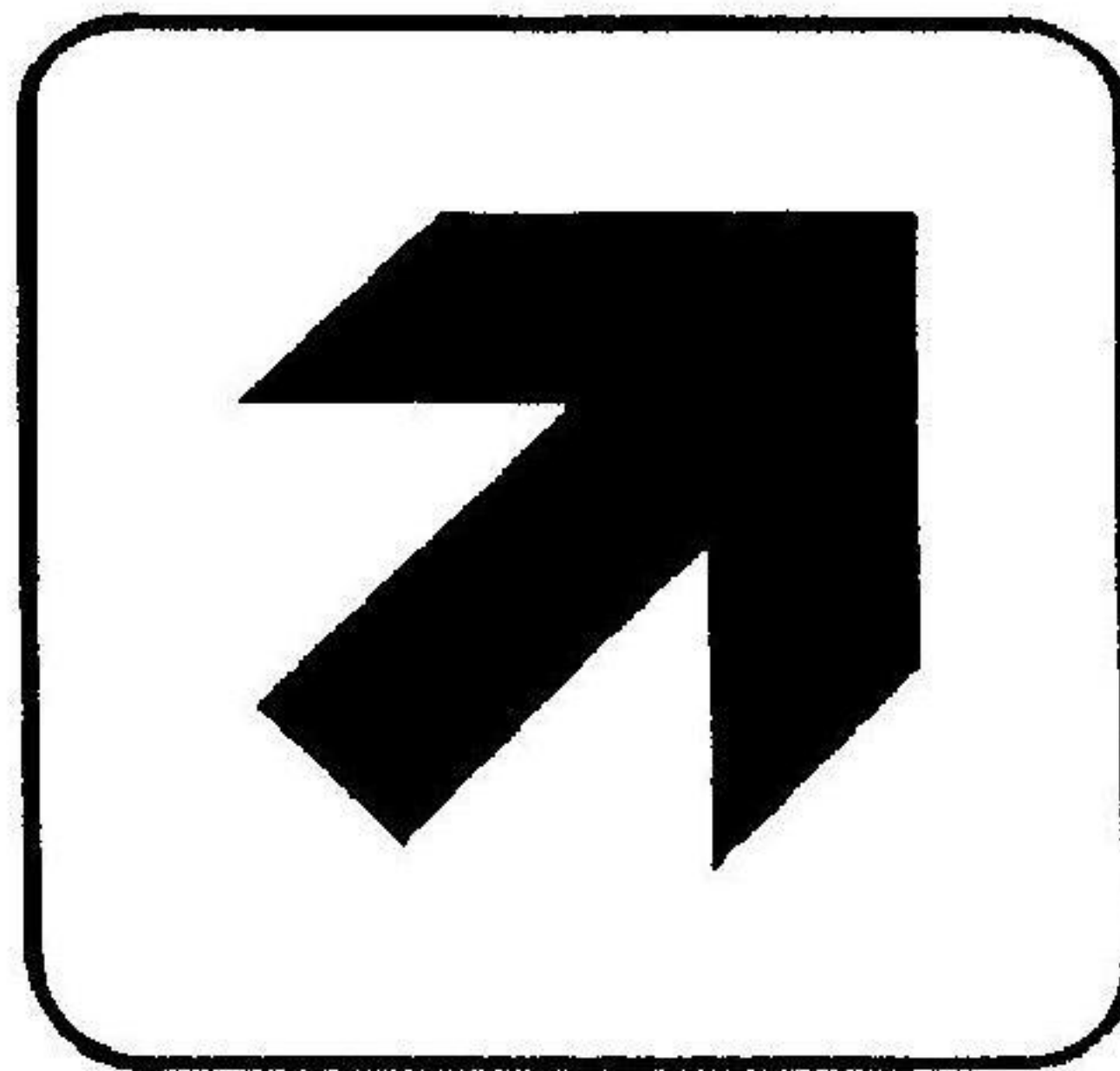
Gambar I.1 Ke kanan – *Right*



skala 1 : 8

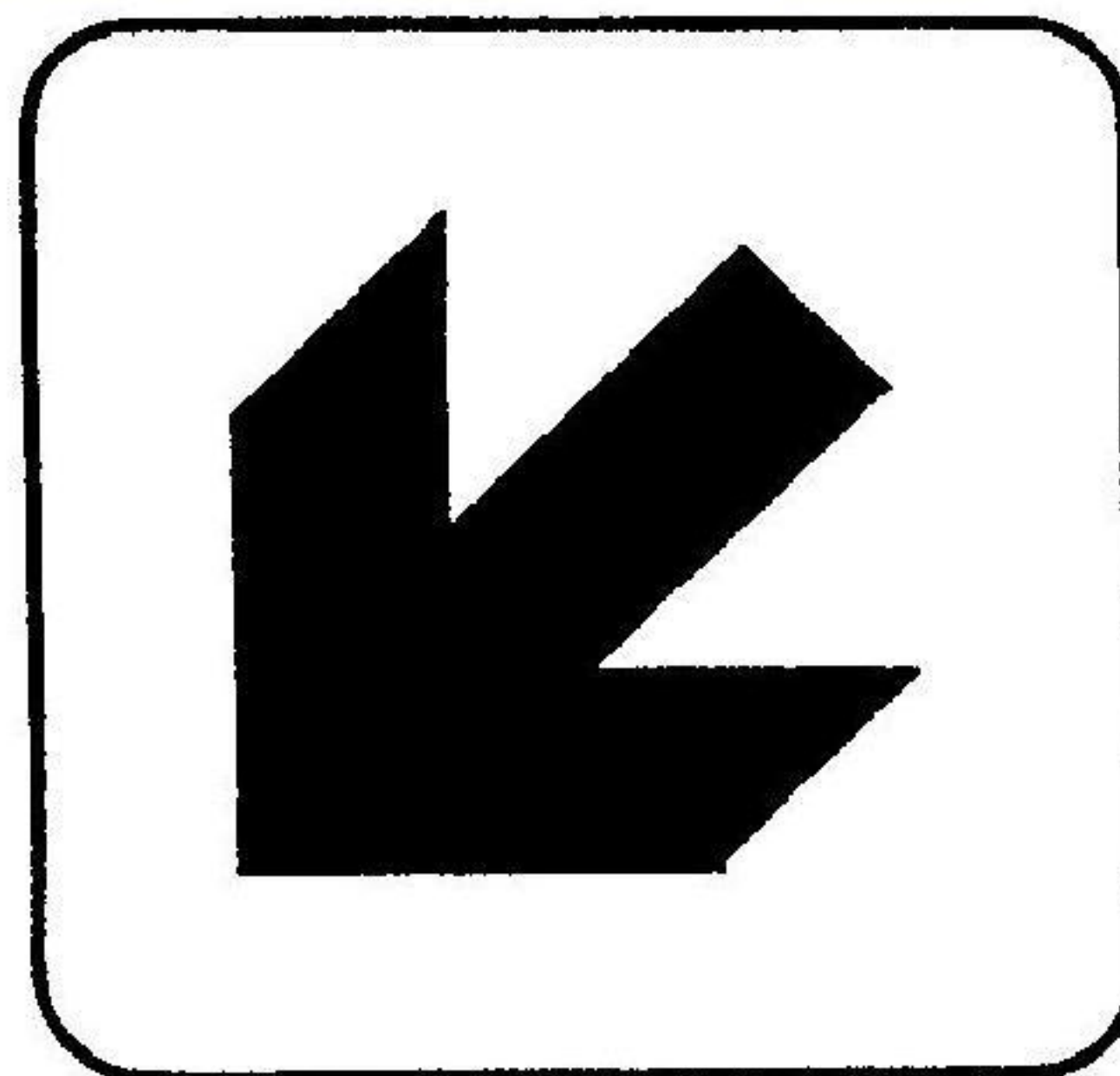
Gambar I.2 Ke kiri – *Left*





skala 1 : 8

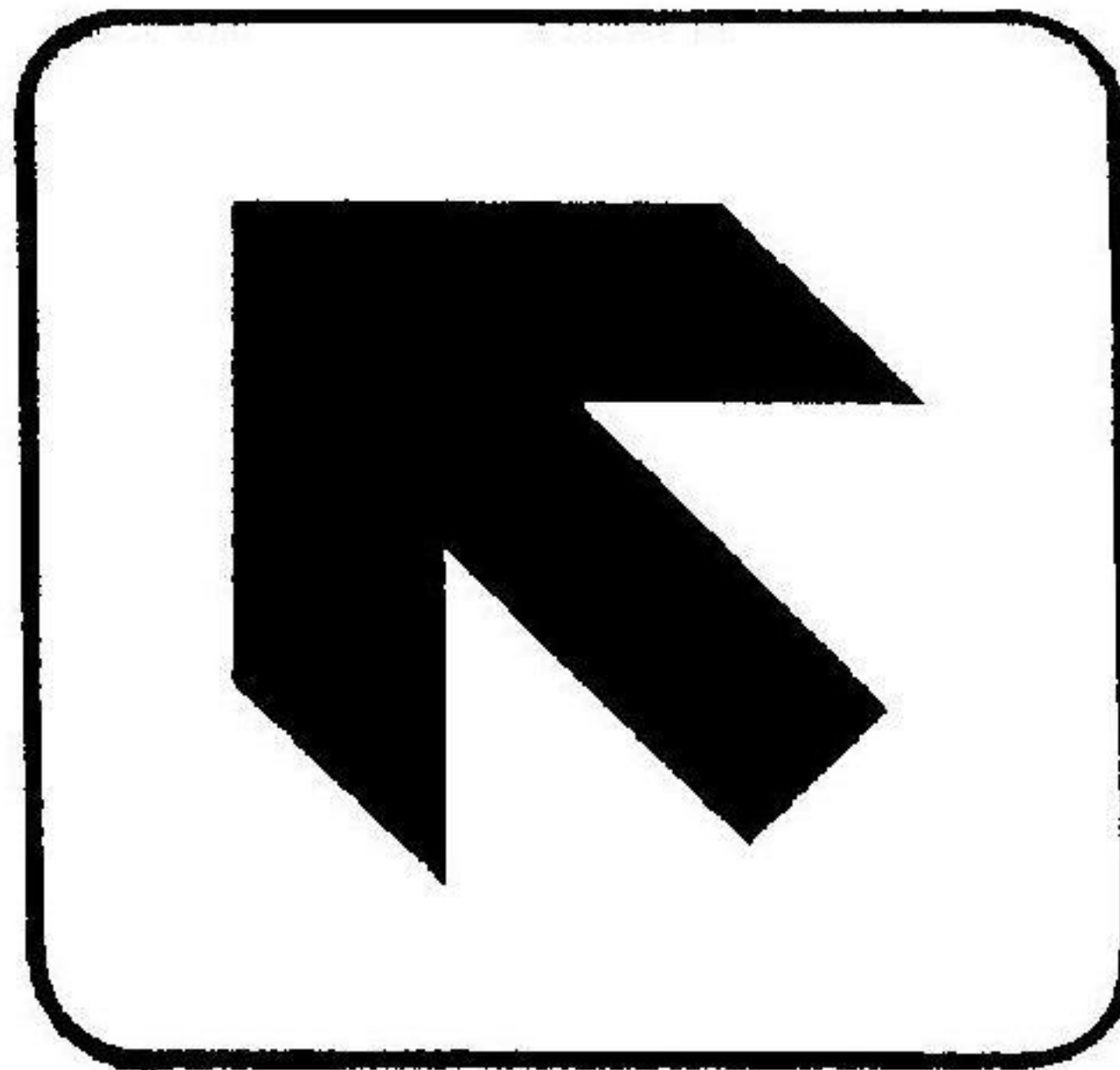
**Gambar I.3 Ke kanan atas – *Up right***



skala 1 : 8

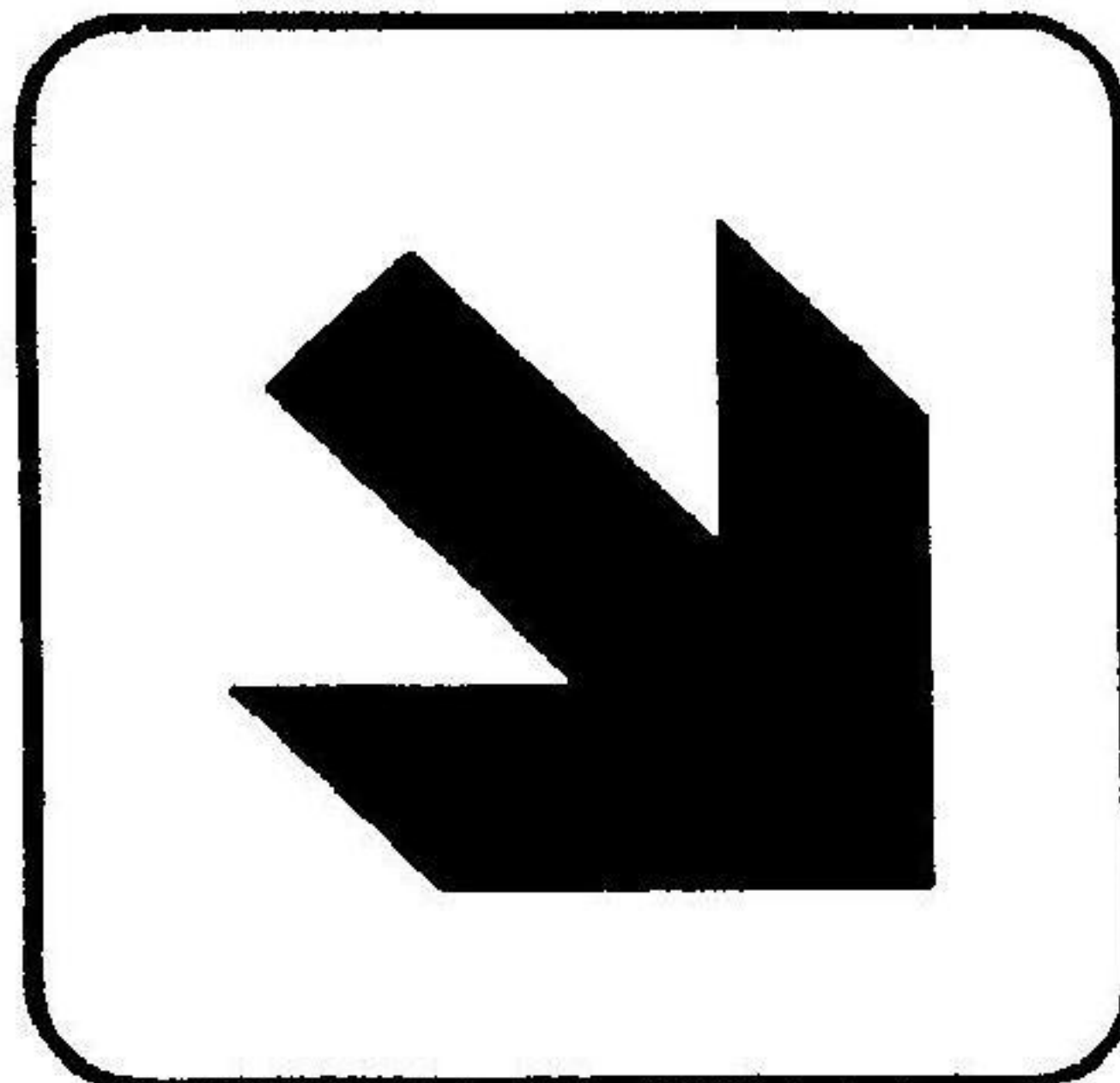
**Gambar I.4 Ke kiri bawah – *Down left***





skala 1 : 8

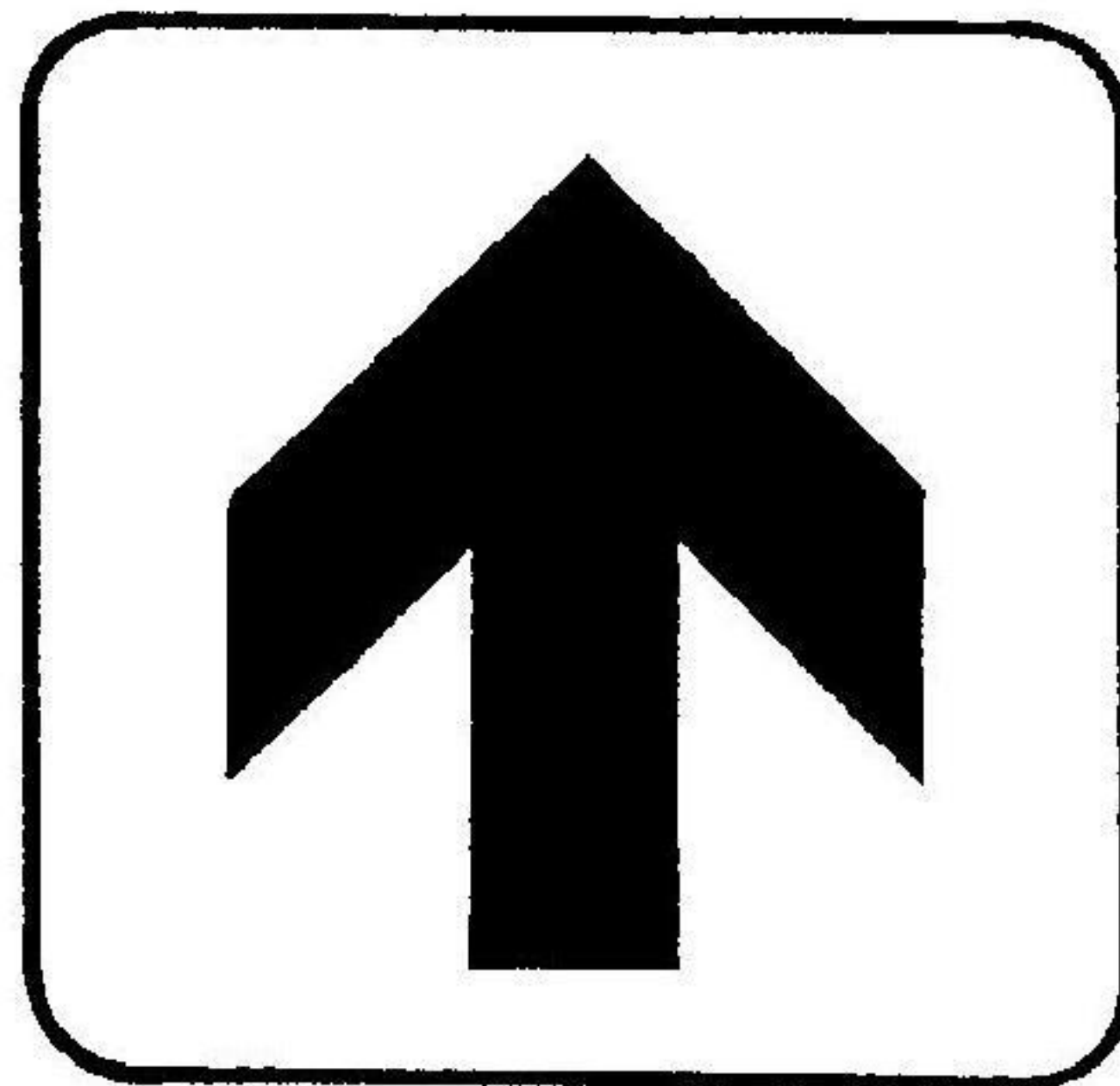
Gambar I.5 Ke kiri atas – *Up left*



skala 1 : 8

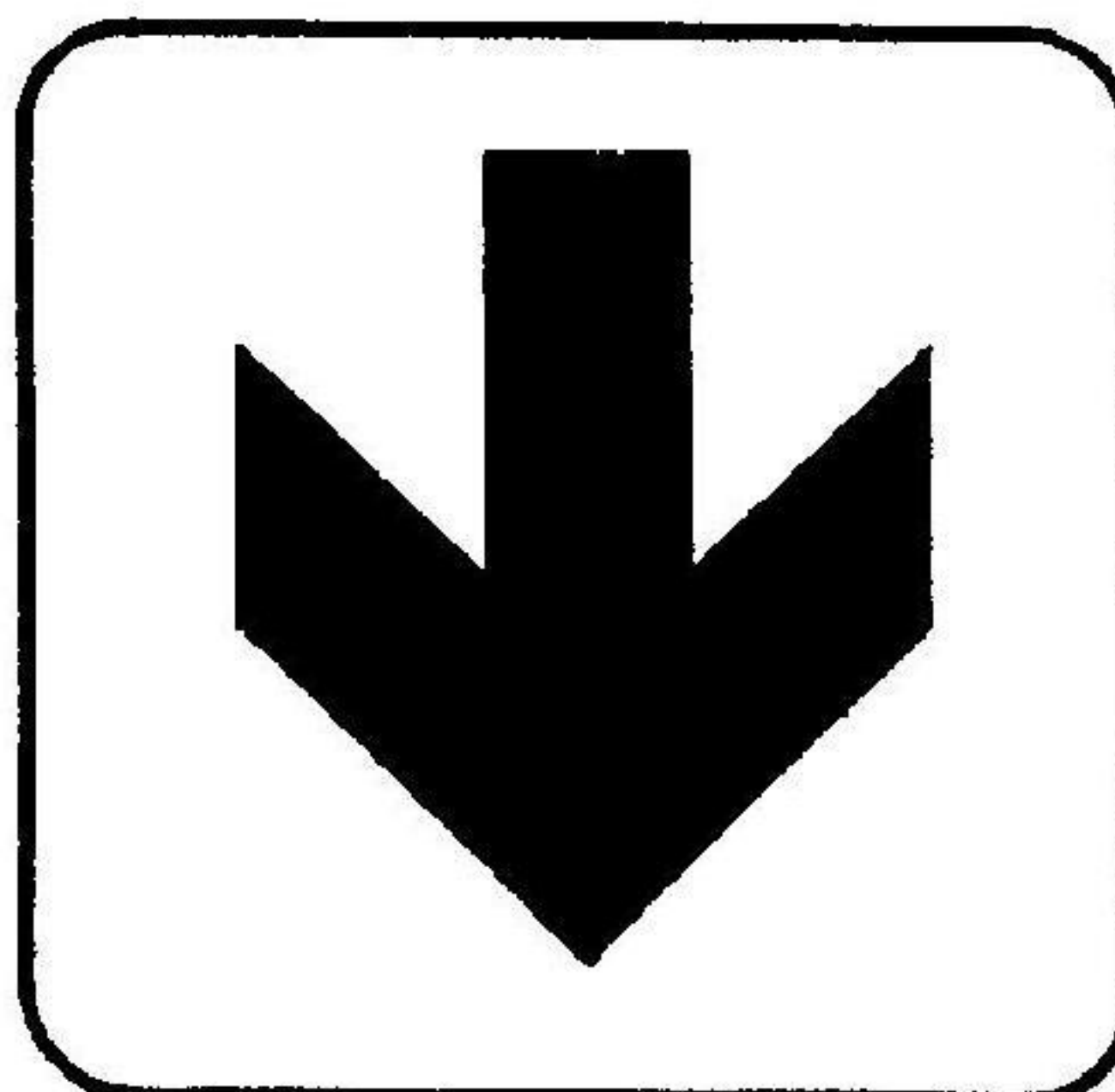
Gambar I.6 Ke kanan bawah – *Down right*





skala 1 : 8

Gambar I.7 Ke depan – *Straight forward*



skala 1 : 8

Gambar I.8 Turun – *Down*



## Lampiran J Warna pada rambu



### J.1 Rambu petunjuk operasional



### J.2 Rambu petunjuk fasilitas umum dan konsesional



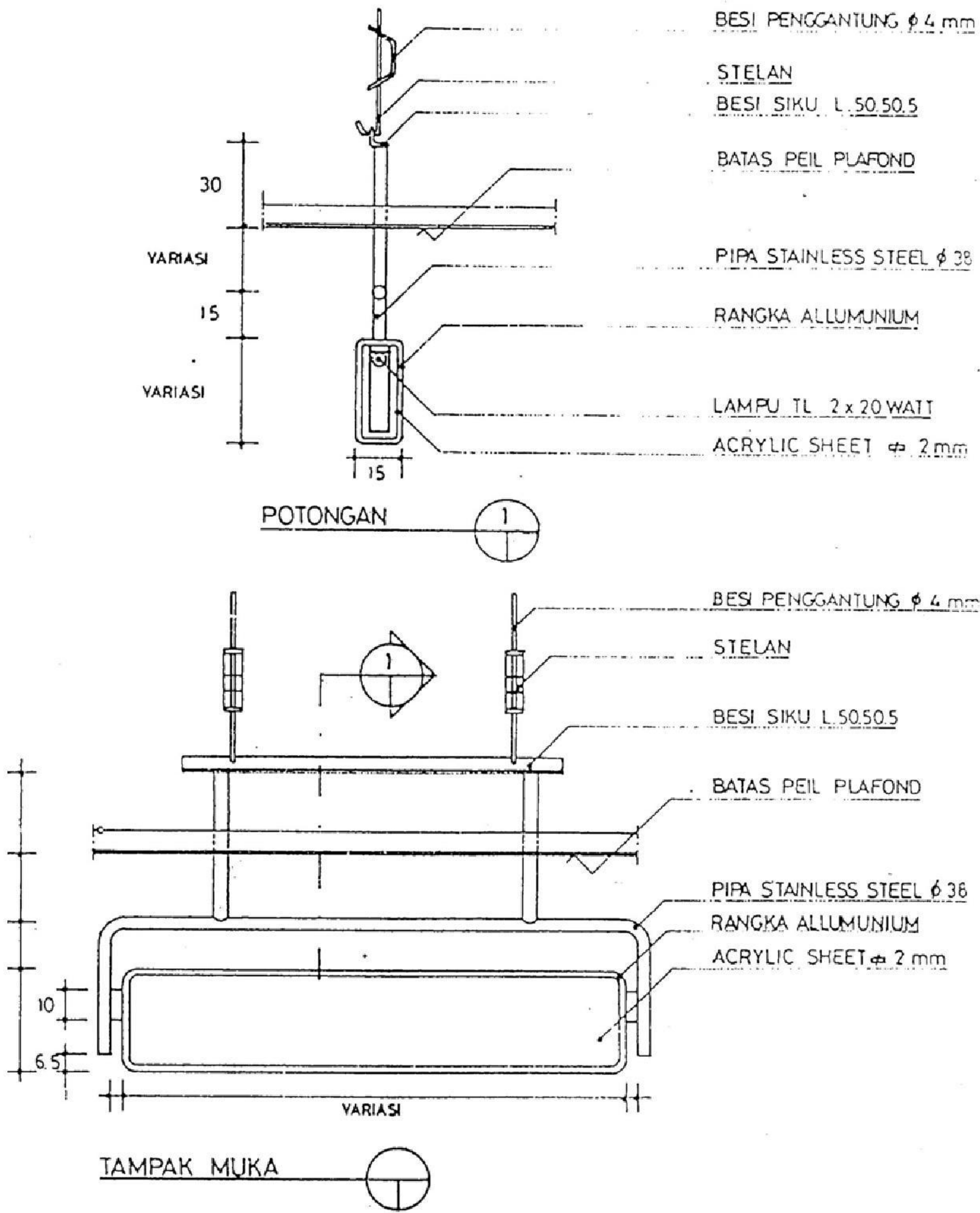
### J.3 Rambu petunjuk perkantoran



### J.4 Rambu peringatan/larangan



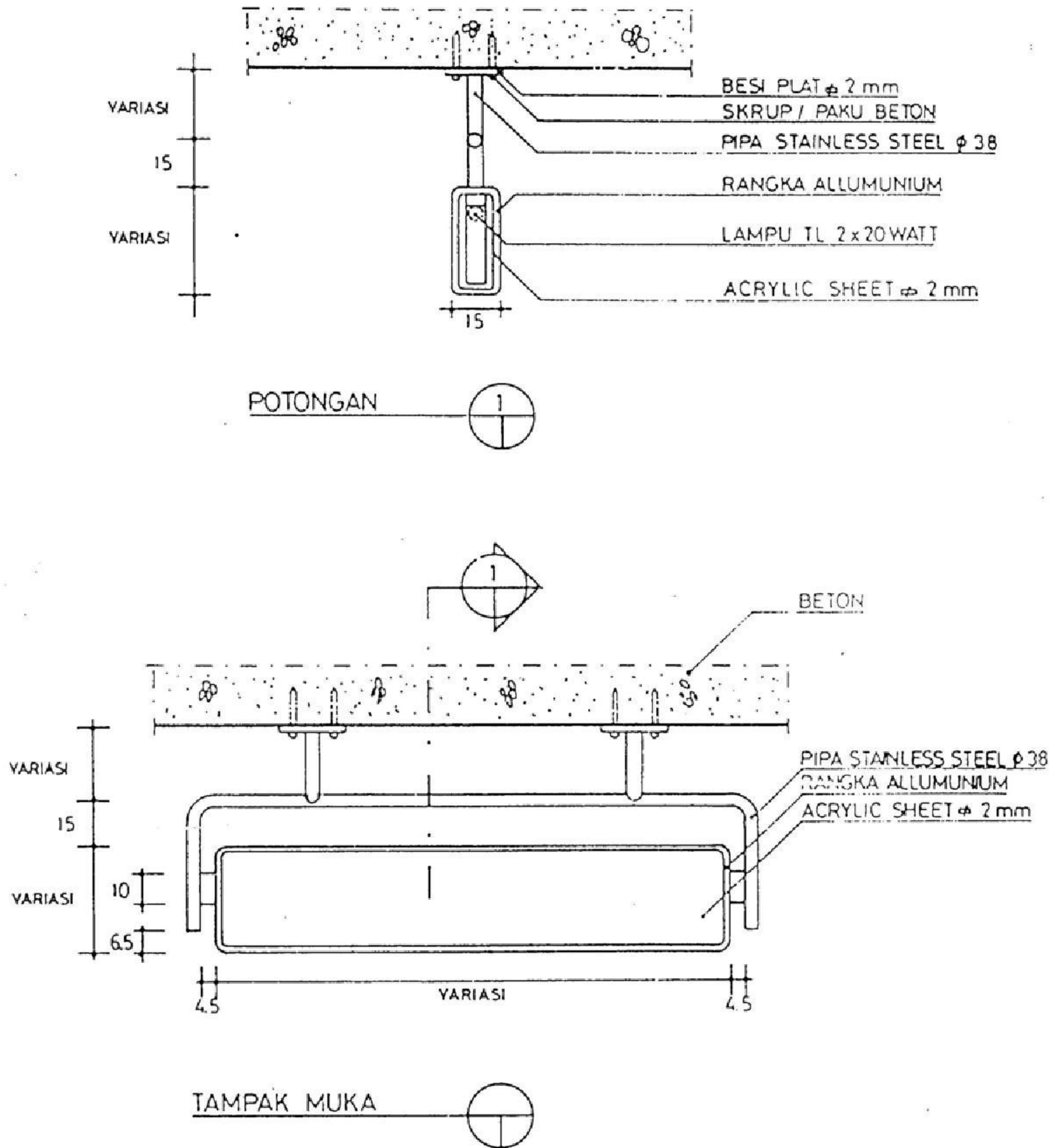
Lampiran K  
Penempatan rambu



skala 1 : 20

Gambar Panel plafond (gantung) type A

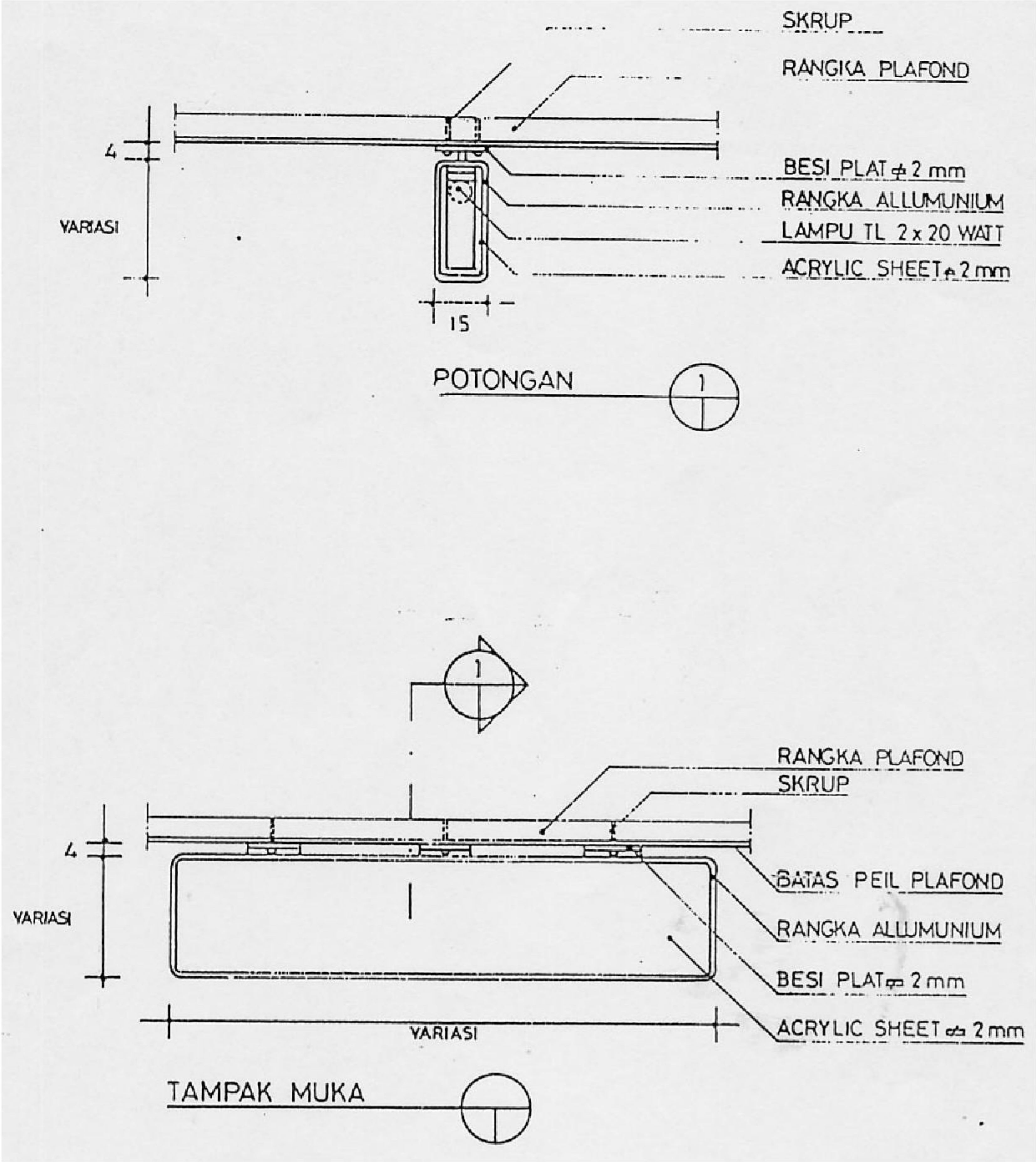




skala 1 : 20

Gambar Panel plafond (gantung) type B

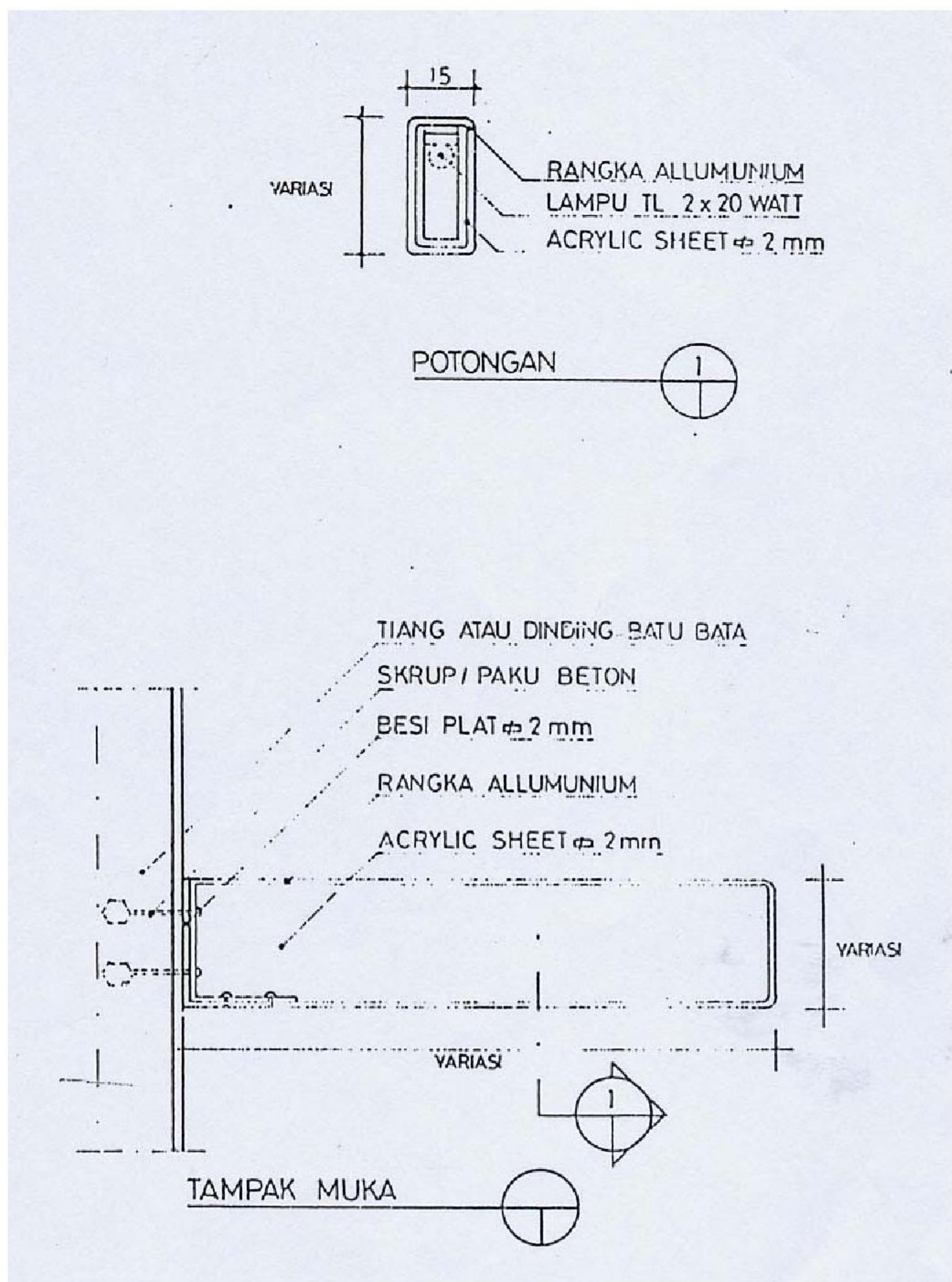




skala 1 : 20

Gambar Panel plafond (gantung) type C

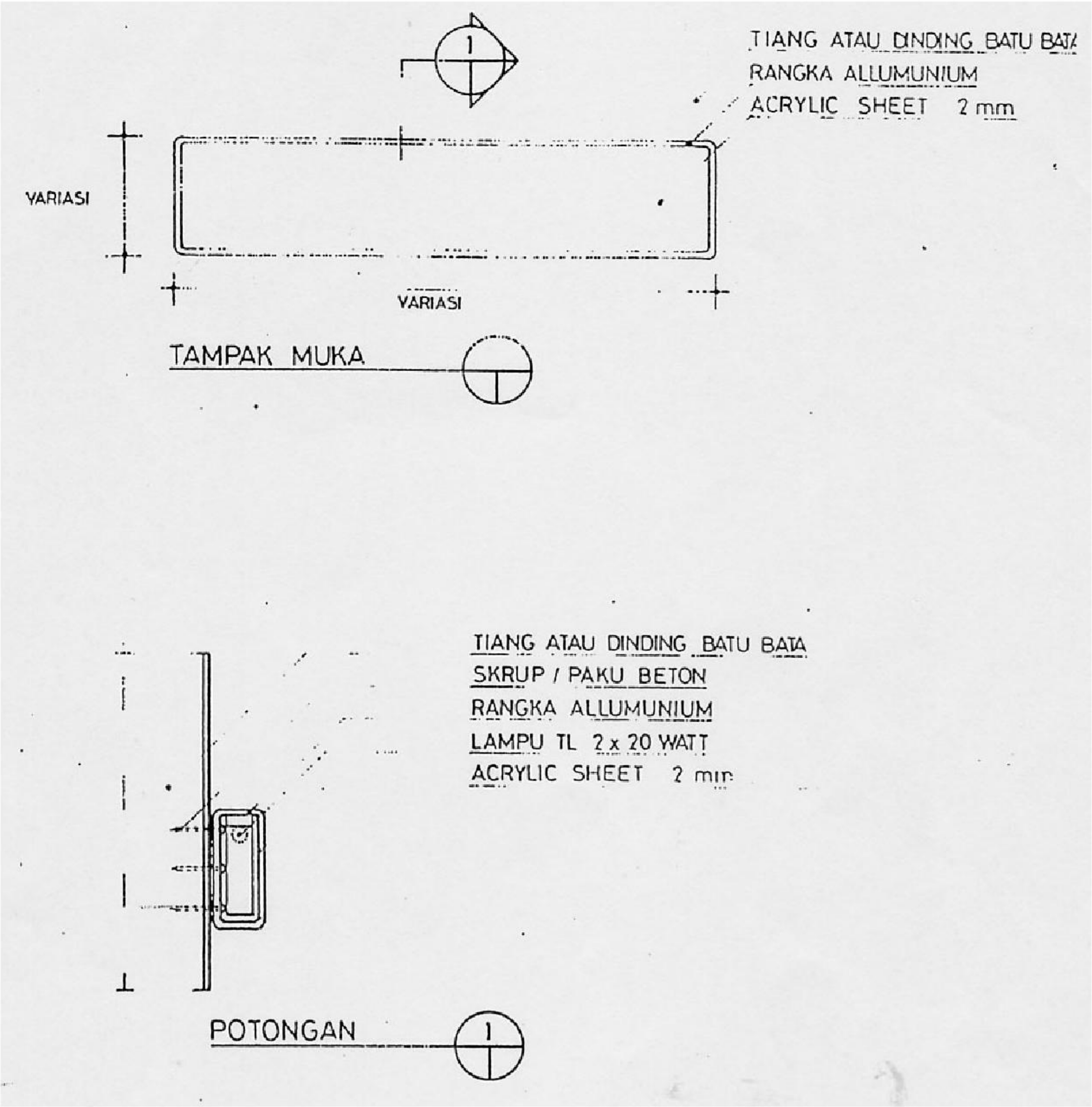




Skala 1 : 20

Gambar Panel tempel type A

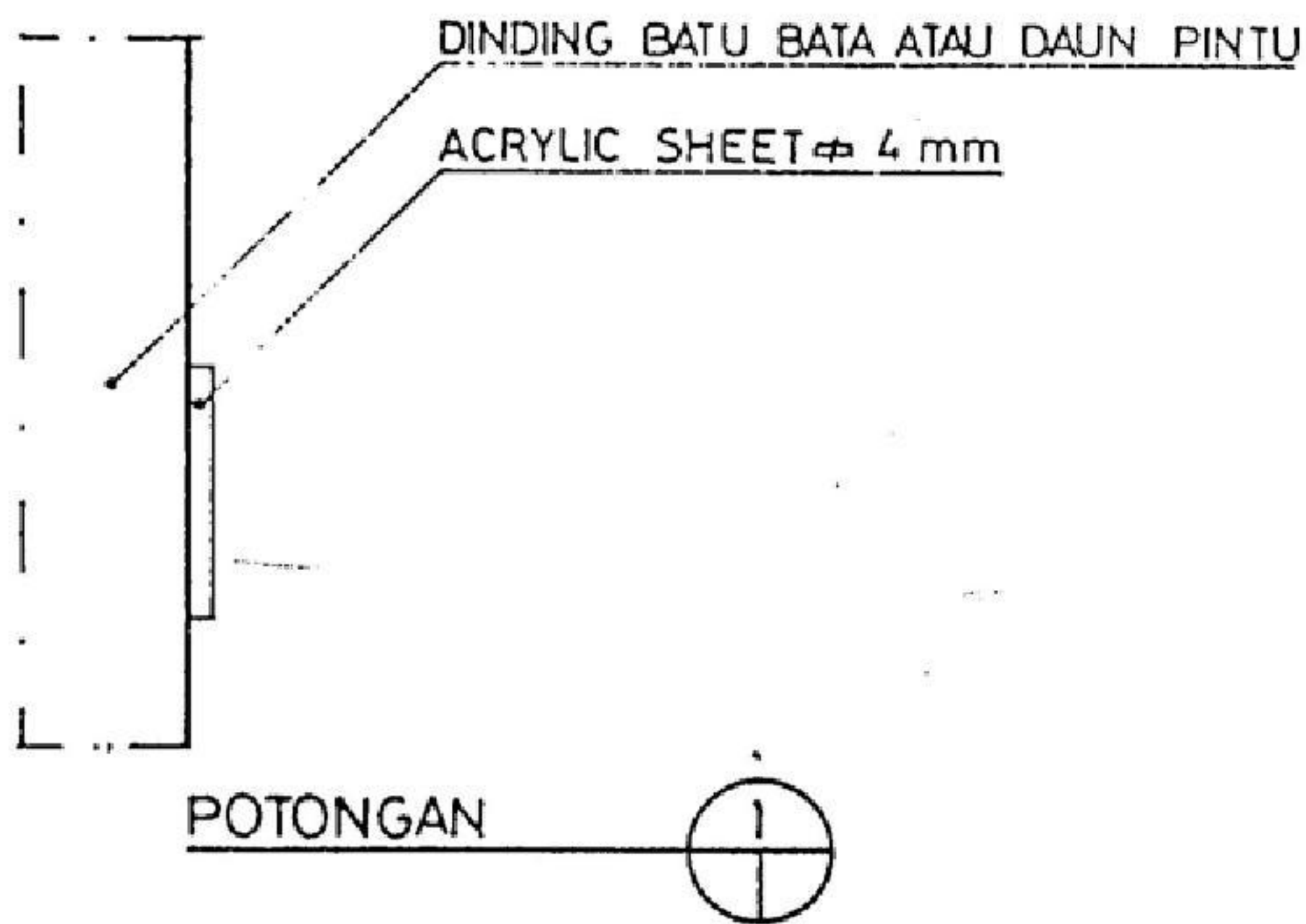
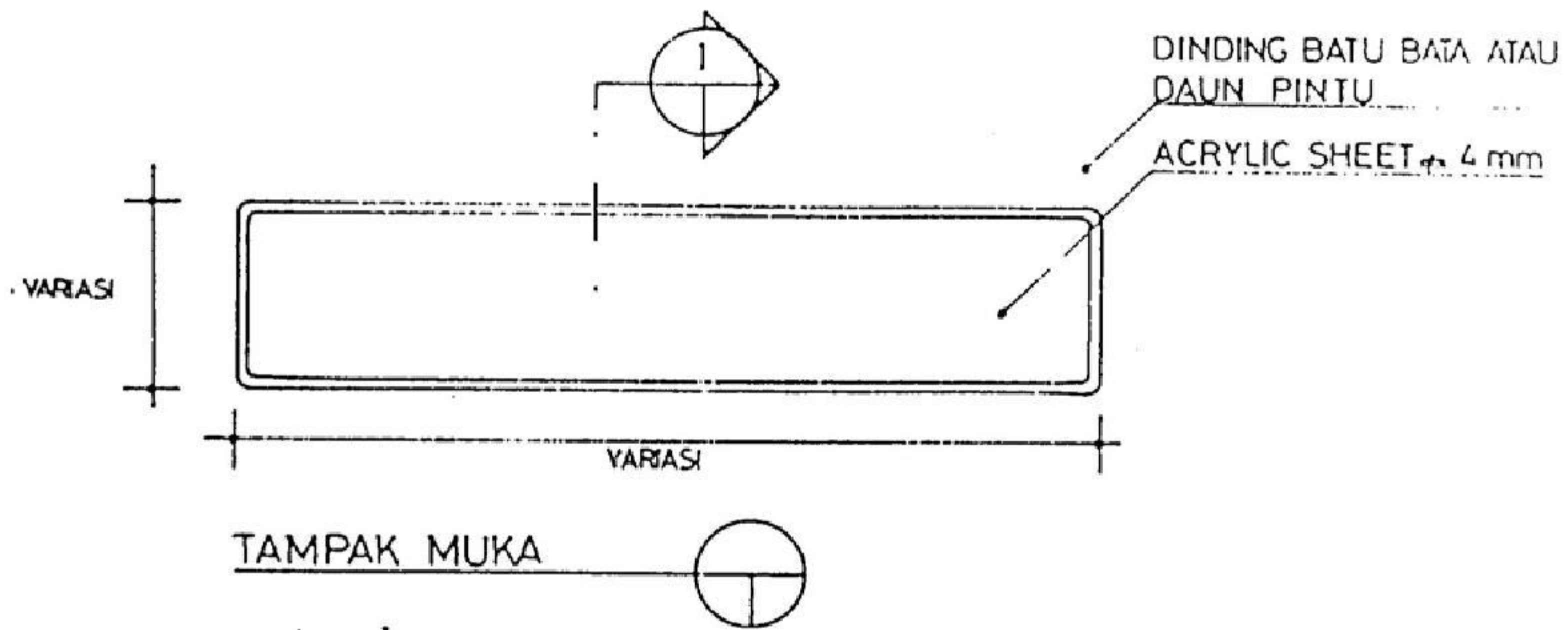




skala 1 : 20

Gambar Panel tempel tipe B

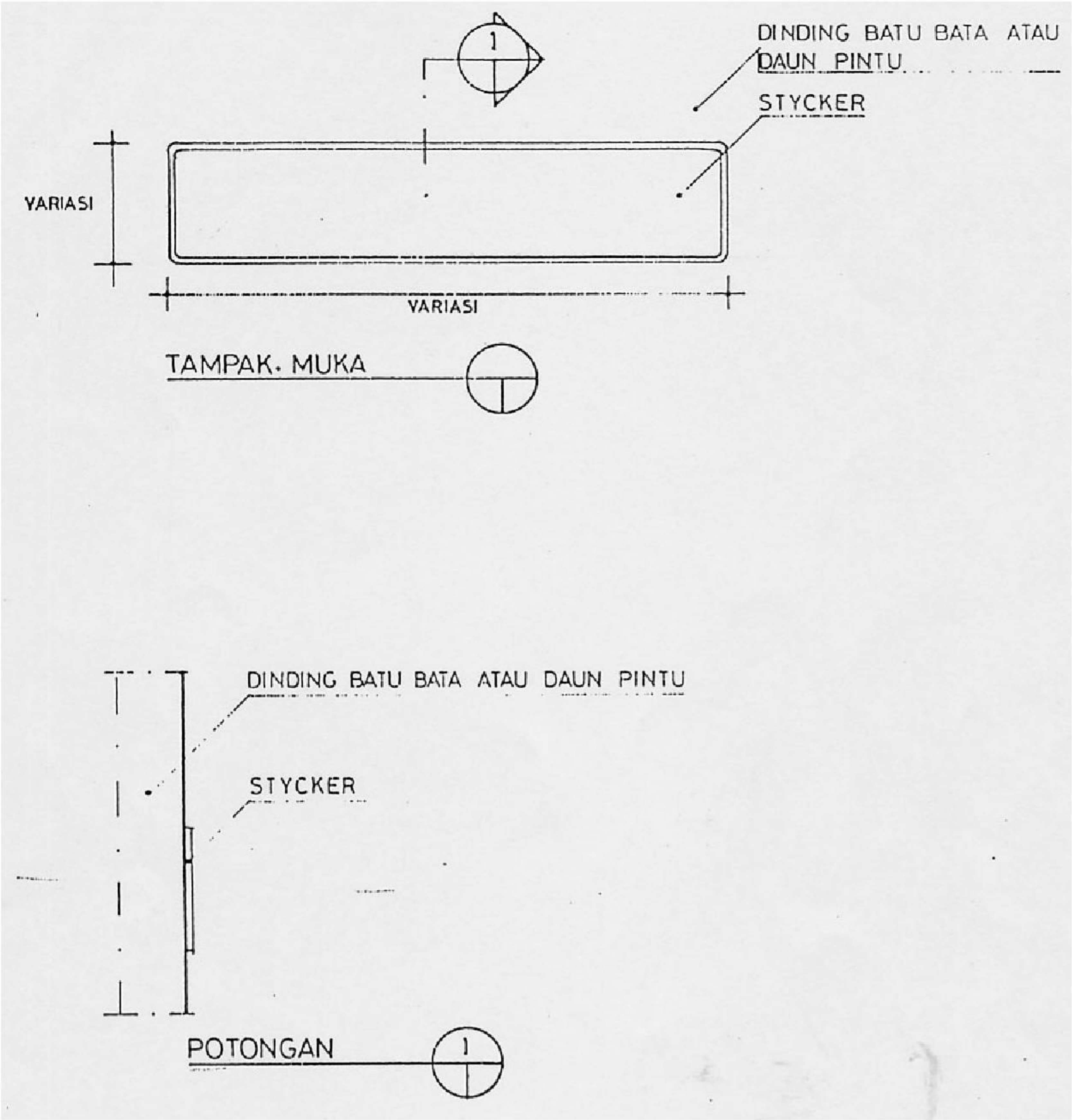




skala 1 : 20

Gambar Panel tempel tipe C





skala 1 : 20

Gambar Panel tempel tipe D



## Bibliografi

1. Undang-undang Nomor 15 Tahun 1992 tentang Penerbangan
2. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 1996 tentang Kebandarudaraan
3. Peraturan Pemerintah Nomor No. 3 Tahun 2001 tentang Keamanan dan Keselamatan Penerbangan
4. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 68 / HK.207 / Phb-83 tentang Penyempurnaan kelas, pembentukan atau penambahan Pelabuhan Udara di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
5. Surat Keputusan Dirjen. Hubud Nomor SKEP/100/XI/1985 tentang Peraturan dan Tata Tertib Bandar Udara











**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.or.id](mailto:bsn@bsn.or.id)